

Times Higher Education
Impact Rankings 2025
UIN Sumatera Utara Medan
#2 PTKIN #59 Indonesia #1501+ World

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2025 – 2029

Medan
2025

TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2025 – 2029

Pengarah

Prof. Dr. Nurhayati, M.Ag

Penanggung Jawab

Prof. Dr. H. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag

Dr. Abrar M. Dawud Faza, S.Fil., M.A

Prof. Dr. Katimin, M.A

Prof. Dr. H. Muzakkir, M.Ag

Koordinator

Dr. Tohar Bayoangin, M.Ag

Dr. Ibnu Sa'dan, M.Pd

Kontibutor

Prof. Dr. Muhammad Syukri Albani Nasution, M.A

Prof. Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd

Prof. Dr. Tien Rafida, M.Hum

Prof. Dr. Hasan Sazali, M.Ag

Dr. Hj. Nursapia Harahap, M.A

Dr. Syafruddin Syam, M.Ag

Dr. Maraimbang, MA

Dr. Zulham, S.H.I., M.Hum

Prof. Dr. Nispul Khoiri, M.Ag.

Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag

Rahmat Daim Harahap, M.Ak

Muhammad Ikhsan, S.T., M.Kom

Prof. Dr. Watni Marpaung, MA

Prof. Dr. Ansari Yamamah, MA

Hildayati Raudah Hutasoit, S.Sos., M.M

Dr. Hotbin Hasugian, M.Si

Tim Renstra

Dr. Isnaini Harahap, MA

Dr. Aqwa Nasser Daulay M.Si

Khairina Tambunan, M.E

Nining Nurbaiti, S.Kom, MM

Rifyal Ramadhanu M.Agr



KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
NOMOR 695 TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA STRATEGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
PERIODE 2025-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pengembangan lima tahun ke depan, perlu disusun Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Periode 2025 – 2029;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tentang Rencana Strategi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Periode 2025-2029.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);



5. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
6. Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 270);
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/02/M.PAN/1/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Organisasi Satuan Kerja di Lingkungan Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 448) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 642);
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1318) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 53 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 922);
10. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 661);
11. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 76/KMK.05/2009 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor: 011049/B.II/3/2023 tanggal 8 Mei 2023 tentang Pengangkatan Rektor



Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Periode 2023 – 2027.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN TENTANG RENCANA STRATEGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN PERIODE 2025-2029.
- KESATU : Menetapkan Rencana Strategi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Periode 2025-2029 sebagaimana tercantum pada lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Nomor 220 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis UIN Sumatera Utara Medan Periode 2020-2024 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KETIGA : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan Kembali sebagaimana mestinya
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Medan
pada tanggal 30 Desember 2025
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN,

^

NURHAYATI

KATA PENGANTAR

UIN Sumatera Utara Medan (UIN SU Medan) sebagai sebuah perguruan tinggi yang sedang berkembang pesat, memerlukan kejelasan arah perkembangan di masa yang akan datang. Kejelasan arah ini sangat penting karena seluruh civitas akademika UIN SU Medan harus memberikan kontribusi yang nyata, terarah dan terkoordinasi menuju pencapaian visi dan misi UIN SU Medan sebagai *SMART Islamic University*.

Rencana Strategis UIN SU Medan 2025-2029 ini disusun dalam upaya untuk memberi kejelasan arah dan peran bagi segenap civitas akademika UIN SU Medan dalam melaksanakan program kegiatan sekaligus mengantisipasi perubahan lingkungan, baik internal maupun eksternal. Secara spesifik renstra ini dimaksudkan untuk:

1. Menjadi pedoman arah pembangunan/kerja UIN SU Medan
Renstra menjadi acuan dalam menentukan visi, misi, tujuan, sasaran, dan program yang akan dilaksanakan sehingga semua kegiatan dan program memiliki arah yang konsisten
2. Menyelaraskan program dengan kebijakan yang lebih tinggi
Renstra disusun agar program dan kegiatan selaras dengan rencana pembangunan jangka menengah nasional/daerah atau kebijakan kementerian/lembaga induk.
3. Menjamin efektivitas dan efisiensi pelaksanaan
Dengan perencanaan strategis, sumber daya (anggaran, SDM, sarana) dapat digunakan secara optimal, terarah, dan tidak tumpang tindih.
4. Sebagai alat pengendalian dan evaluasi
Renstra memuat indikator kinerja yang jelas, sehingga memudahkan monitoring, evaluasi, dan pengendalian terhadap pencapaian tujuan.
5. Memberikan kepastian dan transparansi
Adanya dokumen renstra memberi kepastian bagi pemangku kepentingan (stakeholders) tentang arah kebijakan organisasi serta meningkatkan akuntabilitas publik.
6. Mendorong partisipasi dan komitmen
Proses penyusunan renstra melibatkan berbagai pihak, sehingga menumbuhkan rasa memiliki (sense of belonging) dan komitmen untuk mewujudkan target yang ditetapkan.

Semoga Rencana Strategis UIN SU Medan 2025-2029 ini mampu membantu mempermudah dan mengarahkan mewujudkan cita-cita perkembangan UIN Sumatera Utara Medan sebagai *SMART Islamic University... Amin Ya Rabbal 'Alamin*

Medan, 25 Juli 2024

Rektor



Prof. Dr. Nurhayati, M.Ag

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	i	
Keputusan Rektor UIN SU Medan Nomor ----- Tahun 2024 Tentang Rencana Strategis UIN SU Medan Tahun 2025 – 2029	ii	
Kata Pengantar	v	
Daftar Isi	vi	
Daftar Tabel	viii	
Daftar Gambar	x	
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Kondisi Umum	1
	B. Potensi dan Permasalahan	19
BAB II	VISI MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
	A. Visi UIN SU Medan	32
	B. Misi UIN SU Medan	39
	C. Tujuan	40
	D. Sasaran	42
	E. Program Unggulan	48
BAB III	ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	
	A. Arah Kebijakan dan Strategi Dirjen Pendidikan Islam	60
	B. Arah Kebijakan dan Strategi UIN SU Medan	62
	C. Kerangka Regulasi	93
	D. Kerangka Kelembagaan	97
BAB IV	TARGET KERJA DAN PENDANAAN	
	A. Target Kerja	90
	B. Kerangka Pendanaan	133
BAB V	PENUTUP	104
Lampiran		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Dosen Tetap Berdasarkan Jabatan Akademis	7
Tabel 1.2	Lokasi dan Lahan Kampus	7
Tabel 1.3	Daftar Gedung Kampus	8
Tabel 1.4	Laporan Realisasi Anggaran Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024	9
Table 1.5	Periode 31 Desember 2023 Dan 31 Desember 2022	10
Tabel 1.6	Laporan Operasional Periode 31 Desember 2023 Dan 31 Desember 2022	11
Tabel 1.7	Laporan Arus Kas Periode 31 Desember 2023 Dan 31 Desember 2022	12
Table 1.8	Laporan Perubahan Ekuitas Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	14
Tabel 1.9	Rekapitulasi Sumber Pembiayaan dan Jumlah Judul Penelitian	16
Tabel 1.10	Rekapitulasi Artikel Ilmiah Tahun 2023	17
Tabel 1.11	Akreditasi Jurnal di Lingkungan UIN SU Medan	17
Tabel 1.12	Rekapitulasi Pembiayaan dan Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat	19
Tabel 1.13	Rekapitulasi Mahasiswa Tahun 2023	20
Tabel 1.14	Deskripsi SWOT	26
Tabel 1.15	Analisis SWOT untuk Pengembangan Strategi UIN SU Medan	28
Tabel 1.16	Skor Faktor Kekuatan	28
Tabel 1.17	Skor Faktor Kelemahan	29
Tabel 1.18	Skor Faktor Peluang	30
Tabel 1.19	Skor Faktor Ancaman	30
Tabel 1.20	Posisi UIN SU Medan berdasarkan Matrik SWOT	31
Tabel 2.1	Misi, Tujuan dan Sasaran	42
Tabel 2.2	Sasaran Strategis Pengembangan Mahasiswa dan Alumni	44
Tabel 2.3	Sasaran Strategis Pengembangan Pengembangan Sarana dan Prasarana, Keuangan	46
Tabel 3.1	Intisari Target RPJPN 2025-2045	50
Tabel 3.2	Intisari Arah Kebijakan Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama	52
Tabel 3.3	Intisari Arah Kebijakan dan Strategi UIN SU Medan	53
Tabel 3.4	Level Kualifikasi Jenjang Pendidikan	55
Tabel 3.5	Data Akreditasi UIN SU Medan 2024	59
Tabel 3.6	Proyeksi Nilai Akreditasi Prodi 2025-2029	62
Tabel 3.7	Daftar Program Studi Baru	64
Tabel 3.8	Proyeksi Rencana Strategi Penelitian Periode 2025 – 2029	68
Tabel 3.9	Proyeksi Pengabdian Periode 2025 – 2029	70
Tabel 3.10	Proyeksi Jumlah Mahasiswa Tahun 2025-2029	71
Tabel 3.11	Proyeksi Kebutuhan Tenaga Pendidik Periode 2024 -2029	73
Tabel 3.12	Proyeksi Ketersediaan Tenaga Pendidikan Tahun 2024 – 2029	73
Tabel 3.13	Proyeksi Kekurangan Tenaga Pendidik Tahun 2025 – 2029	74

Tabel 3.14	Proyeksi Rekrutmen Tenaga Pendidik Tahun 2024 – 2029	74
Tabel 3.15	Proyeksi Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Tahun 2024-2029	75
Tabel 3.16	Kebutuhan dan Ketersediaan Tenaga Kependidikan Tahun 2024	75
Tabel 3.17	Proyeksi Rekrutmen Tenaga Kependidikan Tahun 2025 – 2029	77
Tabel 3.18	Jumlah Tenaga Kependidikan Berkualifikasi S.2 Tahun 2024	78
Tabel 3.19	Proyeksi Peningkatan Sistem Informasi SDM Tahun 2025 – 2029	78
Tabel 3.20	Proyeksi Alokasi Kebutuhan Lahan Kampus Tahun 2025 – 2029	79
Tabel 3.21	Jumlah Gedung	79
Tabel 3.22	Proyeksi kebutuhan Peralatan dan Mesin	80
Tabel 3.23	Kerangka Regulasi	84
Tabel 4.1.	LAKIP Rektor UIN SU Medan	88
Tabel 4.2.	Kontrak Kinerja Rektor UIN SU Medan	88
Tabel 4.3	Intisari Arah Kebijakan dan Strategi UIN SU Medan	90
Tabel 4.4	Sasaran Strategis (SS) dan Target Kinerja (IKU) Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran	90
Tabel 4.5	Sasaran Strategis (SS) dan Target Kinerja (IKU) Pengembangan Mahasiswa dan Alumni	93
Tabel 4.6	Sasaran Strategis (SS) dan Target Kinerja (IKU) Pengembangan Sumber Daya Manusia	95
Tabel 4.7	Sasaran Strategis (SS) dan Target Kinerja (IKU) Pengembangan Penelitian dan Inovasi	97
Tabel 4.8	Sasaran Strategis (SS) dan Target Kinerja (IKU) Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat	99
Tabel 4.9	Sasaran Strategis (SS) dan Target Kinerja (IKU) Pengembangan Kerjasama	100
Tabel 4.10	Sasaran Strategis (SS) dan Target Kinerja (IKU) Pengembangan Sarana Prasarana dan Keuangan	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pola Manajemen Keuangan	4
Gambar 1.2	Proses Penyusunan Kurikulum Berbasis OBE	14
Gambar 1.3	Proses Pengembangan Kurikulum Berbasis OBE	15
Gambar 1.4	Sistem Pengendalian Mutu Pembelajaran	16
Gambar 1.5	Posisi UIN SU Medan berdasarkan kuadran SWOT	31
Gambar 2.1	Prasyarat Masyarakat Mandiri	41
Gambar 2.2.	Sasaran Strategis Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran	44
Gambar 2.3	Sasaran Strategis Pengembangan Sumber Daya Manusia	44
Gambar 2.4	Sasaran Strategis Pengembangan Sumber Daya Manusia	45
Gambar 2.5	Sasaran Strategis Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat	45
Gambar 3.1.	Alur Pikir Penyusunan Renstra	49
Gambar 3.2.	RPJMN dan RPJPN Indonesia	49
Gambar 3.3	Tahapan Penyusunan Dokumen Kurikulum	58
Gambar 3.4	Skenario Pembelajaran MBKM	58
Gambar 3.5.	Struktur Organisasi UIN SU Medan	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (UIN SU Medan) adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang merupakan alih status dari IAIN Sumatera Utara yang didirikan pada tahun 1973 di Medan. Berdirinya IAIN Sumatera Utara ketika itu dilatarbelakangi dan didukung oleh beberapa faktor pertimbangan objektif. Pertama, Perguruan Tinggi Islam yang berstatus Negeri pada saat itu belum ada di Propinsi Sumatera Utara, walaupun Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta memang sudah ada. Kedua, pertumbuhan pesantren, madrasah dan perguruan-perguruan agama yang sederajat dengan SLTA di daerah Sumatera Utara tumbuh dan berkembang dengan pesatnya, yang sudah tentu memerlukan adanya pendidikan lanjutan yang sesuai, yakni adanya Perguruan Tinggi Agama Islam yang berstatus Negeri. Dalam suasana yang demikian, timbullah inisiatif Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Propinsi Sumatera Utara yang saat itu dijabat oleh H. Ibrahim Abdul Halim beserta dengan teman-temannya untuk mendirikan Fakultas Tarbiyah di Medan. Usaha ini terwujud dengan terbentuknya suatu Panitia Pendirian Fakultas Tarbiyah Persiapan IAIN yang diketuai oleh Letkol. Raja Syahnan, pada tanggal 24 Oktober 1960.

Sejalan dengan berdirinya Fakultas Tarbiyah Persiapan IAIN Medan, Yayasan K.H. Zainul Arifin (milik Nahdlatul Ulama) membuka Fakultas Syari'ah pada tahun 1967. Keinginan untuk mewujudkan Fakultas Syari'ah Negeri, prosesnya sama dengan Fakultas Tarbiyah IAIN Medan, yaitu dengan mengajukan surat permohonan Nomor 199/YY/68 tanggal 20 Juni 1968 kepada Menteri Agama RI di Jakarta. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, Menteri Agama RI mengambil kebijaksanaan dengan menyatukan Panitia Penegerian Fakultas Tarbiyah yang telah ada, dengan Panitia Penegerian Fakultas Syari'ah. Akhirnya, penegeriannya sama-sama dilakukan pada hari Sabtu tanggal 12 Oktober 1968 M. bertepatan dengan tanggal 20 Rajab 1389 H, oleh Menteri Agama RI K.H. Moh. Dahlan, bertempat di Aula Fakultas Hukum USU Medan, yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, pembesar sipil dan militer serta Rektor IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam acara tersebut, Drs. Hasbi AR dilantik sebagai Pj. Dekan Fakultas Tarbiyah, dan H. T. Yafizham, SH sebagai Pj. Dekan Fakultas Syari'ah dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 224 dan 225 Tahun 1968.

Walaupun sejak tanggal 12 Oktober 1968 Menteri Agama RI telah meresmikan 2 (dua) buah fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah sebagai Fakultas Cabang dari IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, namun semangat dan tekad untuk memperoleh IAIN yang berdiri sendiri di Medan tetap menjadi idaman setiap warga masyarakat, organisasi-organisasi agama, organisasi pemuda dan mahasiswa terutama dari pimpinan IAIN Cabang Medan. Respons dari pihak Pemerintah Daerah dan Departemen Agama RI untuk memenuhi keinginan dalam mewujudkan suatu IAIN penuh dan berdiri sendiri di Medan, ditindaklanjuti dengan mempersiapkan gedung-gedung kuliah, perpustakaan, tenaga administrasi, tenaga dosen serta sarana-sarana perkuliahan lainnya.

Embrio fakultas-fakultas di lingkungan IAIN Sumatera Utara bukan hanya muncul di Medan, melainkan juga di Padangsidimpuan ibukota Tapanuli Selatan. Gagasan mendirikan

perguruan tinggi Islam di daerah ini telah muncul sejak tahun 1960, yang didorong oleh perkembangan masyarakatnya yang religius dan mempunyai banyak pesantren dan madrasah tingkat Aliyah. Pada tanggal 17 Juni 1960 diadakan musyawarah antara tokoh-tokoh masyarakat dengan para Ulama di Padangsidempuan. Kemudian pada bulan September 1960 didirikanlah Sekolah Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam Tapanuli Selatan. Sekolah ini dipimpin oleh Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Dekan, Hasan Basri Batubara sebagai Wakil Dekan dan Abu Syofyan sebagai Sekretaris. Perkuliahan dilaksanakan di gedung SMP Negeri II Padangsidempuan. Sekolah ini hanya berjalan selama 10 bulan karena kekurangan dana dan kesulitan lainnya. Namun gagasan untuk mendirikan perguruan tinggi Islam tidak hilang begitu saja.

Pada tahun 1962 didirikanlah Yayasan Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) dengan Akte Notaris Rusli di Medan. Kegiatan Yayasan ini pertama sekali membuka Fakultas Syari'ah, kemudian disusul dengan pembukaan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1963 dan Fakultas Ushuluddin pada tahun 1965. Dekan pertama Fakultas Ushuluddin adalah Al Ustadz Arsyad Siregar sedangkan kegiatan perkuliahan dimulai pada bulan Oktober 1965 dengan jumlah mahasiswa 7 orang. Sarana dan fasilitas perkuliahan masih menumpang di gedung SMPN 11 Padangsidempuan dan kantor sekretariat di rumah Syekh Ali Hasan Ahmad, salah satu pengurus Yayasan PERTINU.

Setelah PERTINU mendirikan tiga fakultas, kalangan Pengurus NU Tapanuli Selatan meningkatkan status perguruan tinggi yang diasuhnya dari perguruan tinggi Islam menjadi universitas. Lalu dibentuklah Universitas Nahdlatul-Ulama Sumatera Utara (disingkat; UNUSU) di bawah yayasan baru bernama Yayasan UNUSU. Rektor Pertama UNUSU adalah Syekh Ali Hasan Ahmad. Pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama agar Fakultas Tarbiyah dapat dinegerikan. Berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 110

Tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Cabang IAIN Imam Bonjol Padang. Keberhasilan menerbitkan Fakultas Tarbiyah, kemudian Yayasan UNUSU terdorong untuk mengusulkan penerbitan Fakultas Ushuluddin dan kemudian mendapat persetujuan dari Menteri Agama dengan SK Nomor 193 Tahun 1970 dengan perubahan status menjadi Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Cabang Padangsidempuan. Pada upacara peresmian 24 September 1970, Al Ustadz Arsyad Siregar dinobatkan sebagai Pejabat Dekan.

Usaha untuk memiliki PTKIN yang berdiri sendiri di Medan terus dilaksanakan. Tetapi jika hanya mengandalkan Fakultas Syariah dan Tarbiyah Cabang Ar-Raniry yang sudah ada tidak memenuhi syarat, karena harus ada minimal 3 fakultas. Karena itu diusahakan penggabungan kedua fakultas yang ada dengan dua fakultas lain yang ada di Padangsidempuan. Usaha ini berhasil dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 Tahun 1973 tanggal 19 Nopember 1973. Demikianlah, tepat pada pukul 10.00 Wib, hari Senin, 24 Syawal 1393 H, bertepatan tanggal 19 Nopember 1973 M, IAIN Sumatera Utara pun akhirnya diresmikan, yang ditandai dengan Pembacaan Piagam Pendirian oleh Menteri Agama RI Prof. Dr. H. Mukti Ali, MA. Sejak saat itu pula resmiah Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah IAIN Ar-Raniry yang ada di Medan serta Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol yang ada di Padangsidempuan menjadi IAIN Sumatera Utara. Sementara Fakultas

Ushuluddin yang semula berdomisili di Padangsidimpuan dipindahkan ke Medan yang dilaksanakan pada tahun 1974 berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 9 Tahun 1974 tanggal 18 Februari 1974. Keadaan ini berlangsung 14 tahun, sampai kemudian pada tahun 1983 dibuka fakultas baru, yaitu Fakultas Dakwah. Sejak itu IAIN Sumatera Utara mengasuh 5 Fakultas, yakni Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Dakwah di Medan, dan Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan.

Pada masa awal berdirinya IAIN Sumatera Utara, masalah kekurangan pegawai merupakan kendala yang sangat dirasakan. Karenanya pada tahun 1977/1978 pengangkatan pegawai baru dimulai. Pada saat itu IAIN Sumatera Utara mendapat jatah sebanyak 20 orang pegawai yang terdiri atas 10 orang pegawai administrasi dan 10 orang tenaga edukatif. Jumlah ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Selain penambahan pegawai, IAIN Sumatera Utara juga dilaksanakan pada aspek kelembagaan dengan menetapkan kebijaksanaan dalam bidang ketatausahaan yang bertujuan untuk memusatkan beberapa bidang kegiatan administrasi di kantor pusat IAIN Sumatera Utara agar setiap fakultas dan unit lainnya dapat lebih memfokuskan diri dalam peningkatan kualitas akademik. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 24 Tahun 1988, IAIN Sumatera Utara mempunyai sebuah biro, yaitu Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan. Biro ini membawahi enam bagian, yaitu: (1) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, (2) Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi, (3) Bagian Keuangan, (4) Bagian Kepegawaian, (5) Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga, dan (6) Bagian Administrasi Bina PTAIS.

Respon positif masyarakat terhadap kehadiran IAIN Sumatera Utara Medan yang telah melahirkan alumni dengan reputasi sebagai tokoh Indonesia dan tokoh Islam yang toleran dan moderat menjadi dasar bagi IAIN SU Medan untuk semakin memperluas bidang kajian, tidak hanya pada tingkat strata 1 (sarjana) namun juga pada tingkat strata 2 (pascasarjana). Pada Tahun Akademik 1994/1995, IAIN Sumatera Utara resmi membuka Program Pascasarjana (PPS) setingkat strata dua (S2) Jurusan Dirasah Islamiyah. Pada awalnya Pascasarjana melaksanakan kegiatan kuliah di Kampus IAIN Jln. Sutomo Medan, tetapi kemudian pada tahun 1998 dibangun kampus baru di Pondok Surya Helvetia Medan. Sekarang PPS sudah mengasuh 6 (enam) Program Studi S2 (Pemikiran Islam, Pendidikan Islam, Hukum Islam, Komunikasi Islam, Ekonomi Islam, dan Tafsir Hadis), serta 4 Program Studi S3, yaitu Hukum Islam, Pendidikan Islam, Agama dan Filsafat Islam, dan Komunikasi Islam. Selanjutnya pada tahun 1997, sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997, tanggal 21 Maret 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) bagi Fakultas-Fakultas cabang IAIN se Indonesia, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara cabang Padangsidimpuan turut pula beralih status menjadi STAIN Padangsidimpuan sebagai Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang berdiri sendiri.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, IAIN Sumatera Utara menyadari bahwa penelitian dan pengabdian masyarakat harus dikembangkan secara profesional oleh lembaga yang khusus. Sesuai dengan statuta sebagai Keputusan Menteri Agama No. 487 tahun 2002, IAIN Sumatera Utara kemudian mengembangkan beberapa Unit Pelaksana Teknis, yaitu: (1) Pusat Penelitian, (2) Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, (3) Perpustakaan, (4) Pusat Komputer, (5) Pusat Pembinaan Bahasa, dan (6) Pusat Penjaminan

Mutu Pendidikan. Sekarang, dengan keluarnya Statuta tahun 2008, Pusat Penelitian sudah dirubah menjadi Lembaga Penelitian dengan menaungi 4 Pusat Penelitian dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dinaikkan statusnya menjadi Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat.

Untuk mendukung dan mengembangkan misi IAIN Sumatera Utara, baik ke dalam maupun keluar, Pimpinan IAIN Sumatera Utara membentuk berbagai Lembaga Non-Struktural. Saat itu tidak kurang dari 10 Lembaga Non-Struktural yang aktif melaksanakan tugas dan kegiatannya dalam mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan IAIN Sumatera Utara. Lembaga-lembaga dimaksud ialah: (1) Pusat Studi Wanita; (2) Pusat Informasi dan Konseling HIV/Aids LatHIVa; (3) Badan Dakwah dan Pembinaan Sumber Daya Masyarakat; (4) Pusat Layanan Bimbingan Konseling; (5) Pusat Informasi Kerja dan Usaha Mandiri; (6) Pusat Studi Kependudukan dan Lingkungan Hidup; (7) Forum Pengkajian Ekonomi dan Perbankan Islam; (8) IAIN Press; (9) Pusat Layanan Psikologi; (10) Pusat Konseling Keluarga Fakultas Dakwah. Selain itu, sejumlah lembaga yang berperan dalam peningkatan kesejahteraan dan sosial yang ikut berkiprah dalam memajukan IAIN Sumatera Utara, antara lain: (1) Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) "Puduarda Insani", (2) Ikatan Alumni IAIN Sumatera Utara, (3) Koperasi Pegawai Republik Indonesia, (4) Korpri, (5) Dharma Wanita Persatuan, (6) Badan Wakaf, (7) Simpan Pinjam Tarbiyah Madani, dan Asipa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Memasuki tahun 2000, IAIN Sumatera Utara (IAIN SU) mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Dengan keberadaan empat fakultas; Ushuluddin, Syari'ah, Dakwah dan Tarbiyah IAIN Sumatera Utara terus mengembangkan dirinya sebagai lembaga pendidikan tinggi yang profesional. Adanya perkembangan masyarakat yang semakin kompleks dan perkembangan iptek yang semakin maju menuntut IAIN untuk yang menyelesaikan persoalan tersebut secara komprehensif. Penyelesaian tersebut hanya mungkin dilakukan melalui transformasi IAIN SU menjadi Universitas. Dengan transformasi ini IAIN SU akan mampu menangani perkembangan dan dinamika masyarakat dengan menggunakan perspektif keilmuan yang lebih luas, bukan hanya dalam lingkup kajian Islam tapi juga lingkup keilmuan yang lebih luas yaitu ilmu-ilmu alamiah atau ilmu-ilmu umum.

Transformasi IAIN SU Medan menjadi UIN SU Medan yang dilakukan secara intensif sejak tahun 2000, mendapat dukungan dari sisi historical, sociological dan structural. Proses dan prosedur transformasi IAIN SU Medan menjadi UIN SU Medan mendapat dukungan positif dari Kementerian Agama RI, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan RI, dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Pada gilirannya, dukungan nyata juga muncul dari Islamic Development Bank (IsDB) dan Government of Indonesia (Gol) dan berkomitmen untuk memberikan bantuan dana pembiayaan pembangunan/pengembangan kampus. Akhirnya IAIN SU Medan resmi beralih status menjadi UIN SU Medan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Dalam konteks kelembagaan, UIN SU Medan kini telah memiliki 42 program studi di tingkat strata 1 (program sarjana) yang tersebar di delapan fakultas, yaitu 1) Fakultas Dawah dan Komunikasi (FDK), 2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), 3) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), 4) Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), 5) Fakultas Ushuluddin

dan Studi Islam (FUSI), 6) Fakultas Sains dan Teknologi (F-Saintek), 7) Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), dan 8) Fakultas Ilmu Sosial (FIS), dan 1 program studi profesi guru pada FITK. Ada 5 fakultas yang mengelola 11 program studi tingkat magister, dan 5 (lima) program studi tingkat doktor. Sedangkan Program Pascasarjana saat ini mengelola dua (2) Program Studi Strata Dua (S2) dan 2 (dua) Program Studi Strata Tiga (S3).

Pengembangan UIN SU Medan ke depan akan diarahkan pada penguatan sistem dan kelembagaan universitas yang mencakup penjaminan mutu akademik dan non akademik internal, intensifikasi jejaring ke luar, dan produktivitas ilmiah. Berbagai langkah strategis akan diambil untuk meningkatkan kinerja secara menyeluruh, baik pada sektor akademik maupun sektor pelayanan administratif. Pengendalian mutu akan mendapatkan perhatian khusus melalui upaya-upaya tertentu yang akan menjamin standarisasi dan pengukuran secara berkala.

Produktivitas ilmiah akan menjadi prioritas penting, karena pada hakikatnya ukuran keberhasilan kampus adalah produk ilmiahnya. Produk ilmiah UIN SU Medan dapat mengambil bentuk karya-karya ilmiah yang dipublikasikan dalam berbagai bentuk dan media; namun dapat pula dalam bentuk jasa ilmiah seperti konsultasi dan advokasi; demikian juga dengan pelaksanaan even-even akademik seperti seminar, workshop atau diskusi. Peningkatan kinerja dan produktivitas jelas membutuhkan dukungan sumber daya manusia yang mumpuni. Karena itu pengembangan sumber daya manusia UIN SU Medan yang selama ini telah berjalan akan diupayakan agar berjalan dalam tempo yang lebih cepat dan lebih terencana.

Jejaring dan kerjasama juga menjadi titik krusial dalam pengembangan UIN SU Medan ke depan. Berbagai kerjasama dengan bermacam lembaga yang sudah ada saat ini akan terus diintensifkan sembari terus membangun kerjasama baru, baik pada level lokal, nasional, maupun internasional. Jejaring tidak hanya diarahkan pada pertukaran pengalaman, tetapi juga pembukaan dan penyelenggaraan kelas internasional, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, penelitian, dan berbagai bentuk kegiatan lain yang ditujukan untuk kemajuan bersama. Sebagai syarat dalam pembangunan dan memajukan bangsa, pendidikan selalu mengambil peran penting guna pengembangan SDM masyarakat. Pandangan ini pula yang meneguhkan hati founding fathers Indonesia untuk menginternalisasikan nilai pendidikan dalam pembukaan konstitusi Indonesia, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Penting untuk dicatat, bahwa klausul pendidikan dalam Pembukaan UUD 1945 tersebut, menginginkan mencerdaskan kehidupan bangsa secara kolektif, bukan mencerdaskan kehidupan bangsa secara individu per individu. Argumentasi tersebutlah yang membenarkan pendirian lembaga pendidikan di Indonesia, termasuk lembaga Pendidikan Tinggi Islam.

Pendidikan Tinggi Islam merupakan perwujudan Sistem Pendidikan Islam yang diatur melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar. Pendidikan Tinggi Islam berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selanjutnya juga diharapkan mengembangkan sivitas akademika yang islami, inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma, dan mengembangkan

ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kaitan transdisipliner dengan keislaman serta memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

Sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister program doktor, program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Pendidikan Tinggi Islam tentu saja mengandung unsur keislaman dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi, yang berkolaborasi antara Keislaman, Pengetahuan dan Teknologi secara transdisipliner, sehingga ini menjadi basis kekuatan bagi UIN SU Medan sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Islam.

Pengembangan UIN SU Medan ke depan akan diarahkan sebagai Peringkat Universitas Kelas Dunia (World University Ranking), untuk itu UIN SU Medan segera melakukan penguatan sistem dan kelembagaan sebagai Kebijakan dan Program Strategis UIN SU Medan, yang terdiri atas: (1) Pengembangan SDM; (2) Pengembangan Sarpras; (3) Pengembangan Manajemen dan Keuangan; (4) Pengembangan Akademik yang terdiri atas: (a) Pengembangan Kelembagaan; (b) Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran; (c) Pengembangan Penelitian dan Karya Ilmiah; (d) Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat; (e) Pengembangan Mahasiswa dan Alumni; serta (5) Pengembangan Kerjasama. Untuk melaksanakan Kebijakan dan Program Strategis sebagaimana dimaksud, dimulai dengan Analisis Strategis yang dibangun dengan analisis SWOT, disusun berdasarkan Kerangka Pengembangan, serta didukung dengan Proyeksi Pendanaan, pada akhirnya akan ditutup dengan Implimentasi Renstra serta Monitoring dan Evaluasi.

Dalam rangka menuju UIN SU Medan sebagai World University Ranking (WUR), beberapa capaian akan diberi penguatan secara khusus, yaitu: (1) meningkatkan ranking Google Scholar Citation UIN SU Medan; (2) meningkatkan ranking UIN SU Medan versi Webomatic; (3) meningkatkan ranking UIN SU Medan dalam publikasi Jurnal Internasional; dan (4) meningkatkan ranking UIN SU Medan di University Web Ranging. Dengan capaian-capaian tersebut. Rencana capaian-capaian UIN SU Medan menuju WUR tersebut, lebih lanjut akan diuraikan dalam Rencana Strategi UIN SU Medan.

Rencana Strategis (Renstra) UIN SU Medan Tahun 2025-2029 ini disusun berdasarkan asas kesinambungan dengan beberapa penekanan penting demi terwujudnya pengakuan global atas posisi UIN SU Medan. Renstra UIN SU Medan Tahun 2025-2029 yang disusun dengan asas kesinambungan sebagaimana dimaksud, merupakan kelanjutan dari Renstra UIN SU Medan Tahun 2020 - 2024. Selanjutnya disusun ulang sebagai pemberi arah bagi pengembangan UIN SU Medan untuk masa 5 (lima) tahun ke depan. Renstra ini telah mengidentifikasi berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman berdasarkan analisis objektif dan kritis terhadap kondisi nyata sedang berjalan yang kemudian dijadikan sebagai dasar bagi perumusan kebijakan, program, dan kegiatan UIN SU Medan Tahun 2025-2029.

Renstra UIN SU Medan 2025-2029 ini berfungsi sebagai pedoman dan bersifat mengikat bagi seluruh unit kerja di lingkungan UIN SU Medan dalam penyusunan, pelaksanaan dan monitoring serta evaluasi seluruh program dan kegiatan lima tahun ke depan. Pada gilirannya, Renstra UIN SU Medan Tahun 2025-2029 ini juga berfungsi sebagai

pedoman dalam penyusunan Renstra Fakultas, Program Pascasarjana, serta seluruh unit kerja di lingkungan UIN SU Medan.

Dalam penyusunan Renstra ini, beberapa kondisi obyektif UIN SU Medan yang menjadi dasar pertimbangan penting. Kondisi obyektif yang dimaksud dalam Renstra ini adalah potret *existing conditions* UIN SU Medan pada saat ini. Beberapa aspek yang dipotret adalah: (1) Sumberdaya Manusia, (2) Sarana dan Prasarana, (3) Manajemen dan Keuangan, (4) Pendidikan dan Pembelajaran, (5) Riset, Publikasi dan Pengabdian kepada Masyarakat, (6) Kemahasiswaan dan Alumni, dan (7) Kerjasama.

1. Sumberdaya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam pengembangan UIN SU Medan. Jumlah dan kepangkatan tenaga pendidik (dosen) dapat dijelaskan pada tabel 1.1

Tabel 1.1

Data Dosen Tetap Berdasarkan Jabatan Akademis

No	Kepangkatan	Jumlah
1	Guru Besar	49
2	Lektor Kepala	151
3	Lektor	283
4	Assisten Ahli	120
5	Calon Dosen	
Jumlah		603

Sumber Data: Tahun 2024

2. Sarana dan Prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Secara internal pengelolaan sarana dan prasarana di lingkungan UIN SU Medan didukung oleh SOP tentang Pengadaan, Pengelolaan, Perbaikan dan Pergantian. Kondisi sarana dan prasarana UIN SU Medan saat ini disajikan dalam tabel 1.2 dan 1.3:

Tabel 1.2

Lokasi dan Lahan Kampus

No	Tanah	Tahun Perolehan	Luas	Status
1	Kampus I	-	36.992	HGB
2	Kampus II	1993	64.855	SHM
		2006	2.416	SHM
3	Kampus III	1993	31.757	SHM
4	Kampus IV	1982	169.500	SHM
5	Kampus T. Tinggi	2019	25.000	SHM
6	Desa Sena Batangkuis	2019	971.380	Akta Notaris
Jumlah			1.301.900	

Sumber Data: Tahun 2024

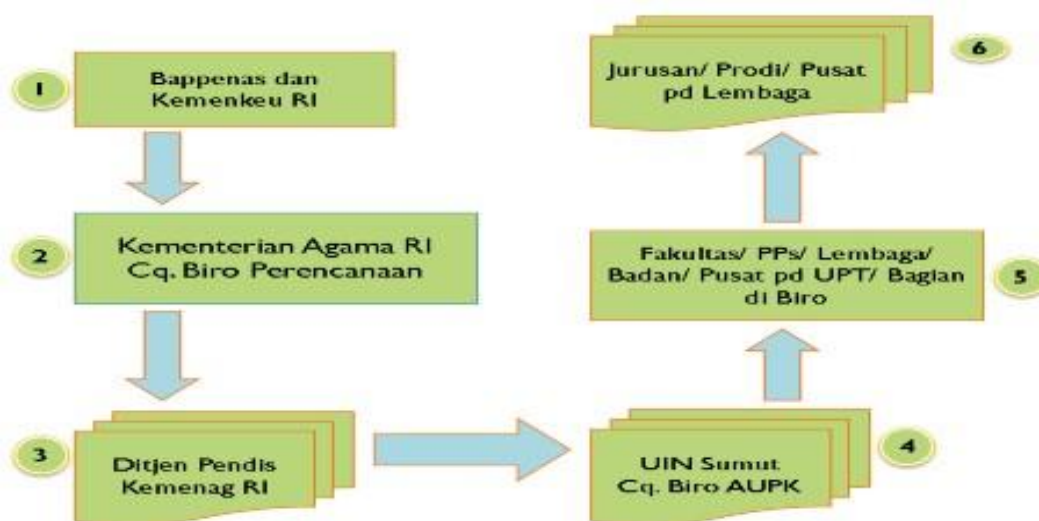
Tabel 1.3
Daftar Gedung Kampus

No	Uraian	Tahun	Luas	Jumlah Unit
1	Kampus I	1993	10.011	21
2	Kampus II	1993	32.853	37
3	Kampus III	1993	3.289	3
4	Kampus Tuntungan	2020	24.640	7
5	Kampus T. Tinggi	2020	2.968	9
6	Desa Sena Batangkuis	2020	0	0
Jumlah			73.761	77

Sumber Data: BMN, Tahun 2024

3. Manajemen dan Keuangan

Alur manajemen keuangan UIN SU Medan bersifat berjenjang dari pusat sampai dengan program studi sebagaimana disajikan dalam gambar 1.1:



Gambar 1.1
Pola Manajemen Keuangan

Kondisi keuangan sampai dengan 31 Desember 2023, berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit disajikan sebagai berikut:

3.1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Realisasi Pendapatan sampai dengan Desember 2023 sebesar Rp157.722.993.562,- atau mencapai 93% dari proyeksi Pendapatan sebesar Rp169.000.000.000,- Realisasi Belanja sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp286.848.286.832,- atau mencapai 90% dari alokasi anggaran sebesar Rp319.301.262.000,- Secara ringkas LRA sampai dengan 31 Desember 2023 disajikan dalam Tabel 1.4:

Tabel 1.4

LAPORAN REALISASI ANGGARAN						
PERIODE 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022						
URAIAN	CAT	31 DESEMBER 2023				31 DESEMBER 2022
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% thd Angg	REALISASI
PENDAPATAN	B.1					
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak		169.000.000.000	157.722.993.562	(11.277.006.438)	93	162.705.117.712
Pendapatan PNBP Lainnya	B.1.1	0	418.955.746	418.955.746		380.788.074
Pendapatan Badan Layanan Umum	B.1.2	169.000.000.000	157.304.037.816	(11.695.962.184)	93	162.324.329.638
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan		166.757.301.000	148.168.228.001	(18.589.072.999)	89	159.209.242.860
Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan		742.195.000	1.862.451.570	1.120.256.570	251	832.255.404
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga / Badan Usaha		408.388.000	338.863.891	(69.524.109)	83	568.230.395
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan		1.092.116.000	6.934.494.354	5.842.378.354	635	1.714.600.979
JUMLAH PENDAPATAN (A)		169.000.000.000	157.722.993.562	(11.277.006.438)	93	162.705.117.712
BELANJA	B.2					
Belanja Pegawai	B.2.1	91.033.474.000	89.639.541.728	(1.393.932.272)	98	85.434.991.179
Belanja Barang dan Jasa	B.2.2	177.189.582.000	151.280.299.556	(25.909.282.444)	85	147.320.834.759
Belanja Modal	B.2.3	24.816.806.000	19.667.045.548	(5.149.760.452)	79	10.064.377.247
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	26.261.400.000	26.261.400.000	0	100	21.978.000.000
JUMLAH BELANJA (B)		319.301.262.000	286.848.286.832	(32.452.975.168)	90	264.798.203.185
SURPLUS / DEFISIT (A-B)			(129.125.293.270)			

Pada Tahun 2023, Realisasi Pendapatan mengalami penurunan sebesar 3,06% atau Rp 4.982.124.150 dari tahun 2022. Hal ini karena ada penurunan pada pendapatan jasa pelayanan pendidikan sebesar 6,93% atau Rp 11.041.014.859 dan penurunan pada Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha sebesar 40,36% atau sebesar Rp 229.366.504. Tetapi, ada bagian yang mengalami kenaikan yaitu kenaikan pada Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan sebesar 123,78% atau Rp 1.030.196.166 dan Pendapatan Jasa Layanan Perbankan naik sebesar 304,43% atau Rp Rp 5.219.893.375.

Pada Tahun 2023, Realisasi Belanja mengalami kenaikan sebesar 8,33% atau Rp 22.050.083.647. Kenaikan terjadi pada bagian Belanja Pegawai sebesar 4,92% atau Rp 4.204.550.549, kenaikan pada Belanja Barang dan Jasa sebesar 2,69% atau Rp 3.959.464.797, Kenaikan pada Belanja Moda Sebesar 95,41% atau Rp 9.602.668.301, dan terakhir Belanja Bantuan Sosial mengalami kenaikan sebesar 19,49% atau Rp 4.283.400.000.

3.2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL) adalah salah satu laporan keuangan pemerintah yang menyajikan informasi mengenai perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL) dari awal periode sampai dengan akhir periode pelaporan. Dengan kata lain LP-SAL adalah laporan yang memperlihatkan bagaimana saldo sisa anggaran (SAL) di awal periode berubah karena adanya penggunaan, pembentukan, dan koreksi, sehingga menghasilkan saldo akhir yang bisa digunakan di masa depan

a) Neraca

Tabel 1.5 Neraca			
Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022			
URAIAN	CAT	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
ASET			
ASET LANCAR			
	D.1		
Kas Lainnya dan Setara Kas	D.1.1	4.994.468.742	5.431.866.053
Kas pada Badan Layanan Umum	D.1.2	149.955.849.889	135.583.201.201
Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum	D.1.3	250.000.000	250.000.000
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU		38.372.054.681	38.640.084.049
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU		(193.252.375)	(193.252.375)
<i>Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (Netto)</i>	D.1.4	38.178.802.306	38.446.831.674
Persediaan	D.1.5	291.639.740	325.444.565
Jumlah Aset Lancar		193.670.760.677	180.037.343.493
INVESTASI JANGKA PANJANG			
Investasi Permanen Badan Layanan Umum	D.2	1.415.810.000	1.415.810.000
Jumlah Investasi Jangka Panjang		1.415.810.000	1.415.810.000
ASET TETAP			
	D.3		
Tanah	D.3.1	467.817.250.306	467.817.250.306
Peralatan dan Mesin	D.3.2	198.474.965.461	190.741.525.061
Gedung dan Bangunan	D.3.3	483.576.476.914	476.169.930.914
Jalan Irigasi dan Jaringan	D.3.4	41.212.139.606	41.038.966.606
Aset Tetap Lainnya	D.3.5	7.889.008.604	7.352.013.754
Konstruksi dalam Pengerjaan	D.3.6	91.710.712.580	87.793.821.282
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	D.3.7	(214.984.899.912)	(175.763.246.379)
Jumlah Aset Tetap		1.075.695.653.559	1.095.150.261.544
ASET LAINNYA			
	D.4		
Aset Tak Berwujud	D.4.1	2.685.152.600	2.685.152.600
Aset Lain-Lain	D.4.2	0	30.161.168
Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya	D.4.3	(1.667.278.500)	(1.663.503.980)
Jumlah Aset Lainnya		1.017.874.100	1.051.809.788
JUMLAH ASET		1.271.800.098.336	1.277.655.224.825
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
	D.5		
Utang kepada Pihak Ketiga	D.5.1	5.416.492.742	5.083.936.328
Utang Jangka Pendek Lainnya	D.5.2	0	836.274.725
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		5.416.492.742	5.920.211.053
JUMLAH KEWAJIBAN		5.416.492.742	5.920.211.053
EKUITAS			
Ekuitas	D.6	1.266.383.605.594	1.271.735.013.772
JUMLAH EKUITAS		1.266.383.605.594	1.271.735.013.772
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.271.800.098.336	1.277.655.224.825

Nilai Aset per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.271.800.098.336,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp193.670.760.677-; Investasi Jangka Panjang sebesar

Rp1.415.810.000; Aset Tetap (Neto) sebesar Rp1.075.695.653.559-; dan Aset Lainnya (Neto) sebesar Rp1.017.874.100.-. Nilai Kewajiban dan Ekuitas dicatat dan disajikan sebesar Rp1.271.800.098.336,- yang terdiri dari Kewajiban sebesar Rp5.416.492.742,- dan Ekuitas sebesar Rp1.266.383.605.594,- Neraca Per 31 Desember 2023 disajikan dalam tabel 1.5. di atas

b) Laporan Operasional

Pendapatan-LO untuk Periode 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp301.186.642.322,- sedangkan jumlah Beban Operasional sebesar Rp306.393.113.682,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp5.206.471.360,- Defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp(11.200.648,-) sehingga mengalami Defisit-LO sebesar 5.217.672.008,-. Laporan operasional 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023, disajikan dalam tabel 1.6.

Tabel 1.6
Laporan Operasional Periode 31 Desember 2023 Dan 31 Desember 2022

URAIAN	CAT	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL	E.1		
Pendapatan Alokasi APBN		143.916.897.704	138.997.400.958
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		148.168.228.001	159.209.242.860
Pendapatan Hibah BLU		100.000.000	0
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU		2.201.315.461	1.400.485.799
Pendapatan BLU Lainnya		6.800.201.156	1.714.600.979
JUMLAH PENDAPATAN		301.186.642.322	301.321.730.596
BEBAN OPERASIONAL	E.2		
Beban Pegawai		147.379.791.288	142.406.506.490
Beban Persediaan		4.673.800.100	6.450.740.240
Beban Barang dan Jasa		66.740.139.760	60.180.345.481
Beban Pemeliharaan		4.838.376.850	8.930.655.348
Beban Perjalanan Dinas		17.255.217.111	15.206.144.051
Beban Bantuan Sosial		26.261.400.000	21.978.000.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi		39.244.388.573	42.221.695.518
JUMLAH BEBAN		306.393.113.682	297.374.087.128
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-5.206.471.360	3.947.643.468
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/DEFISIT PENJUALAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	E.3	0	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	E.4	11.200.648	0
SURPLUS/ EFISIT PENJUALAN ASET NON LANCAR		-11.200.648	0
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			

URAIAN	CAT	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	E.5	418.955.746	380.788.074
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	E.6	418.955.746	380.788.074
SURPULS / DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA		0	0
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-11.200.648	0
SURPLUS/DEFISIT LO		-5.217.672.008	3.947.643.468

c) Laporan Arus Kas

Arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp34.039.694.236,- arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp(19.667.045.548,-) dan arus kas bersih dari aktivitas transitoris sebesar Rp(437.397.311),- Laporan Arus Kas 1 Januari - 31 Desember 2023 disajikan dalam tabel 1.7.

Tabel 1.7
Laporan Arus Kas Periode 31 Desember 2023 Dan 31 Desember 2022

URAIAN	CAT	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	F.1		
ARUS MASUK KAS	F.1.1		
Pendapatan dari Alokasi APBN		143.916.897.704	138.997.400.958
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat		148.168.228.001	159.209.242.860
Pendapatan dari Hasil Kerjasama		2.201.315.461	1.400.485.799
Pendapatan Usaha Lainnya		6.934.494.354	1.714.600.979
Pendapatan PNBPN Umum		418.955.746	380.788.074
Jumlah Arus Masuk Kas		301.639.891.266	301.702.518.670
ARUS KELUAR KAS	F.1.2		
Pembayaran Pegawai		-147.446.112.288	-142.403.794.640
Pembayaran Barang		-10.672.864.808	-12.981.716.577
Pembayaran Jasa		-8.819.081.038	-7.591.140.288
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		-4.639.995.275	-5.660.144.120
Pembayaran Pemeliharaan		-4.838.376.850	-9.029.492.155
Pembayaran Perjalanan Dinas		-17.255.217.111	-15.222.362.280
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		-47.248.193.914	-39.867.175.878
Pembayaran Bantuan Sosial		-26.261.400.000	-21.978.000.000
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		-418.955.746	-380.788.074
Jumlah Arus Keluar Kas		-267.600.197.030	-255.114.614.012
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		34.039.694.236	46.587.904.658

URAIAN	CAT	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	F.2		
ARUS MASUK KAS	F.2.1		
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		0	0
Jumlah Arus Masuk Kas		0	0
ARUS KELUAR KAS	F.2.2		
Perolehan atas Tanah		-3.509.465.798	0
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		-7.633.440.400	-6.531.919.120
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		-7.813.971.500	-1.288.215.000
Perolehan atas Jaringan dan Irigasi		-173.173.000	-187.752.777
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya / Aset Lainnya		-536.994.850	-2.056.490.350
Jumlah Arus Keluar Kas		-19.667.045.548	-10.064.377.247
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		-19.667.045.548	-10.064.377.247
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	F.3		
ARUS MASUK KAS			
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		908.716.140	6.260.734.698
Jumlah Arus Masuk Kas		908.716.140	6.260.734.698
ARUS KELUAR KAS			
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		-1.346.113.451	-4.309.631.146
Jumlah Arus Keluar Kas		-1.346.113.451	-4.309.631.146
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		-437.397.311	1.951.103.552
KENAIKAN/PENURUNAN KAS		13.935.251.377	38.474.630.963
Saldo Awal Kas		141.265.067.254	102.790.436.291
Koreksi Saldo Awal		0	0
SALDO AKHIR KAS	F.4	155.200.318.631	141.265.067.254

Rincian Saldo Akhir Kas antara lain		31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
Saldo Akhir Kas pada BLU		149.955.849.889	135.583.201.201
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas		4.994.468.742	5.431.866.053
Investasi Jangka Pendek BLU		250.000.000	250.000.000
Jumlah Rincian Saldo		155.200.318.631	141.265.067.254

d) Laporan Perubahan Ekuitas

Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp1.271.735.013.772 ditambah Defisit-LO sebesar Rp(5.217.672.008,-) dikurangi Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas sebesar Rp(133.736.170,-) sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp1.266.383.605.594,-. Laporan Perubahan Ekuitas Per 31 Desember 2023 disajikan dalam tabel 1.8.

Tabel 1.8.
Laporan Perubahan Ekuitas Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

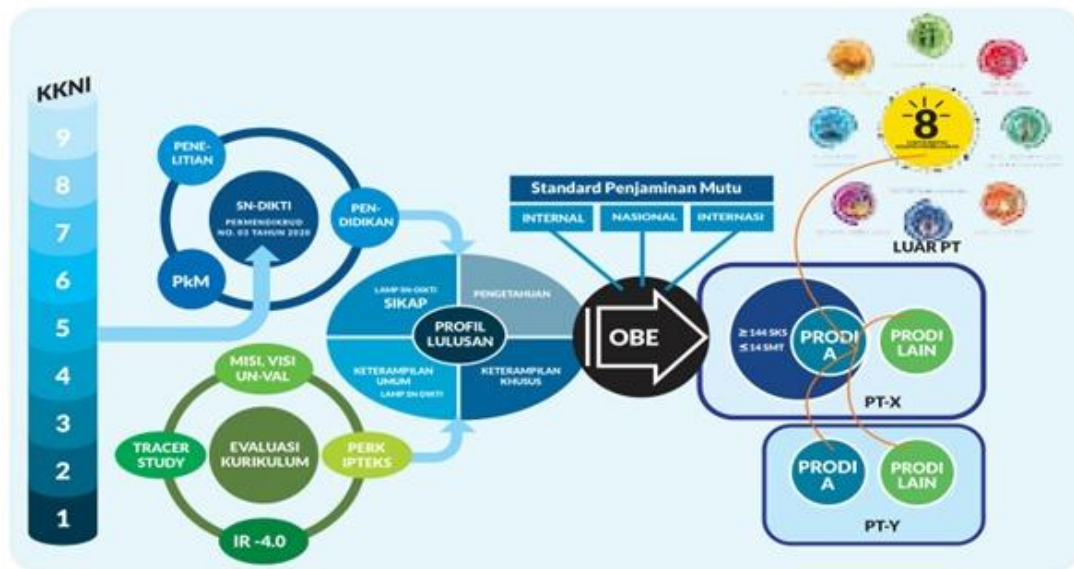
URAIAN	CAT	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
EKUITAS AWAL	G.1	1.271.735.013.77	1.275.745.068.99
SURPLUS/DEFISIT LO	G.2	2	4
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		(5.217.672.008)	3.947.643.468
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	G.3	(133.736.170)	(7.957.698.690)
LAIN-LAIN	G.4	0	(7.045.277.051)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	G.5	(133.736.170)	(912.421.639)
KENAIKAN / PENURUNAN EKUITAS	G.6	0	0
		(5.351.408.178)	(4.010.055.222)
EKUITAS AKHIR	G.6	1.266.383.605.59	1.271.735.013.77
		4	2

4. Pendidikan dan Pembelajaran

Proses penyusunan alur kerja pendidikan dan pembelajaran berkaitan dengan penyusunan kurikulum, pengembangan kurikulum dan pengendalian mutu, disajikan dalam gambar 1.2, 1.3 dan 1.4.

a) Proses Penyusunan Kurikulum

Proses penyusunan kurikulum berbasis KKNi dan **OBE** dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran secara ringkas diuraikan dalam gambar 1.2.

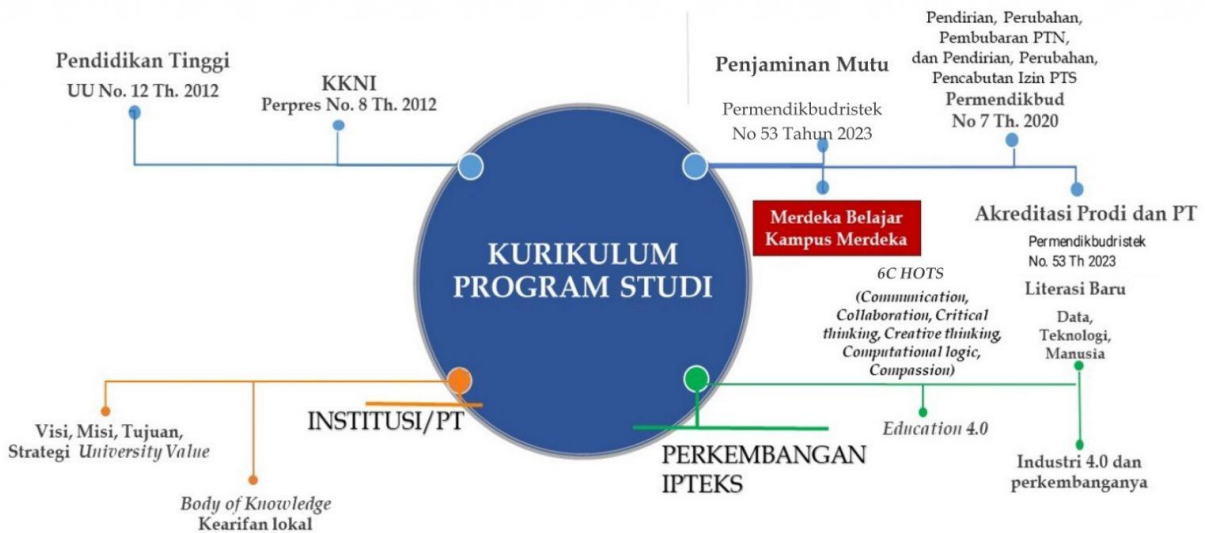


Gambar 1.2
Proses Penyusunan Kurikulum Berbasis OBE

b) Pengembangan Kurikulum

Tahapan dalam pengembangan kurikulum program studi yang mengacu kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka mengikuti pola dan tahapan pengembangan kurikulum program studi dengan mengacu kepada beberapa regulasi yang terkait dengan pengembangan kurikulum seperti UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, implementasi KKNi dan pendekatan OBE (*Outcome based Education*), juga mendasarkan pada berbagai regulasi dan dinamika sosial dan kemajuan IPTEKS. Secara garis besar pengembangan kurikulum terdiri dari tiga tahapan kerja yaitu: tahap perancangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Penyusunan dan pengembangan kurikulum jenjang sarjana pada UIN Sumatera Utara Medan hendaknya dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis. Gambar dibawah ini menunjukkan rangkaian landasan hukum, kebijakan nasional dan institusional pengembangan kurikulum Pendidikan tinggi.

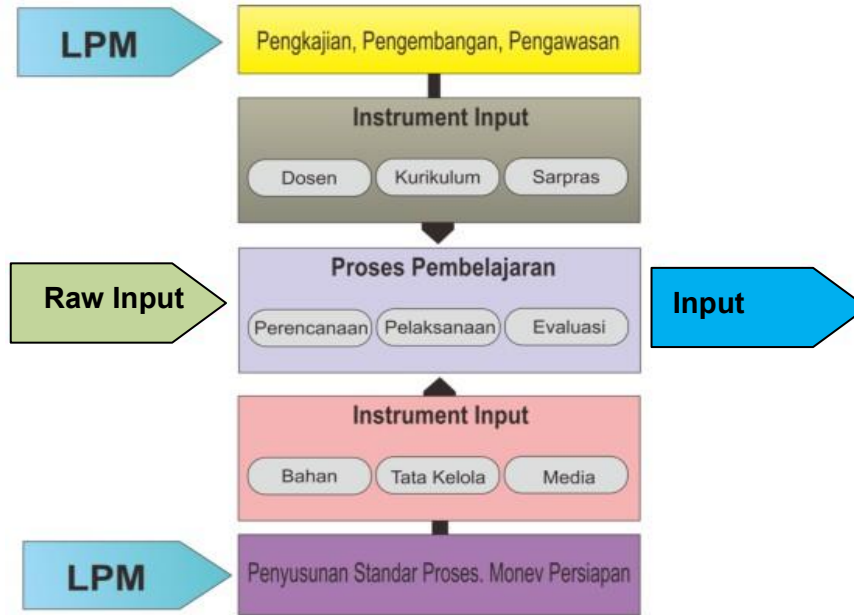


Gambar 1.3
Proses Pengembangan Kurikulum Berbasis OBE

Tahapan pengembangan kurikulum program studi secara ringkas adalah sebagai berikut: 1. Perumusan Profil Lulusan, 2. Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) 3. Pembentukan Mata Kuliah dan 4. Struktur Mata Kuliah. Struktur kurikulum program studi yang mengacu merdeka belajarkampus merdeka terdiri dari empat kelompok yaitu kelompok: 1. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Wajib Universitas (MKWU); 2. Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian Utama (MKKU); 3. Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian Peminatan (MKKP); dan 4. Matakuliah Keilmuan dan Keahlian Lintas Prodi (MKKP). Kelompok mata kuliah MKKP dan MKLP merupakan kelompok mata kuliah untuk memenuhi hak belajar mahasiswa di luar program studi selama 3 semester. Sedangkan kelompok MKWU dan MKKU merupakan kelompok mata kuliah wajib program studi. Karena itu setiap mahasiswa di program studi tertentu wajib menyelesaikan kelompok mata kuliah tersebut

c) Sistem Pengendalian Mutu Pembelajaran

Sistem pengendalian mutu pembelajaran berbasis KKNI dan OBE dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran secara ringkas dapat disajikan dalam gambar 1.4.



Gambar 1.4
Sistem Pengendalian Mutu Pembelajaran

5. Penelitian, Penerbitan dan Pengabdian kepada Masyarakat

Penelitian, Penerbitan dan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan UIN SU Medan yang telah dilakukan disajikan dalam tabel 1.9, 1.10 dan 1.11.

a. Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam tahun 2023 berjumlah 792 judul, yang dibiayai dari beberapa sumber. Pembiayaan penelitian dan jumlah judul penelitian yang dihasilkan dalam tahun 2023, disajikan dalam tabel 1.9.

Tabel 1.9
Rekapitulasi Sumber Pembiayaan dan Jumlah Judul Penelitian

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul
1.	Perguruan tinggi	127
2.	Lembaga dalam negeri (di luar PT)	597
3.	Lembaga luar negeri	68
Total		792

Sumber Data: LP2M, Tahun 2024.

b. Publikasi

Publikasi ilmiah dosen maupun dosen bersama mahasiswa pada berbagai jurnal pada tahun 2023 sebanyak 3311 judul disajikan dalam tabel 1.10.

Tabel 1.10
Rekapitulasi Artikel Ilmiah Tahun 2023

No	Jenis Publikasi	Jumlah Judul
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi	2675
2	Jurnal nasional nasional terakreditasi sinta 1 - 6	521
3	Jurnal nasional internasional	36
4	Jurnal nasional internasional bereputasi	79
Total		3311

Sumber Data: LP2M, Tahun 2023

Sementara itu, dalam hal publikasi ilmiah, kinerja rumah jurnal UIN SU Medan juga sudah sangat baik. Saat ini jurnal yang dikelola program studi/fakultas/Lembaga atau UIN SU Medan telah terakreditasi sebanyak 36 jurnal dengan uraian terakreditasi sinta 2 = 3 jurnal, sinta 3 = 5 jurnal, sinta 4 = 9 jurnal, sinta 5 = 16 jurnal dan sinta 6 = 3 jurnal sebagaimana disajikan dalam table 1.11 berikut:

Tabel 1.11.
Akreditasi Jurnal di Lingkungan UIN SU Medan

No	Nama Jurnal	Pengelola	Tahun Terbit Perdana	Akreditasi Sinta
1	Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi dan Biologi	FITK	2018 (Vol 1)	Sinta 2
2	Miqot: Journal of Islamic Studies	UIN SU	2008 (Vol 32)	Sinta 2
3	Journal of Contemporary Islam and Muslim Societies [JCIMS]	UIN SU	2017 (Vol 1)	Sinta 2
4	Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam	FEBI	2014 (Vol 1)	Sinta 3
5	Juspi (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)	FIS	2017 (Vol 1)	Sinta 3
6	Jurnal Tarbiyah	FITK	2014 (Vol 21)	Sinta 3
7	Axiom: Jurnal Pendidikan dan Matematika	FITK	2016 (Vol 5)	Sinta 3
8	Contagion: Scientific Periodical Journal Of Public Health And Coastal Health	FKM	2019 (Vol 1)	Sinta 3
9	Jurnal Pemberdayaan Masyarakat	FDK	2018 (Vol 6)	Sinta 4
10	Attawassuth: Jurnal Ekonomi Islam	FEBI	2016 (Vol 1)	Sinta 4
11	JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)	FIS	2016 (Vol 1)	Sinta 4
12	Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama (JISA)	FIS	2018 (Vol 1)	Sinta 4
13	Jurnal Raudhah	FITK	2016 (Vol 4)	Sinta 4
14	Jumantik (Scientific Journal of Health Research)	FKM	2016 (Vol 1)	Sinta 4
15	Zero: Jurnal Sains, Matematika dan Terapan	FST	2017 (Vol 1)	Sinta 4

No	Nama Jurnal	Pengelola	Tahun Terbit Perdana	Akreditasi Sinta
16	Jurnal Penelitian Medan Agama	LP2M	2018 (Vol 9)	Sinta 4
17	Iqra: Journal of Library and Information	LP2M	2018 (Vol 8)	Sinta 4
18	Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan	FDK	2019 (Vol 6)	Sinta 5
19	Jurnal Komunika Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam	FDK	2018 (Vol 5)	Sinta 5
20	An Nadwah	FDK	2019 (Vol 25)	Sinta 5
21	Journal of Management and Business Innovations (JOMBI)	FEBI	2019 (Vol 1)	Sinta 5
22	Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam	FEBI	2015 (Vol 1)	Sinta 5
23	Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial	FIS	2017 (Vol 1)	Sinta 5
24	Vision	FITK	2016 (Vol 12)	Sinta 5
25	Eunoia (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)	FITK	2021 (Vol 1)	Sinta 5
26	HIJRI	UIN SU	2017 (Vol 16)	Sinta 5
27	Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling	FITK	2015 (Vol 5)	Sinta 5
28	JISTech (Journal of Islamic Science and Technology)	FST	2016 (Vol 1)	Sinta 5
29	Klorofil: Jurnal Ilmu Biologi dan Terapan	FST	2017 (Vol 1)	Sinta 5
30	Edu Riligia: Journal of Islamic and Religious Education	PPs	2017 (Vol 1)	Sinta 5
31	Jurnal Abdi Mas Adzkia	LP2M	2020 (Vol 1)	Sinta 5
32	Journal of Gender and Social Inclusion In Muslim Societies	LP2M	2020 (Vol 1)	Sinta 5
33	International Journal on Language, Research and Education Studies	FITK	2017 (Vol 1)	Sinta 5,
34	Jurnal Ansiru PAI	FITK	2017 (Vol 1)	Sinta 6
35	Taqnin: Jurnal Syariah dan Hukum	FSH	2019 (Vol 1)	Sinta 6
36	Journal Analytica Islamica	PPs	2012 (Vol 1)	Sinta 6

c. Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dalam tahun 2023 pembiayaannya berasal dari tiga sumber menghasilkan 650 pengabdian. Rekapitulasi sumber pembiayaan dan jumlah judul pengabdian kepada masyarakat disajikan dalam tabel 1.12

Tabel 1.12
Rekapitulasi Pembiayaan dan Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Sumber Biaya Pengabdian Masyarakat	Jumlah Judul
1	Perguruan tinggi atau mandiri	129
2	Lembaga dalam negeri (diluar PT)	46
3	Lembaga luar negeri	55
Total		650

Sumber Data: LP2M, Tahun 2023.

6. Kemahasiswaan

Jumlah mahasiswa aktif dalam tahun 2023 berjumlah 27.183 mahasiswa. Secara rinci per fakultas disajikan dalam tabel 1.13.

Tabel 1.13
Rekapitulasi Mahasiswa Tahun 2023

No	Fakultas	Jumlah
1	Syariah dan Ilmu Hukum	3.647
2	Ushuluddin dan Studi Islam	1.813
3	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	6.686
4	Dakwah dan Komunikasi	2.069
5	Ekonomi dan Bisnis Islam	4.298
6	Ilmu Sosial	1.403
7	Sains dan Teknologi	2.865
8	Kesehatan Masyarakat	1.735
9	Pasca Sarjana	411
JUMLAH		24.927

B. Potensi dan Permasalahan

Dalam usianya yang ke-50 tahun (sejak berdiri IAIN SU per 19 Nopember 1973), UIN SU Medan memiliki potensi sebagai sumber kekuatan dan kelemahan internal, serta menghadapi berbagai peluang dan ancaman, seiring dengan perubahan dan perkembangan yang dinamis, sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan teknologi. Untuk mewujudkan keberadaan UIN SU Medan 5 tahun ke depan, perlu dilakukan analisis terhadap faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan, sebagai dasar dalam menyusun visi, misi, tujuan, dan sasaran.

Dalam melakukan analisis strategis, perlu dipahami berbagai aspek yang kemudian dikelompokkan menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. Analisis terhadap keempat aspek ini penting disadari untuk dijadikan sebagai bagian dasar dari faktor keberhasilan UIN SU Medan menuju ke arah yang lebih baik.

1. Kekuatan

Dalam konteks pendidikan dan pembelajaran saat ini memiliki beberapa kekuatan internal, berupa proses pendidikan, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

a. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Faktor yang menjadi kekuatan dalam bidang pendidikan ditunjang oleh unsur dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, program studi, kurikulum, manajemen, unit penunjang, sarana dan prasarana dan iklim kampus.

- 1) Dosen, pada aspek ini jumlah dosen belum memenuhi rasio ideal. Per desember 2023, jumlah dosen sebanyak 623, sementara jumlah mahasiswa mencapai 24-ribu. Semua dosen sudah berkualifikasi S2 dan sebanyak 223 orang (per Desember 2023) sudah berkualifikasi Doktor, dan 49 orang adalah Guru Besar.
- 2) Tenaga Kependidikan, berjumlah 216 orang, dimana dominasi S1 (67,13%) menunjukkan bahwa tenaga kependidikan sudah memiliki kualitas akademik yang baik dan sesuai standar profesional. Demikian juga proporsi S2 (19,44%) cukup besar, yang berarti ada peningkatan kapasitas SDM untuk mendukung manajemen dan layanan akademik yang lebih baik. Asapun Tenaga kependidikan dengan pendidikan S3 walaupun masih sangat sedikit (kurang dari 1%), namun tenaga kependidikan di level ini bisa diarahkan untuk mendukung pengelolaan berbasis riset/akademik.
- 3) Mahasiswa. Dengan jumlah mahasiswa yang besar mencapai 24.927 orang dan beragamnya organisasi/UKM seperti HMJ, Senat Mahasiswa, DEWAN Mahasiswa, Lembaga Dakwah Kampus, dan lain-lain, menunjukkan bahwa mahasiswa UIN SU Medan memiliki potensi besar dalam pengembangan akademik, kepemimpinan, kreativitas, dan spiritualitas. Kehadiran organisasi formal, UKM, dan LDK menandakan adanya ekosistem kampus yang dinamis serta mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat) sekaligus pembinaan karakter.
- 4) Alumni. UIN SU Medan hingga saat ini telah melahirkan 67.978 alumni yang tersebar di berbagai bidang profesi, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Jumlah alumni yang besar ini merupakan modal sosial strategis bagi universitas dalam memperluas jejaring, meningkatkan reputasi, serta memperkuat kontribusi terhadap pembangunan bangsa. Keberadaan Ikatan Alumni UIN SU Medan menjadi wadah penting untuk menghimpun potensi, membangun sinergi, serta mendorong partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, maupun penguatan jejaring kerja sama universitas. Dengan demikian, alumni tidak hanya menjadi hasil, tetapi juga mitra strategis universitas dalam mewujudkan visi dan misi ke depan
- 5) Program Studi. UIN SU Medan saat ini memiliki 63 program studi yang mencakup bidang agama, sains, dan teknologi, mencerminkan komitmen universitas dalam mengembangkan keilmuan yang integratif. Dari sisi mutu, terdapat 11 prodi (17,46%) berakreditasi "Unggul" dan 39 prodi (61,9%) berakreditasi "Baik Sekali", sehingga mayoritas program studi sudah berada pada level mutu tinggi. Sementara itu, 9 prodi

(14,28%) berakreditasi “B”, 6 prodi (9,5%) berakreditasi “Baik”, dan 3 prodi (4,76%) berstatus akreditasi minimum “Baik”, yang menunjukkan perlunya strategi peningkatan kualitas agar seluruh prodi mencapai peringkat akreditasi unggul.

- 6) Kurikulum/Pembelajaran. UIN SU Medan telah menerapkan kurikulum berbasis KKNI dan *Outcome Based Education* (OBE) yang selaras dengan standar nasional pendidikan tinggi. Implementasi kurikulum didukung oleh dosen yang kompeten, sarana dan prasarana perkuliahan yang memadai, serta sistem monitoring, evaluasi, dan pengawasan berbasis SOP. Hal ini menunjukkan komitmen universitas dalam menjamin mutu pembelajaran, sekaligus memastikan lulusan memiliki kompetensi akademik, profesional, dan relevansi tinggi dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.
- 7) Manajemen. Manajemen operasional UIN SU Medan telah berjalan sesuai Ortaker dan Statuta, dengan dukungan pengelolaan keuangan berstatus BLU sejak 2009 yang memberi fleksibilitas dalam tata kelola anggaran. Sejak 2017 diterapkan sistem remunerasi sebagai insentif peningkatan kinerja dosen dan tenaga kependidikan. Selain itu, universitas aktif menjalin jejaring melalui kerja sama dengan 26 lembaga internasional, 20 nasional, dan 20 daerah, yang memperkuat posisi UIN SU sebagai perguruan tinggi bereputasi dan adaptif terhadap tuntutan global.
- 8) Unit Penunjang. UIN SU Medan memiliki berbagai unit penunjang akademik, riset, sosial, dan keagamaan yang berfungsi mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi serta penguatan peran sosial-keagamaan kampus. Unit usaha seperti BPRS Puduarta Insani, Madrasah Laboratorium, dan Klinik Kesehatan memperkuat layanan pendidikan, ekonomi, dan kesehatan. Sementara itu, Pusat Studi Gender dan Anak, Rumah Moderasi Beragama, Halal Center, dan Pusat Wahdatul Ulum menjadi pusat pengembangan kajian strategis dan keilmuan integratif. Selain itu, keberadaan Rumah Jurnal, Lembaga Wakaf, dan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) mendukung publikasi ilmiah, pemberdayaan sosial, serta penguatan ekosistem kampus yang inklusif dan berdaya guna.
- 9) Sarana dan Prasarana. UIN SU Medan memiliki enam lahan kampus yang tersebar di Medan, Tebing Tinggi, dan Desa Sena, sehingga mendukung pengembangan kapasitas pendidikan tinggi berbasis multi-kampus. Pembangunan Kampus IV di Tuntungan dengan skema pembiayaan *Islamic Development Bank* (IsDB) menunjukkan adanya upaya modernisasi infrastruktur pendidikan yang terintegrasi dan berstandar internasional. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai ini menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan layanan, sekaligus memperkuat daya saing universitas di tingkat nasional maupun global.
- 10) Iklim Kampus. Iklim kampus UIN SU Medan ditandai dengan pengambilan keputusan yang partisipatif melalui berbagai forum kolektif seperti rapat pimpinan, rapat kerja, rapat koordinasi, dan rapat evaluasi, sehingga mendorong transparansi, akuntabilitas, dan kebersamaan dalam tata kelola. Selain itu, keberadaan 63 Kelompok Studi Keilmuan Dosen memperkuat budaya akademik dan riset, serta menciptakan

ekosistem intelektual yang dinamis. Hal ini menunjukkan bahwa iklim kampus UIN SU kondusif untuk pengembangan akademik, kolaborasi, dan inovasi.

b. Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu

UIN SU Medan menunjukkan komitmen kuat dalam penguatan riset dengan dukungan alokasi anggaran penelitian BOPTN tahun 2023 sebesar Rp5,88 miliar. Upaya peningkatan mutu penelitian dilakukan melalui Ekspose Penelitian Dosen secara periodik, peningkatan publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi, serta kebijakan kesempatan penelitian bagi seluruh dosen setiap tahun. Selain itu, pemberian insentif bagi penulis buku dan publikasi internasional menjadi strategi untuk mendorong produktivitas dan kualitas karya ilmiah. Kondisi ini menunjukkan bahwa budaya riset di UIN SU semakin berkembang, mendukung penguatan daya saing akademik, serta kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

c. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

UIN SU Medan secara konsisten memperluas cakupan pengabdian dengan menjadikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terpadu sebagai program utama, yang dilaksanakan lintas fakultas dan mencakup berbagai skema seperti KKN Moderasi Beragama, Internasional, Tematik, Kebangsaan, BKS-PTN Barat, dan Reguler. Setiap fakultas juga memiliki program unggulan pengabdian, serta melibatkan mahasiswa secara aktif, sehingga kegiatan lebih aplikatif dan berdampak langsung bagi masyarakat. Selain itu, peran pimpinan dan dosen dalam ormas Islam maupun organisasi profesi semakin memperkuat kontribusi universitas dalam pembangunan sosial, keagamaan, dan kebangsaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengabdian UIN SU Medan tidak hanya menjadi kewajiban akademik, tetapi juga wahana strategis untuk memperkuat relevansi keilmuan dengan kebutuhan masyarakat.

2. Kelemahan

Dalam konteks pendidikan dan pembelajaran saat ini memiliki beberapa kelemahan internal, berupa bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

a. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

- 1) Tenaga Pendidik. Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, UIN SU Medan masih menghadapi beberapa kelemahan, antara lain belum meratanya ketersediaan Guru Besar di seluruh program studi, serta lambatnya kenaikan jabatan fungsional dari Lektor ke Lektor Kepala. Selain itu, rasio dosen tetap per program studi belum sesuai standar ideal, dan jumlah tenaga peneliti masih sangat terbatas, sehingga berpengaruh pada penguatan mutu akademik, produktivitas riset, serta pencapaian standar internasional.
- 2) Tenaga Kependidikan yang ada belum memadai. Ketersediaan tenaga kependidikan di UIN SU Medan masih belum memadai, baik dari segi jumlah maupun kualifikasi. Beberapa posisi strategis seperti tenaga kependidikan berkualifikasi magister, pustakawan, laboran, arsiparis, analis perencanaan dan kepegawaian, operator IT, pranata komputer, konselor, hingga tenaga keprotokoleraan masih terbatas. Selain itu, sertifikasi tenaga kependidikan

berkelanjutan juga belum optimal. Kondisi ini berpengaruh pada efektivitas layanan akademik, pengelolaan administrasi, serta dukungan terhadap proses pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas.

- 3) Mahasiswa. Mahasiswa UIN SU Medan masih menghadapi beberapa keterbatasan, antara lain kemampuan ekonomi mayoritas berasal dari kelas menengah ke bawah dan 80% berlatar belakang desa, yang berdampak pada akses serta kesiapan akademik. Dari sisi capaian akademik, rerata IPK mahasiswa baru mencapai 3,00 (75% dari target minimal 3,25), sementara kemampuan berbahasa asing (Inggris dan Arab) masih rendah, sehingga mengurangi daya saing global. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi peningkatan kualitas akademik, penguatan *soft skills*, serta dukungan pembiayaan untuk mendorong prestasi mahasiswa.
- 4) Sarana dan Prasarana. Sarana dan prasarana UIN SU Medan masih belum memadai untuk mendukung pembelajaran optimal. Ketersediaan ruang kelas, ruang kerja dosen dan guru besar, serta laboratorium keagamaan dan kewirausahaan masih terbatas. Selain itu, pemanfaatan e-library belum optimal, bandwidth internet kurang memadai, dan lahan parkir sangat minim, sehingga mengurangi kenyamanan serta efektivitas akademik. Lokasi kampus yang tidak terintegrasi juga menjadi kendala koordinasi dan efisiensi layanan. Kondisi ini menuntut strategi pengembangan infrastruktur yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.
- 5) Manajemen. Manajemen layanan berbasis sistem informasi di UIN SU Medan masih belum optimal. Sistem informasi akademik, keuangan, dan kemahasiswaan belum berfungsi maksimal sehingga memengaruhi efektivitas pengelolaan data dan pelayanan. Selain itu, layanan karier alumni juga belum optimal, sehingga potensi jejaring kerja lulusan belum dimanfaatkan secara maksimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan integrasi, digitalisasi, dan profesionalisasi tata kelola manajemen untuk mendukung mutu pendidikan dan pengajaran.
- 6) Iklim Organisasi. Iklim organisasi di UIN SU Medan masih menghadapi sejumlah kelemahan, antara lain tim kerja dalam penyelesaian pekerjaan besar belum cukup solid, sehingga berdampak pada efektivitas koordinasi dan implementasi program. Fasilitas pembelajaran online yang belum maksimal juga membatasi inovasi pembelajaran berbasis digital. Selain itu, layanan kesehatan mahasiswa di dalam kampus masih kurang optimal, sehingga mengurangi dukungan terhadap kesejahteraan civitas akademika. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan budaya kerja kolaboratif, peningkatan infrastruktur digital, serta perbaikan layanan pendukung kampus untuk menciptakan iklim organisasi yang lebih kondusif.

b. Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu

Bidang penelitian dan pengembangan ilmu di UIN SU Medan masih menghadapi beberapa kelemahan strategis. Dukungan pembiayaan penelitian relatif kurang memadai, sehingga membatasi ruang inovasi dosen. Hasil penelitian belum optimal dimanfaatkan untuk kemaslahatan masyarakat, menunjukkan keterbatasan hilirisasi

riset. Selain itu, peluang kerjasama penelitian eksternal masih minim, yang menghambat perluasan jaringan akademik dan kontribusi nyata bagi pembangunan. Model penelitian dan pengembangan (R&D) juga belum fokus pada kebutuhan masyarakat, sehingga potensi kebermanfaatannya hasil riset belum maksimal. Kondisi ini menuntut penguatan pendanaan, orientasi riset aplikatif, serta kolaborasi strategis dengan berbagai pemangku kepentingan.

c. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Bidang pengabdian kepada masyarakat di UIN SU Medan masih menghadapi beberapa tantangan. LP2M belum memiliki program pelatihan SDM peneliti yang terencana dan berkelanjutan, sehingga kapasitas dosen/mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat masih terbatas. Program pengabdian belum sepenuhnya berbasis kebutuhan nyata masyarakat dan kurang mendapat dukungan pembiayaan memadai, sehingga dampak kebermanfaatannya relatif rendah. Selain itu, rencana strategis pengabdian belum disusun secara komprehensif, membuat arah kegiatan kurang terintegrasi dengan visi institusi. Kontribusi terhadap pembangunan di Sumatera Utara masih terbatas, serta sistem database potensi dosen dan mahasiswa belum lengkap, sehingga pemberdayaan masyarakat kurang optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan kapasitas, pendanaan, basis data, dan orientasi program yang lebih relevan.

3. Peluang

Dalam konteks pendidikan dan pembelajaran, beberapa peluang yang dimiliki oleh UIN SU Medan diuraikan sebagai berikut:

a) Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Bidang pendidikan dan pembelajaran di UIN SU Medan memiliki peluang strategis yang semakin terbuka. Animo masyarakat nasional maupun internasional yang meningkat menjadi potensi besar dalam memperluas akses dan daya saing. Kebijakan pemerintah terkait peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan tinggi memberikan dukungan regulatif yang memperkuat eksistensi UIN SU Medan. Selain itu, regulasi pengembangan fakultas dan program studi pada berbagai jenjang (S1, S2, S3) semakin mempermudah perluasan dan penguatan keilmuan. Akses pendanaan beasiswa nasional dan internasional yang lebih terbuka memberikan kesempatan memperbesar jumlah mahasiswa berkualitas. Sementara itu, kemitraan fungsional dengan lembaga akademik, pemerintah, dan profesional memperkuat kualitas pembelajaran, kurikulum, serta peluang pengembangan kompetensi mahasiswa. Dengan demikian, peluang ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu, aksesibilitas, dan daya saing pendidikan UIN SU Medan di level nasional maupun global.

b) Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu

Bidang penelitian dan pengembangan ilmu di UIN Sumatera Utara Medan memiliki peluang yang signifikan untuk terus berkembang. Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap tenaga ahli di bidang kajian keislaman membuka ruang besar bagi UIN SU Medan untuk memperkuat perannya dalam mendukung kebijakan pemerintah terkait kehidupan beragama. Perkembangan masyarakat Muslim di era informasi dan teknologi juga menuntut hadirnya penelitian berbasis pendekatan interdisipliner dan

transdisipliner, sehingga UIN SU Medan berpeluang menjadi pusat solusi akademik atas berbagai persoalan sosial-keagamaan. Selain itu, semakin meningkatnya akses pendanaan dari lembaga nasional dan internasional dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah memberikan kesempatan luas bagi dosen dan peneliti untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas penelitian. Kondisi ini merupakan peluang strategis untuk memperkuat reputasi akademik dan kontribusi UIN SU Medan di tingkat lokal, nasional, maupun global.

c) Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Bidang pengabdian kepada masyarakat di UIN SU Medan memiliki peluang yang sangat strategis. Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap agama dan spiritualisme membuka ruang besar bagi peran UIN SU Medan dalam memberikan kontribusi nyata melalui dakwah, pendidikan, dan pemberdayaan sosial-keagamaan. Letak geografis UIN SU Medan pada poros Indonesia–Malaysia–Thailand Golden Triangle (IMT-GT) juga memberikan peluang kerjasama internasional, terutama dalam bidang pengembangan masyarakat lintas negara. Selain itu, kebijakan otonomi daerah dan pemekaran wilayah di Sumatera Utara menciptakan kebutuhan akan dukungan akademik, riset, dan pemberdayaan dari perguruan tinggi, yang dapat diisi oleh UIN SU Medan. Kiprah alumni yang semakin luas di tingkat daerah, nasional, maupun internasional turut memperkuat jejaring dan membuka ruang sinergi dalam berbagai program pengabdian. Peluang ini jika dimanfaatkan optimal dapat meningkatkan peran UIN SU Medan sebagai motor pemberdayaan masyarakat berbasis ilmu, agama, dan nilai kemanusiaan.

4. Tantangan

Berbagai tantangan yang harus dihadapi dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat di era globalisasi yang semakin kompleks, sebagai berikut:

a. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif, bidang pendidikan dan pembelajaran di UIN SU Medan menghadapi tantangan serius. Kehadiran perguruan tinggi asing dengan program jangka pendek yang lebih praktis dan sesuai kebutuhan pasar kerja berpotensi menarik minat calon mahasiswa, sehingga menurunkan daya tarik program reguler UIN SU Medan. Selain itu, mobilitas penduduk antarnegara yang semakin mudah memperluas pilihan masyarakat untuk menempuh studi di luar negeri, sehingga menuntut UIN SU Medan meningkatkan mutu, daya saing, dan keunggulan kompetitifnya. Tawaran pendidikan tinggi berbasis online juga memberikan alternatif baru yang lebih fleksibel dan terjangkau, yang bisa menggeser minat masyarakat terhadap pendidikan konvensional. Kondisi ini menuntut UIN SU Medan untuk beradaptasi dengan inovasi kurikulum, digitalisasi pembelajaran, serta penguatan keunggulan khas di bidang keislaman dan integrasi ilmu agar tetap relevan dan kompetitif di tingkat nasional maupun global.

b. Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu

Bidang penelitian dan pengembangan ilmu di UIN SU Medan dihadapkan pada tantangan besar seiring dinamika globalisasi dan era informasi. Tuntutan globalisasi dan perkembangan teknologi informasi mendorong peningkatan kualitas penelitian dan karya ilmiah yang tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga aplikatif untuk menjawab kebutuhan masyarakat. Selain itu, kualitas dan keterampilan tenaga pendidik serta peneliti profesional harus terus ditingkatkan agar mampu menghasilkan penelitian yang relevan, inovatif, dan berdaya saing. Penerapan KKNi dan program Kampus Merdeka juga menuntut UIN SU Medan menghasilkan karya yang kompetitif di tingkat regional maupun global. Di sisi lain, standarisasi penelitian dan publikasi ilmiah yang terus meningkat memerlukan program adaptasi berkelanjutan, baik dalam metode, kualitas, maupun infrastruktur penelitian. Tantangan ini menegaskan pentingnya penguatan kapasitas SDM, sistem penelitian, dan jejaring akademik internasional agar UIN SU Medan tetap mampu bersaing di kancah global.

c. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Bidang pengabdian kepada masyarakat di UIN SU Medan menghadapi tantangan signifikan di tengah perubahan sosial global. Menurunnya kepedulian masyarakat terhadap pendidikan dan pengamalan agama akibat arus globalisasi dan modernisasi mengharuskan UIN SU Medan menghadirkan program pengabdian yang lebih kreatif dan kontekstual. Kompleksitas masalah sosial menuntut pendekatan interdisipliner yang lebih relevan agar program pengabdian benar-benar memberikan dampak nyata. Di sisi lain, keterbatasan dana pemberdayaan masyarakat sering kali membatasi jangkauan dan keberlanjutan program. Selain itu, dinamika politik dan pemerintahan yang fluktuatif juga dapat memengaruhi arah, kebijakan, dan prioritas pengabdian di masyarakat. Tantangan ini menuntut UIN SU Medan untuk memperkuat inovasi, kemitraan, serta strategi pendanaan alternatif agar program pengabdian lebih adaptif, berkelanjutan, dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Berdasarkan deskripsi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan, di atas, dapat disusun dalam matriks sebagaimana disajikan dalam tabel 1.14:

Tabel 1.14
Deskripsi SWOT

Kekuatan	Kelemahan
1. Memiliki 6 (enam) lahan kampus.	1. Mahasiswa asing relative masih sedikit dari sisi asal negara dan kuantitas
2. Memiliki 63 program studi	2. Masih ada prodi yang terakreditasi Baik (6 dari 63 prodi)
3. 17,46% program studi terakreditasi Unggul	3. Belum ada akreditasi internasional
4. Kurikulum wahdatul ulum.	4. Publikasi internasional terindeks scopus masih relative kecil
5. 223 dosen (35,79%) sudah berkualifikasi Doktor.	5. Penelitian dengan pembiayaan dari luar UIN SU Medan masih terbatas
6. Memiliki 49 orang Guru Besar.	6. Tenaga Laboran masih kurang;
7. Adanya mahasiswa asing dari wilayah ASEAN (Malaysia, Singapura dan Thailand).	
8. Memiliki organisasi kemahasiswaan: HMJ, Senat, BEM, dan DEMA	

9. Memiliki UKM (Dinamika, UKOMI, dan LKSM)
10. Memiliki 67.978 alumni yang tersebar di Indonesia dan luar negeri
11. Adanya Penerbitan unisu press dan febi press
12. Manajemen operasional mengacu pada Ortaker dan Statuta;
13. Pengelolaan Keuangan berstatus BLU
14. Sistem remunerasi
15. Memiliki kerjasama dengan lembaga internasional, nasional dan daerah/lembaga.
16. Adanya UPZ dengan pendapatan 2 milyar/tahun
17. Memiliki unit penunjang di bidang ekonomi dan sosial.

7. Kemampuan ekonomi mahasiswa tergolong kelas menengah ke bawah;
8. Kemampuan mahasiswa berbahasa asing masih rendah.
9. Ketersediaan ruang kelas pembelajaran belum memadai;
10. Ketersediaan lahan parkir sangat minim;
11. Layanan sistem informasi akademik dan keuangan belum terintegrasi penuh;
12. Layanan karier alumni belum maksimal.
13. Hasil penelitian dan PkM dosen masih kurang dimanfaatkan untuk kemaslahatan masyarakat;

Peluang

1. Posisi agama dan spritualisme menjadi semakin penting bagi masyarakat;
2. Posisi UIN SU Medan yang berada pada poros Indonesia, Malaysia dan Thailand Golden Triangle (IMT-GT)
3. Berlakunya otonomi daerah dan pemekaran wilayah di Provinsi Sumatera Utara; dan
4. Kiprah alumni di berbagai bidang semakin meningkat;
5. Adanya kebijakan pemerintah dalam meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan Tinggi
6. Regulasi pengembangan perguruan tinggi pada tingkat fakultas maupun prodi pada S.1, S.2 dan S.3
7. Semakin mudahnya akses funding nasional dan internasional dalam bidang beasiswa pada berbagai strata pendidikan
8. Meningkatnya kemitraan fungsional antara UIN SU Medan dengan berbagai Lembaga lain, baik akademik, pemerintahan maupun professional.
9. Adanya bantuan pembangunan gedung laboratorium terpadu di Kampus Tuntungan dari IsDB
10. Peningkatan jumlah dan dana penelitian melalui BOPTN
11. Meningkatnya tawaran dari lembaga lembaga *funding* national dan internasional dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah.

Ancaman

1. Hadirnya perguruan tinggi asing yang menawarkan program program jangka pendek untuk memenuhi pasaran kerja lokal
2. Perpindahan penduduk antar negara yang semakin mudah dan semian pesat
3. Tawaran perguruan tinggi *online* yang memudahkan akses masyarakat terhadap pendidikan tinggi
4. Penerapan KKNi dan Kurikulum MBKM mengharuskan seluruh Perguruan Tinggi untuk mampu menghasilkan karya yang kompetitif secara regional dan global
5. Tuntutan standarisasi penelitian, dan publikasi ilmiah yang terus meningkatkan mengakibatkan perlunya program adaptasi
6. Kecenderungan penurunan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan agama dan pengamalan agama akibat dampak globlisasi dan modernisasi
7. Kompleksitas permasalahan di masyarakat yang membutuhkan model dan pendekatan pengabdian masyarakat yang relevan;
8. Keterbatasan lembaga penyedia dana dalam mendukung program pemberdayaan kepada masyarakat; dan
9. Situasi politik pemerintahan yang terus dinamis berefek terhadap pengabdian kepada masyarakat.

12. Meningkatnya kebutuhan akan penelitian di bidang keislaman dengan pendekatan interdisipliner dan transdisipliner

Berdasarkan identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan di atas, selanjutnya akan dirumuskan strategi yang direkomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah, perbaikan, dan pengembangan program secara berkelanjutan. Analisis untuk pengembangan strategi pemecahan masalah dan perbaikan/pengembangan program itu digambarkan pada tabel 1.15.

Tabel 1.15
Analisis SWOT untuk Pengembangan Strategi UIN SU Medan

Internal/ Eksternal	Kekuatan	Kelemahan
Peluang	Mengambil keuntungan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebijakan pemerintah di bidang tri darma perguruan tinggi dalam pengembangan UIN SU Medan	Membangun citra yang baik di mata stakeholders internal maupun eksternal
	Penyiapan Rencana Strategis untuk Pengembangan UIN SU Medan di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi menuju <i>World University Ranking (WUR)</i>	
Ancaman	Sosialisasi UIN SU Medan dan meningkatkan kualitas akademik dan non akademik mahasiswa, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan	Membangun komunikasi dan kerjasama internasional, nasional dan lokal yang potensial dan berkepentingan dengan UIN SU Medan

Berdasarkan rencana pengembangan strategi di atas, analisis SWOT dan Prioritas Strategi Pengembangan UIN SU Medan periode 2025 - 2029 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.16
Skor Faktor Kekuatan

	KEKUATAN	BOBOT	SKOR	NILAI
1.	Memiliki 6 (enam) lahan kampus	0,055	4	0,22
2.	Memiliki 63 program studi	0,055	3	0,165
3.	17,46% program studi terakreditasi Unggul	0,067	4	0,228
4.	Kurikulum wahdatul ulum	0,055	4	0,22
5.	223 dosen (35,79%) sudah berkualifikasi Doktor	0,068	4	0,232
6.	Memiliki 49 orang Guru Besar.	0,057	4	0,228
7.	Adanya mahasiswa asing dari wilayah ASEAN	0,065	4	0,22
8.	Memiliki organisasi kemahasiswaan:	0,055	3	0,165
9.	Memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa	0,055	3	0,165
10.	Memiliki 67.978 alumni yang tersebar di Indonesia dan luar negeri	0,055	3	0,165

KEKUATAN	BOBOT	SKOR	NILAI
11. Adanya Penerbitan uinsu press dan febi press	0,055	3	0,165
12. Manajemen operasional mengacu pada Ortaker dan Statuta;	0,065	4	0,22
13. Pengelolaan Keuangan berstatus BLU	0,057	4	0,228
14. Sistem remunerasi	0,065	3	0,165
15. Memiliki kerjasama dengan lembaga internasional, nasional dan daerah/lembaga.	0,056	4	0,224
16. Adanya UPZ dengan pendapatan 2 milyar/tahun	0,058	3	0,165
17. Mimiliki unit penunjang di bidang ekonomi, dan sosial	0,057	4	0,22
Jumlah	1.000		3,39

Adapun untuk faktor kelemahan yang dihadapai UIN SU Medan, skor disajikan dalam tabel 1.17.

Tabel 1.17
Skor Faktor Kelemahan

KELEMAHAN	BOBOT	SKOR	NILAI
1. Masiswa asing relatif masih sedikit	0,159	4	0,228
2. Masih adanya prodi yang terakreditasi Baik (6 dari 63 prodi)	0,053	4	0,22
3. Belum ada prodi terakreditasi internasional	0,058	4	0,232
4. Publikasi internasional terindeks scopus masih relative kecil	0,057	4	0,228
5. Penelitian dengan pembiayaan dari luar UIN SU Medan relative masih terbatas	0,065	3	0,165
6. Tenaga laboran pada fakutlas, terutama fakutlas sains sangat kurang;	0,045	3	0,165
7. Kemampuan ekonomi mahasiswa tergolong kelas menengah ke bawah;	0,055	3	0,165
8. Kemampuan mahasiswa berbahasa asing (Inggris dan Arab) masih rendah.	0,155	3	0,165
9. Ketersediaan ruang kelas untuk pembelajaran belum mencukupi;	0,07	3	0,165
10. Ketersediaan lahan parkir sangat minim;	0,047	3	0,171
11. Layanan sistem informasi akademik dan keuangan kurang maksimal;	0,075	3	0,165
12. Layanan karier alumni belum maksimal.	0,066	3	0,168
13. Hasil penelitian dan PkM dosen masih kurang dimanfaatkan demi kemaslahatan masyarakat;	0,095	3	0,165
Jumlah	1		2,402

Sementara faktor eksternal (peluang dan tantangan) yang dihadapai dalam pengembangan UIN SU Medan disajikan dalam table berikut:

Tabel 1.18.

Skor Faktor Peluang

PELUANG	BOBOT	SKOR	NILAI
1. Perkembangan posisi agama dan spritualisme menjadi semakin penting dan merupakan kebutuhan masyarakat;	0,084	4	0,336
2. Posisi UIN SU Medan yang berada pada poros Indonesia, Malaysia dan Thailand Golden Triangle (IMT-GT);	0,083	3	0,249
3. Berlakunya otonomi daerah dan pemekaran wilayah di Provinsi Sumatera Utara	0,083	4	0,332
4. Kiprah alumni di berbagai bidang baik pada tingkat daerah, nasional maupun internasional	0,083	4	0,332
5. Adanya kebijakan pemerintah dalam meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan Tinggi;	0,083	4	0,332
6. Regulasi pengembangan perguruan tinggi pada tingkat fakultas maupun prodi pada S.1. S.2 dan S.3;	0,083	3	0,249
7. Semakin mudahnya akses funding nasional dan internasional dalam bidang beasiswa pada berbagai strata	0,083	3	0,249
8. Meningkatnya kemitraan fungsional antara UIN SU Medan dengan berbagai lembaga lain, baik akademik, pemerintahan maupun professional.	0,084	3	0,252
9. Adanya bantuan pembangunan gedung laboratorium terpadu di Kampus Tuntungan dari IsDB	0,083	3	0,249
10. Peningkatan jumlah dan dana penelitian melalui BOPTN	0,083	3	0,249
11. Meningkatnya tawaran dari lembaga lembaga funding national dan internasional dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah.	0,083	3	0,249
12. Meningkatnya kebutuhan akan penelitian di bidang keislaman dengan pendekatan interdisipliner dan	0,085	3	0,255
Jumlah	1		3,333

Adapun skor faktor tantangan berdasarkan penghitungan SWOT sebesar 3,33, sedangkan skor factor ancaman disajikan dalam tabel 1.19.

Tabel 1.19
Skor Faktor Ancaman

ANCAMAN	BOBOT	SKOR	NILAI
1. Hadirnya perguruan tinggi asing yang menawarkan program program jangka pendek untuk memenuhi pasaran kerja lokal;	0,13	3	0,33
2. Perpindahan penduduk antar negara yang semakin sehingga berbagai pilihan perguruan tinggi dengan mudah menjadi alternatif masyarakat di Sumatera Utara;	0,11	3	0,33
3. Tawaran perguruan tinggi online yang memudahkan akses masyarakat terhadap pedidikan tinggi.	0,12	4	0,48

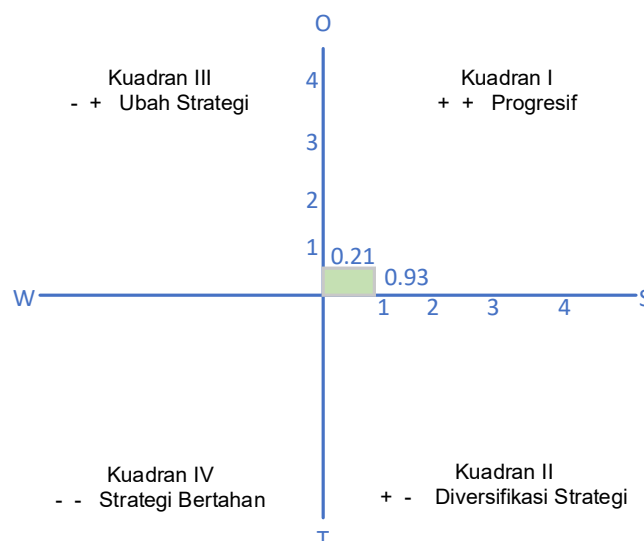
4. Penerapan KKNi dan MBKM yang mengharuskan seluruh Perguruan Tinggi untuk mampu menghasilkan karya yang kompetitif secara regional dan global; dan	0,11	3	0,33
5. Tuntutan standarisasi penelitian, dan publikasi ilmiah yang terus meningkatkan mengakibatkan perlunya program adaptasi.	0,10	3	0,33
6. Kecenderungan penurunan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan agama dan pengamalan agama akibat dampak globlisasi dan modernisasi;	0,10	3	0,33
7. Kompleksitas permasalahan di masyarakat yang membutuhkan model dan pendekatan pengabdian masyarakat yang relevan;	0,11	3	0,33
8. Keterbatasan lembaga penyedia dana dalam mendukung program pemberdayaan kepada masyarakat; dan	0,11	3	0,33
9. Situasi politik pemerintahan yang terus dinamis berefek terhadap pengabdian kepada masyarakat.	0,110	3	0,33
Jumlah	1	3,12	

Berdasarkan nilai di atas, dapat dilihat bahwa dalam analisis SWOT, posisi UIN SU Medan sebagaimana pada tabel 1.20.

Tabel 1.20
Posisi UIN SU Medan berdasarkan Matrik SWOT

FAKTOR	NILAI	FAKTOR	NILAI	KETERANGAN
Kekuatan (S)	3,39	Kelemahan (W)	2.30	$S - W = 0.93 (+)$
Peluang (O)	3,33	Tantangan (T)	3.12	$O - T = 0.21 (+)$

Jika dimasukkan dalam 4 kuadran matriks SWOT, posisi UIN SU Medan berada pada kuadran I, sehingga strategi yang dilakukan adalah strategi progresif



Gambar 1.4
Posisi UIN SU Medan berdasarkan kuadran SWOT

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi UIN SU Medan

Visi dan misi UIN Sumatera Utara Medan (UIN SU Medan) sesungguhnya disusun dengan beberapa pertimbangan, yaitu **Pertama**, Motivasi kelahiran IAIN Sumatera Utara yang diresmikan pada tanggal 19 November 1973 adalah dalam rangka melahirkan ulama-ulama yang intelektual dan intelektual yang ulama. Kelangkaan ulama pada saat itu khususnya di Sumatera Utara sudah sampai taraf yang mengkhawatirkan, padahal jauh sebelumnya, Sumatera Utara dikenal sebagai lumbung ulama-ulama besar yang berkiprah dalam pentas nasional bahkan internasional. Untuk itulah para ulama dan pemerintah Sumatera Utara berkumpul dan bersepakat untuk mendirikan perguruan tinggi agama Islam Negeri (IAIN) di Sumatera Utara. Disebabkan visi awalnya adalah untuk melahirkan ulama-ulama intelektual maka kajian-kajian keislaman (*ulum al- diniyah*) sangat kuat di IAIN Sumatera Utara sampai dengan tahun 2000-an.

Memasuki tahun 2000, IAIN Sumatera Utara mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Dengan keberadaan empat fakultas; Ushuluddin, Syari'ah, Dakwah dan Tarbiyah IAIN Sumatera Utara terus mengembangkan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi yang profesional. Pada tahun 2005-2009, di bawah kepemimpinan Prof. M. Yasir Nasution, MA, Visi IAIN Sumatera Utara yang semula merupakan lembaga yang melahirkan ulama intelektual berubah dengan visi barunya yaitu Pusat Keunggulan (*Center of Excellence*) Bagi Pengkajian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu-Ilmu Keislaman Pada Tingkat Nasional dan Regional Untuk Kedamaian dan Kesejahteraan Manusia. Perubahan ini didasarkan perkembangan dinamika masyarakat dan global yang menuntut IAIN Sumatera Utara untuk lebih responsif. Sumbangan kajian-kajian keislaman yang lebih kontekstual menjadi sebuah keniscayaan.

Selanjutnya pada tahun 2009-2016, di bawah kepemimpinan Prof. Nur A. Fadhil Lubis, MA, Visi IAIN Sumatera Utara yang sedang dalam proses transformasi atau alih status dari IAIN Sumatera Utara menjadi UIN Sumatera Utara Medan kembali mengalami penyempurnaan. Melalui rapat senat dan berbagai kegiatan seperti *workshop* dan diskusi terbatas, IAIN Sumatera Utara merumuskan visi barunya yaitu, **Sebagai Pusat Keunggulan Pengkajian, Pendidikan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi Dan Seni Berdasarkan Nilai-Nilai Islam**. Salah satu pertimbangan yang mendasar mengapa visi ini berubah adalah karena IAIN Sumatera Utara menyadari bahwa persoalan masyarakat terlebih yang bersentuhan dengan dinamika keagamaan semakin rumit, sehingga pendekatan monodisipliner dianggap tidak lagi memadai, dan untuk itu IAIN Sumatera Utara harus berani menembus ilmu-ilmu lain atau menggunakan pendekatan lain seperti ilmu sosial dan ilmu humaniora dengan cara melakukan integrasi.

Bersamaan dengan itu, Kementerian Agama pada tahun 2013 menyetujui pendirian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Fakultas ini diharapkan sebagai contoh proyek integrasi keilmuan dirumuskan, diterapkan dalam proses tridharma perguruan tinggi. Sampai pada tahun 2014 IAIN Sumatera Utara telah memiliki 5 Fakultas. Di samping itu beberapa prodi baru yang fokus pada ilmu-ilmu umum juga telah memperoleh izin, diantaranya prodi ilmu komunikasi, prodi ilmu komputer, dan prodi ilmu kesehatan masyarakat.

Pada tanggal 16 Oktober 2014 melalui Peraturan Presiden RI No 131/2014 IAIN Sumatera Utara resmi bertransformasi menjadi UIN SU Medan. Di samping fakultas-fakultas yang *existing*, fakultas baru

yang lahir berdasarkan Perpres itu adalah Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Sains dan Teknologi dan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Seiring dengan perubahan tersebut, UIN SU Medan memandang perlu untuk melakukan perubahan-perubahan yang mendasar. Alih status dari IAIN menjadi UIN bukanlah perubahan sebatas nama. Lebih jauh dari itu, perubahan tersebut menyangkat banyak hal, tata organisasi, budaya kerja, dan tidak kalah pentingnya adalah visi besar UIN SU Medan. Setelah melalui proses panjang, visi UIN SU Medan adalah “Masyarakat Pembelajar Berdasarkan Nilai-Nilai Islam.”

Pada masa kepemimpinan Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag, visi UIN SU Medan untuk menciptakan masyarakat pembelajar semakin diperkuat dengan merumuskan usaha-usaha yang lebih terencana, sistematis, konkrit dan implementatif sehingga apa yang menjadi mimpi besar UIN SU Medan dapat terwujud. Adanya tuntutan agar perguruan tinggi di Indonesia mampu bersaing di tingkat internasional, mau tidak mau harus direspon positif oleh UIN SU Medan. Karenanya visi untuk mewujudkan masyarakat pembelajar diperluas **Menjadi Universitas Kelas Dunia yang Unggul dalam Mewujudkan Masyarakat Pembelajar dan Berkontribusi Terhadap Kemandirian Bangsa.** Berangkat dari latar belakang historis tersebut tergambar jelas adanya pergeseran visi IAIN Sumatera Utara menjadi UIN SU Medan yang dapat disimpulkan dari institusi yang mengembangkan ilmu ke institusi yang fokus dalam pengembangan masyarakat (*from science to society*), dari skala nasional menjadi skala internasional.

Visi internasional UIN SU Medan diperkuat pada masa kepemimpinan Prof. Dr. Nurhayati, MA Dengan visi **Menjadi Universitas unggul dan diakui dunia dalam mewujudkan masyarakat pembelajar yang berkontribusi terhadap kemandirian bangsa dan kemanusiaan**, UIN SU Medan menempatkan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan kesejahteraan global sebagai bagian penting dari misinya, sehingga kiprahnya tidak hanya untuk bangsa, tetapi juga bermanfaat luas bagi kesejahteraan umat manusia. Dengan visi ini, UIN SU Medan bertekad untuk menjadikan ilmu, riset, dan pendidikan sebagai sarana membangun peradaban yang lebih adil, damai, sejahtera, dan berkelanjutan baik untuk bangsa sendiri maupun masyarakat dunia.

Kedua, Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, Seni (IPTEKS) membawa pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan sosial masyarakat pada umumnya dan umat Islam pada khususnya. Perubahan sosial yang terjadi begitu cepat tentu menuntut respon dan solusi yang tepat dari UIN SU Medan sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan negeri di Sumatera Utara. Harapan masyarakat kepada lembaga pendidikan tinggi semakin besar lebih- lebih setelah lembaga ini beralih status dari IAIN SU menjadi UIN SU Medan. Hal ini tentu sangat wajar mengingat cakupan bidang ilmu universitas semakin luas. Tidak saja mengkaji ilmu-ilmu agama tetapi juga mengkaji ilmu-ilmu umum, seperti ilmu kesehatan masyarakat, ilmu sosial serta sains dan teknologi.

Beberapa persoalan yang sangat mendasar terjadi di masyarakat sebagai akibat dari kemajuan IPTEKS. Untuk sekedar menyebut contoh adalah, hubungan agama dan HAM dalam hal kebebasan beragama, agama dan sains dalam kasus tes DNA, agama dan nation state dalam konteks hak hidup bagi aliran-aliran menyimpang seperti Ahmadiyah, Agama, Gender dan Hak Kesehatan Reproduksi (HKSR), Agama dan Lingkungan hidup serta isu-isu aktual lainnya. Masalah-masalah ini tentu tidak sederhana. Diperlukan kajian yang serius dan mendalam bukan saja dalam konteks substansi masalah tetapi juga implikasinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa-masa mendatang.

Cara pandang UIN SU Medan sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan negeri tentu juga harus berubah. Masalah-masalah di atas tentu saja tidak bisa lagi dijawab dengan pendekatan mono disipliner juga dengan multi disipliner. Diyakini salah satu cara untuk merespon persoalan di atas adalah dengan melakukan integrasi keilmuan dengan pendekatan transdisipliner. Sivitas akademika UIN SU Medan juga harus menggeser paradigma berpikinya dari pendekatan monodisipliner menjadi integrasi.

Model-model berpikir dikotomik antara ilmu agama dan sains sudah saatnya ditinggalkan karena dipandang tidak lagi relevan dengan perkembangan masyarakat saat ini.

Dalam upaya meredesain keilmuan, adalah penting bagi UIN SU Medan untuk melakukan perubahan visinya. UIN SU Medan menyadari bahwa pengembangan ilmu-ilmu keislaman dengan melakukan integrasi dengan ilmu-ilmu umum menjadi satu keharusan. Integrasi keilmuan bagi UIN SU Medan tidak bisa ditawar-tawar lagi. Akan tetapi pada sisi lain dan tidak kalah pentingnya adalah mendorong masyarakat kampus dan juga masyarakat pada umumnya untuk terus menerus meningkatkan kapasitasnya. Masyarakat yang cenderung pasif harus didorong menjadi masyarakat yang pembelajar. Masyarakat yang mampu mengambil pelajaran penting dari berbagai peristiwa kehidupan, mampu menyelesaikan persoalan yang dihadapi secara mandiri, dan mampu menggunakan ilmunya untuk kebaikan hidup. Masyarakat mandiri atau masyarakat berdaya hanya mungkin hadir dengan mewujudkan masyarakat pembelajar sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Ketiga, evaluasi pencapaian kinerja UIN SU Medan sepanjang tahun 2020-2024 yang sekaligus dijadikan sebagai *baseline* penetapan indikator Renstra pada Tahun 2025-2029. Dari evaluasi capaian kinerja tersebut beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah:

1. Aspek pengembangan lembaga, yang perlu ditingkatkan adalah, pengembangan lokasi UIN SU Medan di Tuntungan dan Batang Kuis, pengembangan program pascasarjana menjadi sekolah pascasarjana, pembukaan fakultas psikologi Islam, dan penyediaan informasi dalam tulisan Braille dan suara untuk mahasiswa berkebutuhan khusus
2. Aspek akademik, beberapa aspek yang perlu ditingkatkan antara lain: upaya yang sistematis terhadap pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, optimalisasi implementasi kurikulum berbasis KKNi dan wahdatul-ulum transdisipliner, baik pada dimensi ide, kelengkapan dokumen tertulis, proses pembelajaran, dan evaluasi, dan peningkatan akreditasi program studi dimana diharapkan tidak ada lagi program studi yang terakreditasi C kecuali bagi program studi baru.

Keempat, analisis terhadap lingkungan eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi UIN SU Medan di antaranya: rendahnya tingkat baca di Indonesia dimana berdasarkan survei UNESCO minat baca masyarakat Indonesia baru 0,001 persen. Artinya, dalam seribu masyarakat hanya ada satu masyarakat yang memiliki minat baca. Di samping itu, perkembangan kawasan ekonomi di Sumatera Utara terutama kawasan ekonomi Medan-Binjai-Deliserdang-Karo (MEBIDANGRO) sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 062 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Perkotaan Medan, Binjai, Deli Serdang, dan Karo; kawasan ekonomi *Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle* (IMT-GT) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat; dan diberlakukannya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) pada tahun 2015 sehingga terjadi aliran bebas barang, jasa, investasi, modal, dan tenaga kerja terampil antar negara ASEAN.

Kelima, Dinamika kehidupan sosial masyarakat Sumatera Utara dan sekitarnya. Penting disadari masyarakat Sumatera Utara adalah masyarakat yang sangat heterogen, terdiri dari berbagai macam suku bangsa, etnik dan agama. Ada suku Melayu, Karo, Batak, Mandailing, Nias, Pak-Pak, Simalungun, juga China, India dan Arab. Demikian juga dengan agama yang sangat beragam. Tidaklah mengherankan jika ada yang menyebut bahwa Sumatera Utara adalah miniatur terbaik tentang Indonesia. Di sisi lain, Sumatera Utara juga memiliki sumber daya alam yang cukup kaya, baik itu perkebunan yang sangat terkenal sejak tempo dulu ataupun sektor maritim. Sumatera Utara dengan pantai timurnya adalah daerah potensial dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat Pesisir.

Sayangnya potensi yang cukup besar itu belum dikelola dengan baik. Akar masalahnya adalah lemahnya sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki Sumatera Utara. Karena itu, pengembangan SDM lewat jalur pendidikan formal menjadi niscaya kendatipun dengan segala keterbatasannya. Upaya lain yang dapat dilakukan adalah dengan mendorong dan membentuk masyarakat yang sadar akan potensi daerahnya dan selanjutnya memiliki keinginan besar untuk dapat mengelola sumber daya alam itu. Dengan kata lain, peningkatan kualitas SDM manusia Sumatera Utara adalah sasaran pembangunan yang harus mendapat perhatian besar dari setiap lembaga terutama lembaga-lembaga pendidikan

Keenam, Studi terhadap perkembangan UIN SU Medan. Animo masyarakat Sumatera Utara dan sekitarnya terhadap UIN SU Medan, lebih-lebih setelah perubahan dari IAIN Sumatera Utara menjadi UIN SU Medan meningkat tajam dengan perbandingan Animo atau minat masyarakat untuk memilih UIN SU Medan. Hal ini terlihat dari peningkatan peminat SPAN PTKIN dimana UIN SU Medan berada pada urutan ke-4 dari 56 Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri di Indonesia tahun 2017 dengan jumlah peminat sebanyak 21.021 dari 2.422 kuota yang disediakan. Dengan demikian rasio peminat UIN SU Medan sudah mencapai 1:12 pada tahun 2016. Di samping itu perkembangan dan perluasan sarana perkuliahan juga semakin baik, di antaranya perluasan lahan perkuliahan yang sebelumnya berada di tiga kampus (Kampus I Sutomo), Kampus II (Pancing), Kampus III, Pondok Surya). Selain tiga lokasi tersebut saat ini juga sedang dibangun kampus UIN terpadu di Tuntungan yang akan menjadi kampus IV dengan pendanaan dari IDB, dan Tahun 2020 UIN SU Medan telah memperoleh lahan yang rencananya akan dibangun kampus V di daerah Kualanamu dengan luas lahan sekitar 100 hektar.

Keberadaan visi bagi UIN SU Medan mutlak perlu karena dengan visi, UIN SU Medan dapat merencanakan keadaan di masa datang. Secara factual telah dibuktikan bahwa universitas- universitas kelas dunia sukses dan menjadi referensi bagi universitas lain karena memiliki visi yang jelas mengenai apa yang ingin dicapainya di masa depan, berusaha keras agar visi yang telah dibuat tidak sekedar slogan namun menjadi satu guideline yang mengarahkan langkah universitas untuk mencapai apa yang telah dirumuskan dalam visinya.

Sebagai bagian dari kementerian Agama yang mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi, Visi UIN SU Medan sesungguhnya dipengaruhi oleh visi kementerian agama, yaitu:

“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong.”

Visi untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong mengisyaratkan bahwa kementerian agama dan seluruh unit yang menyelenggarakan kegiatan tri darma perguruan tinggi di bawah kementerian agama akan memberikan kontribusi dengan cara melaksanakan layanan pendidikan yang merata dan bermutu pada pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan yang ditujukan untuk menghasilkan peserta didik yang cerdas yang akhirnya memberikan kontribusi dalam menciptakan masyarakat yang cerdas. Peningkatan produktivitas dan daya saing pendidikan akan menghasilkan lulusan yang produktif dan efisien sehingga setelah terjun ke masyarakat akan memberikan kontribusi dalam menciptakan masyarakat yang unggul, yaitu memiliki keunggulan komparatif. Dalam jangka panjang, capaian visi ini akan memberikan kontribusi kepada Visi Pendidikan Direktorat Pendidikan Islam yaitu:

Mewujudkan Pendidikan Islam yang Unggul, Moderat, dan menjadi Rujukan Dunia

Sejalan dengan visi kementerian agama di atas, UIN SU Medan juga tidak menutup diri dari adanya tuntutan untuk bersaing secara global dengan universitas-universitas yang ada di dunia. Secara sederhana, universitas kelas dunia adalah universitas yang mengembangkan dan upaya tanpa pamrih untuk memenuhi standar universal. Tentu saja untuk mencapai level ini, terdapat sejumlah karakteristik antara lain menyangkut kualitas dosennya dan kemampuan perguruan tinggi tersebut dalam merekrut dan mendidik banyak orang terkenal, sebagian di antara lulusannya menjadi orang yang berhasil dalam karirnya dan mengharumkan nama almamaternya. UIN SU Medan berkeyakinan, bahwa dengan upaya yang sungguh-sungguh, cita-cita untuk sejajar dengan perguruan tinggi lain di dunia adalah mungkin diwujudkan. Karenanya UIN SU Medan mengukuhkan visi dengan:

“Menjadi Universitas yang Unggul dan Diakui Dunia dalam Mewujudkan Masyarakat Pembelajar yang Berkontribusi Terhadap Kemandirian Bangsa”

Beberapa kata kunci dari Visi UIN SU Medan di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Universitas yang Unggul

Universitas yang unggul dengan standarisasi; 1) seluruh program studi mendapatkan predikat unggul dari BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM); 2) UIN Sumatera Utara mendapatkan predikat unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT); 3) 25% dari 63 Program Studi mendapatkan akreditasi internasional; 4) 30% dosen UIN Sumatera Utara Medan bergelar Doktor (S3); 5) 30% publikasi internasional pada bidang penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM); 6) 5% mahasiswa terlibat secara aktif dalam kegiatan akademik non akademik tingkat internasional; dan 7) Pelayanan berbasis *Total Quality Management* (TQM).

2. Universitas yang Diakui Dunia

Universitas yang diakui dunia dengan standarisasi; 1) UIN Sumatera Utara masuk dalam peringkat daftar universitas terbaik di QS World University Rankings (WUR); 2) 30% karya dosen disitasi tingkat internasional; 3) 1% karya dosen mendapatkan paten; 4) 30% kegiatan pengabdian masyarakat kolaborasi internasional; dan 5) 80% lulusan UIN Sumatera Utara mendapatkan pekerjaan \leq 6 bulan setelah lulus.

3. Masyarakat Pembelajar

Upaya meningkatkan kualitas suatu bangsa harus dilakukan melalui peningkatan mutu pendidikan, karena hanya manusia yang berkualitas (masyarakat pembelajar) yang dapat bertahan hidup di masa depan. Berkaitan dengan hal tersebut, pada era globalisasi di abad 21 ini diperlukan suatu paradigma baru dalam sistem pendidikan dunia, yang berorientasi pada manusia. Pemikiran tersebut diakomodir oleh UNESCO yang merekomendasikan empat pilar pendidikan yaitu *learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together*. Sejalan dengan kebijakan UNESCO tersebut, UIN SU Medan ingin menegaskan dirinya sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam yang unggul dan terdepan dalam membentuk masyarakat pembelajar, masyarakat yang sadar akan urgensi ilmu pengetahuan dalam membangun kehidupan yang lebih beradab, berbudaya dan tentu saja lebih baik dan lebih bahagia dunia dan akhirat. Masyarakat pembelajar, akan dikembangkan UIN SU Medan melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan prinsip:

a. *Learning to know* (belajar untuk mengetahui)

Secara implisit, *learning to know* bermakna belajar sepanjang hayat (*life long learning*). Asas belajar sepanjang hayat bertitik tolak atas keyakinan bahwa proses pendidikan

dapat berlangsung selama manusia hidup, baik di dalam maupun di luar perguruan tinggi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peranan civitas akademika untuk mendidik atau mengembangkan diri sendiri secara wajar merupakan kewajiban kodrati, dan proses pembelajaran berlangsung tidak hanya di dalam kelas (tutorial) namun juga di luar kelas.

b. *Learning to do*

Learning to do mengandung makna bahwa belajar bukan sekedar mendengar dan melihat untuk mengakumulasi pengetahuan, akan tetapi melakukan sesuatu dan menguasai kompetensi tertentu untuk menghadapi tantangan kehidupan. Kompetensi tersebut akan dimiliki jika mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempelajari pengetahuan yang harus dipelajarinya secara langsung (*learning by experience*).

c. *Learning to be* (belajar untuk menjadi seseorang).

Penguasaan pengetahuan dan keterampilan merupakan bagian dari proses menjadi diri sendiri (*learning to be*) sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik, kejiwaan, tipologi serta kondisi lingkungan mahasiswa. Karenanya bagi mahasiswa yang aktif, misalnya diberi kesempatan luas untuk berkreasi, sedangkan bagi mahasiswa yang pasif, dosen harus menjadi sebagai kompas sekaligus fasilitator untuk mengembangkan potensinya secara maksimal.

d. *Learning to live together*

Learning to live together pada dasarnya mengajarkan, melatih dan membimbing mahasiswa agar dapat menciptakan hubungan melalui komunikasi yang baik, menjauhi prasangka buruk terhadap orang lain serta menjauhi dan menghindari terjadinya konflik. Hal ini akan menghadirkan sebuah sikap bahwa persaingan merupakan upaya untuk mencapai keberhasilan, *bukan* mengalahkan nilai-nilai kebersamaan.

4. Berkontribusi Terhadap Kemandirian Bangsa

Membangun kemandirian bangsa berarti memahami poses kemandirian sebagai suatu usaha membangun bangsa yang mampu menyelesaikan setiap masalah dalam rangka mewujudkan masyarakat yang berkeadilan, sejahtera, dan bermartabat. Tentu saja untuk mewujudkan *kemandirian* bangsa tersebut, UIN SU Medan harus berkontribusi dengan menyiapkan kekuatan internal terutama pada sumber daya manusianya. *Setidaknya* ada lima indikator kemandirian bangsa yaitu pangan, energy, keuangan, infrastruktur dan harga diri bangsa. Dari lima indikator tersebut, UIN SU Medan dapat berkontribusi dalam 4 sektor yaitu:

a. Kedaulatan Pangan

Kemandirian pangan dapat diartikan dengan swasembada pangan, dimana negara dan bangsa Indonesia mampu mencukupi kebutuhan pangan domestik bahkan memiliki surplus pangan sehingga mampu mengekspor bahan pangan domestik untuk menambah devisa dan pendapatan negara dengan terwujudnya swasembada pangan nasional. Dalam kerangka kedaulatan pangan ini, UIN SU Medan akan berkontribusi dengan membuka Fakultas Pertanian. Fakultas ini diharapkan akan mampu memberikan sumbangsih terhadap pertanian, teknologi pertanian yang dipergunakan, sehingga para petani dapat mandiri dan produksinya mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri.

b. Keuangan/Ekonomi

Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam UIN SU Medan diharapkan menjadi motor penggerak untuk kemandirian di bidang ini. Upaya mewujudkan kemandirian ekonomi ini, UIN SU Medan dilakukan dengan beberapa kegiatan berikut: membangun etos entrepreneurship

kepada mahasiswa dan membekali mereka dengan skills yang unggul dan berdaya saing, melaksanakan training-training dan workshop keterampilan. Hal ini penting, karena kualitas SDM umat masih rendah. Selain itu perlu meningkatkan kualitas pendidikan dan strata pendidikan umat melalui pendidikan formal, membantu pemasaran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), mendampingi UMKM meningkatkan kualitas produk yang memenuhi standar, memberikan dukungan permodalan melalui program kemitraan dengan lembaga ekonomi yang ada di UIN SU Medan, mendorong dan memotivasi masyarakat untuk produktif di sektor pertanian, pertambangan, perkebunan, dan sebagainya agar mandiri secara ekonomi, dan membantu UMKM dalam mengakses lembaga perbankan, baik dalam pembuatan proposal, membuat laporan keuangan dan penerapan manajemen keuangan yang modern.

c. Harga diri bangsa

Salah satu wujud kemandirian adalah kemampuan dunia pendidikan dalam hal ini melangsungkan pembangunan di tengah masyarakat yang berdaya saing, tangguh, dan berkarakter kerja yang kuat sehingga dapat meninggikan harga diri bangsa. Untuk mencapai hal tersebut, Lulusan UIN SU Medan harus memiliki karakter kerja inovatif, kreatif, komunikatif, kolaboratif, berpikir kritis, dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi. Joseph S Nye sejak 1980, dengan bukunya *Soft Power: The Means to Success in World Politics* menjelaskan harga diri bangsa melalui konsep *Soft Power* yaitu kemampuan menciptakan pilihan-pilihan bagi orang lain. Menurutnya ada tiga sumber untuk mempertahankan harga diri bangsa yaitu Kebudayaan, Nilai-Nilai Politik, dan Kebijakan Luar Negeri. Sementara Akram Khan menjelaskan aspek harga diri bangsa yang diturunkan dari falah adalah Harga diri, kemerdekaan, perlindungan terhadap hidup dan kehormatan, kekuatan ekonomi dan kebebasan dari utang, serta kekuatan militer. Dari dua pendapat di atas, UIN Sumatera Utara mengelaborasinya menjadi 3 hal yaitu kebudayaan, nasionalisme (nilai-nilai politik dan kebijakan luar negeri) dan bela negara (kemerdekaan dan harga diri) yang menjadi indikator untuk harga diri bangsa ini adalah:

1) Nasionalisme

Nasionalisme secara umum, nasionalisme dipahami sebagai kecintaan terhadap tanah air, termasuk segala aspek yang terdapat di dalamnya. Dari pengertian tersebut ada beberapa sikap yang bisa mencerminkan sikap nasionalisme: Memberikan mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan; mensosialisasikan dan membudayakan masyarakat untuk menggunakan barang-barang hasil bangsa sendiri; menghargai perjuangan para pahlawan dalam mempertahankan bangsa melalui kegiatan membaca dan melekat literasi; dan berprestasi dalam semua bidang misalkan dari bidang akademik dan non akademik.

2) Kebudayaan

Budaya pada hakikatnya adalah karya cipta manusia yang telah dihasilkan dan telah dipakai dan diterapkam dalam kehidupan dalam waktu yang lama, akan mempengaruhi pembentukan pola kehidupan masyarakat, seperti kebiasaan rajin bekerja. Kebiasaan ini berpengaruh secara jangka panjang, sehingga sudah melekat dan terpatrit dalam diri masyarakat. Fakultas Ilmu Sosial diharapkan menjadi ujung tombak untuk aspek ini melalui: penguatan program studi sejarah peradaban islam; membuka fakultas adab dan humaniora; membuka program studi Bahasa Indonesia; gebyar seni dan budaya islam; dan mengembangkan *indigenous knowledge* yaitu praktik, representasi, ekspresi,

pengetahuan, ketrampilan, termasuk instrumen, objek, artefak dan ruang kebudayaan yang dikenal oleh suatu komunitas, kelompok atau individu-individu.

3) Bela Negara

Pasal 27 ayat 3 UUD 1995 berbunyi: setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. Dari bunyi pasal tersebut menunjukkan bahwa bela negara merupakan hak dan sekaligus kewajiban bagi setiap warga negara, ini membuktikan bahwa bela negara juga menjadi suatu aturan agar setiap warga negara harus melakukan tindakan bela negara demi ketahanan dan eksistensi sebuah negara. Indikator untuk bela negara adalah: Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan; Pengabdian Profesi; Pengabdian Masyarakat; Pembelaan Negara dalam bentuk organisasi, kelompok social dan kelompok keagamaan; partisipasi dalam bencana alam; dan partisipasi dalam menciptakan kerukunan, keamanan dan kenyamanan masyarakat.

5. Berkontribusi Terhadap Kemanusiaan

Kontribusi terhadap kemanusiaan berarti UIN SU Medan bercita-cita menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul dan diakui dunia. Tidak hanya sebagai pusat ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai motor lahirnya masyarakat pembelajar yang terus berkembang. Dengan ilmu, riset, dan pengabdian, universitas hadir untuk memperkuat kemandirian bangsa sekaligus menebar manfaat bagi kemanusiaan. Visi ini adalah panggilan untuk menjadikan kampus bukan sekadar tempat belajar, melainkan cahaya yang memberi arah bagi peradaban. Hal ini ditunjukkan antara lain: beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu, kelas inklusi dan akses disabilitas, membuka fakultas kedokteran, membuka rumah sakit pendidikan dan layanan kesehatan, program pengabdian kesehatan, relawan bencana, program pemberdayaan masyarakat, dan kampus hijau (*green campus*). yang diwujudkan antara lain melalui kebijakan manajemen kampus yang berorientasi pada pengelolaan lingkungan; pemberlakuan Standard Operating Procedure (SOP) pengaturan penggunaan air dan listrik, pemberlakuan *paper less* pada setiap pelayanan pendidikan dan administrasi; menjamin kebersihan, kenyamanan, keindahan dan kesehatan lingkungan; menciptakan kampus yang bebas asap rokok dan polusi udara; dan mempromosikan *green environment* dalam pembelajaran.

B. Misi UIN SU Medan

Untuk mewujudkan visi UIN SU Medan sebagai universitas unggul yang diakui dunia, perlu dirumuskan misi yang berfungsi sebagai sumber arah atau kompas bagi civitas akademika dan stakeholder untuk mewujudkan universitas unggul yang diakui dunia. Dalam merumuskan misi, tidak hanya berdasarkan kondisi UIN SU Medan, namun juga menselaraskan dengan misi Kementerian Agama

Sebagaimana visi, misi memiliki kedudukan yang penting bagi UIN SU Medan. Misi sebagai bagian dari perencanaan strategis dirancang UIN SU Medan dengan bersungguh karena di dalamnya terkandung gambaran mengenai masa depan UIN SU Medan sebagai universitas unggul yang diakui dunia. Misi ini ke depan akan disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika dan stakeholder, sehingga kesadaran dan cita-cita masa depan sebagai kampus unggul yang diakui dunia tidak hanya memandu para pimpinan, melainkan menjadi haluan seluruh civitas akademika. Sebagai bagian dari

kementerian agama, UIN SU Medan juga memperhatikan visi dan misi kementerian agama. Dengan demikian, untuk keselarasan, UIN SU Medan melaksanakan misi sebagai berikut:

- a. melaksanakan pendidikan dan pembelajaran dengan paradigma *wahdatul ulum-transdisipliner* untuk mendiseminasi ilmu pengetahuan;
- b. melaksanakan penelitian dengan paradigma *wahdatul ulum-transdisipliner* yang diarahkan pada munculnya pengetahuan dan teknologi baru;
- c. melaksanakan pengabdian masyarakat dengan paradigma *wahdatul ulum-transdisipliner* yang memiliki daya ungkit terhadap kemandirian dan kesejahteraan Masyarakat;
- d. membangun jejaring internasional melalui kolaborasi dengan universitas peringkat terbaik dunia; dan
- e. menumbuhkembangkan masyarakat pembelajar yang memiliki daya literasi data, informasi, digital, keuangan, kesehatan, dan teknologi.

Misi di atas, secara garis besar mencakup tiga aspek yaitu kegiatan tri darma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat), penguatan jaringan dan kebermanfaatannya UIN SU Medan bagi masyarakat. Sebagai distingsi, UIN SU Medan menjadikan *wahdatul ulum* sebagai ciri keilmuan. *Wahdatul Ulum* sebagai paradigma desain keilmuan bermakna bahwa ilmu yang dikembangkan di UIN SU Medan sesungguhnya berasal dari Allah Swt dimana manusia diberi potensi untuk mengharap kasih-Nya dalam rangka pengabdian kepada Allah. *Wahdatul Ulum* menjadi landasan filosofi dalam memandang kesatuan gugusan ilmu pengetahuan, dan integrasi sebagai upaya mereaktualisasikannya. Dengan desain *wahdatul ulum*, diharapkan konsep keilmuan yang dikembangkan di UIN SU Medan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Sains dan Teknologi akan berbeda dengan perguruan tinggi lainnya. Keunggulan UIN SU Medan akan terlihat pada alumninya yang secara utuh akan mencirikan karakter *ulul albab* dan *ulul ilmi*. Di antara karakter yang paling penting adalah, mahasiswa dan alumninya tidak akan pernah mengalami dikotomi vertikal, horizontal, etika, intra-personal dan lainnya. Alumni UIN SU Medan menjadi pribadi yang utuh, integral dan tangguh, dan berkarakter *ulul albab* dan *ulul ilmi*.

C. Tujuan

Secara umum, tujuan Pendidikan tinggi menurut Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi adalah mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan mewujudkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi di atas, UIN SU Medan juga merumuskan tujuannya sehingga selaras dengan undang-undang. Secara spesifik tujuan UIN SU Medan adalah:

- | | |
|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tujuan 1 (T1) | Melahirkan sarjana yang unggul dalam berbagai bidang kajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan paradigma <i>wahdatul ulum</i> ; |
| Tujuan 2 (T2) | Menghasilkan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dengan paradigma <i>wahdatul ulum</i> ; |

- Tujuan 3 (T3) Menghasilkan kerja sama internasional yang menopang peradaban dunia dan kemaslahatan kemanusiaan; dan
- Tujuan 4 (T4) Mewujudkan masyarakat yang mandiri, sejahtera, inovatif dan kreatif

Dua tujuan pertama, yaitu melahirkan sarjana dan cabang ilmu dengan paradigma *wahdatul ulum* penerapannya dalam kurikulum dapat dilaksanakan dengan cara (1) Penafsiran Alqur'an dan Hadis sebagai sumber ilmu pengetahuan dengan menggunakan teori sains mutakhir; (2) Konsep atau keterangan dalam Al-Qur'an menjadi informasi awal untuk penelitian lebih lanjut; (3) Al-Qur'an dan Hadis sebagai dasar untuk menganalisis, mengkritik teori-teori sains; (4) Teori-teori sains sebagai instrumen untuk memperbarui, mengembangkan, merevisi konsep/ norma/ aturan/tata cara yang sudah ada dalam dunia Islam, seperti: fiqih, praktik sufi, konsep teologi.

Sementara tujuan ketiga, kerjasama internasional ditujukan untuk mengintegrasikan komponen internasional di antaranya ke dalam pengembangan kurikulum, pertukaran dosen dan mahasiswa, akreditasi program studi, kelas internasional, pendanaan dan pelaksanaan penelitian dan PKM kolaborasi, maupun pemanfaatan bantuan teknologi. Sesuai dengan tujuan tersebut, UIN SU Medan berupaya untuk mempercepat ketercapainnya melalui MoU dan MoA kerjasama luar negeri secara lebih luas.

Tujuan keempat UIN SU Medan adalah masyarakat yang mandiri, sejahtera, inovatif dan kreatif. Tujuan ini dirancang sebagai bentuk kebermanfaatannya UIN SU Medan kepada masyarakat. Kemandirian masyarakat bisa dilihat dari tingkat ketergantungan masyarakat pada dunia luar, kemampuan memenuhi kebutuhan dasar seperti kebutuhan pangan, sandang, perumahan, kesehatan, kepedulian lingkungan maupun pendidikan dengan kemampuan sendiri.



Gambar 2.1 Prasyarat Masyarakat Mandiri

Untuk menciptakan masyarakat mandiri, diperlukan sejumlah faktor pendukung yaitu produk, ketrampilan, pasar dan sumber daya. UIN SU Medan dapat berperan serta dalam mempersiapkan keempat prasyarat di atas. Pada aspek skill dan resources, pembinaan dan pengembangannya dilakukan dalam kurikulum pembelajaran yang integratif antara hard skill dan *soft skill*, sedangkan untuk aspek produk dan market dikembangkan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Masyarakat sejahtera adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan masyarakat baik materi maupun spiritual yang diliputi oleh rasa takut, keselamatan kesusilaandan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap masyarakat untuk mengadakan usaha penemuan kebutuhan-kebutuhan jasmani dan sosial yang sebaik-baiknya. UIN SU Medan bercita-cita untuk mewujudkan masyarakat sejahtera ini dengan melaksanakan:

1. Peningkatan kualitas hidup masyarakat secara materi dengan cara membantu masyarakat untuk dapat mengakses kebutuhan pangan dan sandang secara berkualitas;

2. Peningkatan kualitas hidup dari segi fisik, dengan cara mengedukasi dan mendampingi masyarakat untuk mengakses layanan kesehatan dan lingkungan yang higienis;
3. Peningkatan kualitas hidup dari segi mental, dengan cara menyediakan layanan pendidikan tinggi yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat; dan
4. Peningkatan kualitas hidup dari segi spiritual dengan cara mengedukasi dan membina masyarakat untuk meningkatkan kualitas moral dan etika serta spiritual masyarakat.

Sedangkan masyarakat inovatif dan kreatif adalah masyarakat yang memiliki daya cipta atau kemampuan untuk menemukan sesuatu yang unik dan *out of the box*, menciptakan inovasi baru atau mengembangkan yang sudah ada karena daya kreativitas yang belum bisa digantikan oleh mesin. Kreatifitas adalah kemampuan dan kemauan untuk terus berinovasi, menemukan sesuatu yang unik serta bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Kreativitas dapat juga diartikan mengembangkan sesuatu hal yang sudah ada sehingga dapat menjadi lebih baik. Masyarakat yang kreatif dan inovatif ini sangat penting di era revolusi industry 4.0 karena banyak jenis pekerjaan yang hilang dan tergantikan oleh fungsi robot atau artificial *intelligence*, hal ini menuntut manusia pada era itu untuk mampu memanfaatkan setiap kesempatan.

D. Sasaran

Sasaran merupakan rincian singkat dan tegas tentang apa yang ingin dicapai UIN SU Medan, dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki dalam mewujudkan universitas kelas dunia. Secara umum, sasaran diarahkan untuk mencapai 5 tujuan UIN SU Medan dengan 7 (tujuh) aspek pengembangan sebagai berikut:

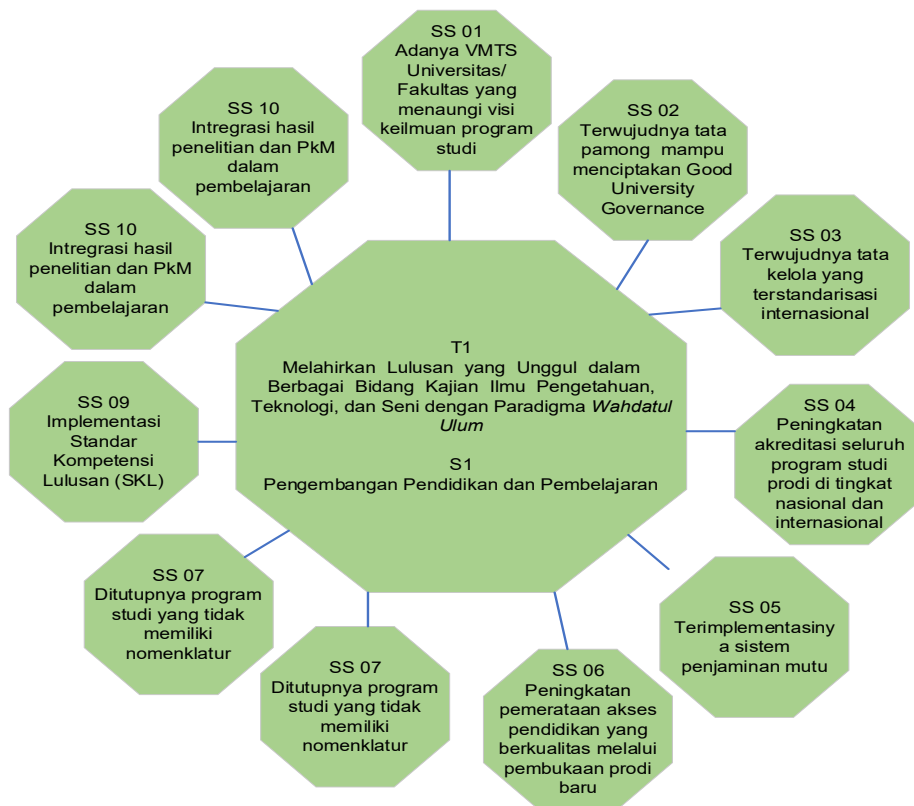
Tabel 2.1
Misi, Tujuan dan Sasaran

Misi (M)	Tujuan (T)	Sasaran (S)
Melaksanakan Pendidikan dan pengajaran dengan paradigma <i>wahdatul ulum</i> untuk mendiseminasi ilmu pengetahuan;	T1 Melahirkan sarjana yang unggul dalam berbagai bidang kajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan paradigma <i>wahdatul ulum</i> ;	S1 Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran, S2 Pengembangan Mahasiswa dan Alumni S3 Pengembangan Sumber Daya Manusia,
Melaksanakan Penelitian dengan paradigma <i>wahdatul ulum</i> yang diarahkan pada munculnya pengetahuan dan teknologi baru	T2 Menghasilkan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan hasil penelitian dengan paradigma <i>wahdatul ulum</i> ;	S4 Pengembangan Penelitian dan Inovasi
Melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan paradigma <i>wahdatul ulum</i> yang memiliki daya ungkit terhadap kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.	T3 Menghasilkan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan hasil pengabdian masyarakat dengan paradigma <i>wahdatul ulum</i> ;	S5 Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat,

Misi (M)	Tujuan (T)	Sasaran (S)
Membangun jejaring internasional melalui kolaborasi dengan universitas peringkat terbaik dunia.	T4 Menghasilkan kerja sama internasional yang menopang peradaban dunia dan kemaslahatan kemanusiaan; dan	S6 Pengembangan Pengembangan Kerja Sama
Menumbuh kembangkan masyarakat pembelajar yang memiliki daya literasi data, informasi, digital, keuangan, kesehatan, lingkungan dan teknologi.	T5 Mewujudkan masyarakat yang mandiri, sejahtera, inovatif dan kreatif.	S7 Pengembangan Sarana dan Prasarana, Keuangan dan SDM untuk mendukung terwujudnya masyarakat pembelajar

Untuk merealisasikan sasaran yang telah ditetapkan di atas, maka UIN SU Medan menetapkan Sasaran Strategis (SS) tahun 2025-2029 beserta dengan program implementasi yang menjadi Indeks Kinerja Utama. Sasaran Strategis ini memiliki keterkaitan dengan Intisari target Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 sebagaimana diuraikan pada Bab III renstra ini. Dari 7 (tujuh) sasaran UIN SU Medan, sasaran strategis di masing-masing sasaran utama sebagaimana berikut:

1. Sasaran 1 (S1): Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran, memiliki 10 sasaran strategis diantaranya berkaitan dengan VMTS, tata pamong dan tata kelola, pembukaan prodi dan fakultas baru serta integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran sebagaimana gambar berikut”



Gambar 2.2.
Sasaran Strategis Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran

2. Sasaran 2 Pengembangan Mahasiswa dan Alumni. Sasaran kedua UIN SU terkait dengan pengembangan mahasiswa dan alumni. Di antara sasaran strategis adalah penambahan jumlah mahasiswa dalam dan luar negeri, lulusan tepat waktu dan program sertifikasi mahasiswa sebagaimana pada table berikut:

Tabel 2.2
Sasaran Strategis Pengembangan Mahasiswa dan Alumni

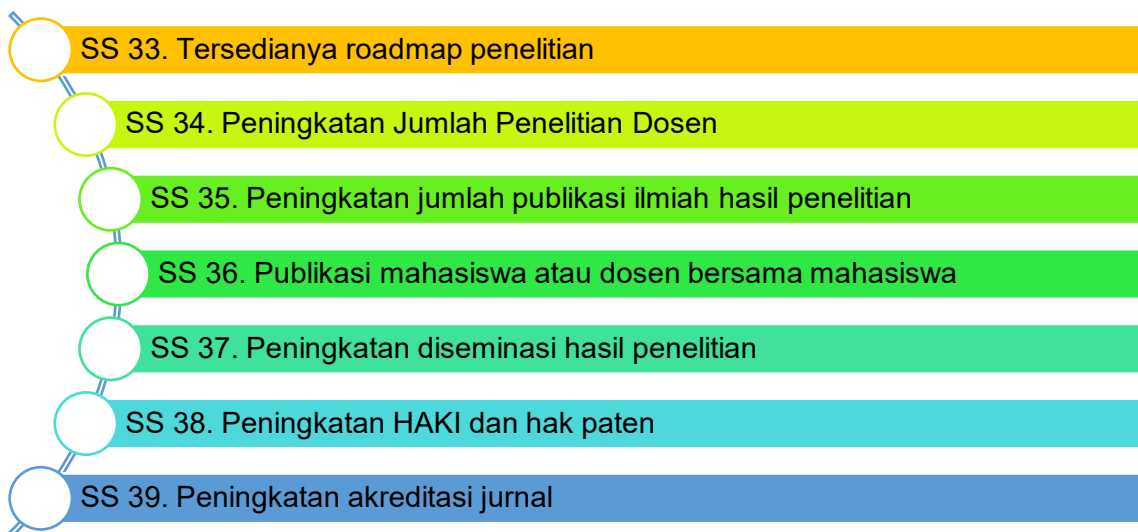
SS	SASARAN STRATEGIS
SS 11	Meningkatnya jumlah mahasiswa dalam dan luar negeri
SS 12	Peningkatan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik tingkat nasional dan internasional
SS 13	Peningkatan jumlah mahasiswa mengikuti MBKM dalam negeri dan luar negeri
SS 14	Peningkatan jumlah mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama
SS 15	Peningkatan jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi nasional dan internasional
SS 16	Peningkatan jumlah penerima beasiswa mahasiswa S1 dan S2 dalam dan luar negeri
SS 17	Peningkatan jumlah Lulusan S2 dan S3 yang berhasil mendapat pekerjaan dalam 1 tahun terakhir
SS 18	Peningkatan jumlah lulusan S1, S2, dan S3 yang lulus tepat waktu dalam 1 tahun terakhir
SS 19	Jumlah Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dalam rentang waktu 3-6 bulan dalam 1 tahun terakhir
SS 20	Jumlah lulusan S1, S2, S3 yang lanjut studi atau post doc dalam 1 tahun terakhir
SS 21	Jumlah lulusan S1, S2, S3 yang menjadi wiraswasta dalam 1 tahun terakhir
SS 22	Lulusan yang berkegiatan di Luar Kampus atau Meraih Prestasi di Tingkat Nasional dan internasional
SS 23	Peningkatan kompetensi mahasiswa dan lulusan

3. Sasaran 3 Pengembangan Sumber Daya Manusia terkait dengan pemenuhan dosen (tenaga pendidik) dan tenaga kependidikan yang ideal, program peningkatan karir dan kompetensi

SS 24	•Dipenuhinya dosen sesuai dengan rasio ideal
SS 25	•Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen
SS 26	•Terlaksananya Visiting lecturer dan professor dalam dan luar negeri
SS 27	•Terlaksananya dosen praktisi
SS 28	•Terlaksananya kegiatan rekognisi dosen di dalam dan luar negeri
SS 29	•Jumlah Dosen yang Berkegiatan Tri Dharma di Kampus Lain di dalam dan luar negeri
SS 30	•Peningkatan Jumlah Dosen Tetap Memiliki Sertifikat Kompetensi dalam dan luar negeri
SS 31	•Peningkatan jumlah tenaga kependidikan
SS 32	•Peningkatan kualitas tenaga kependidikan

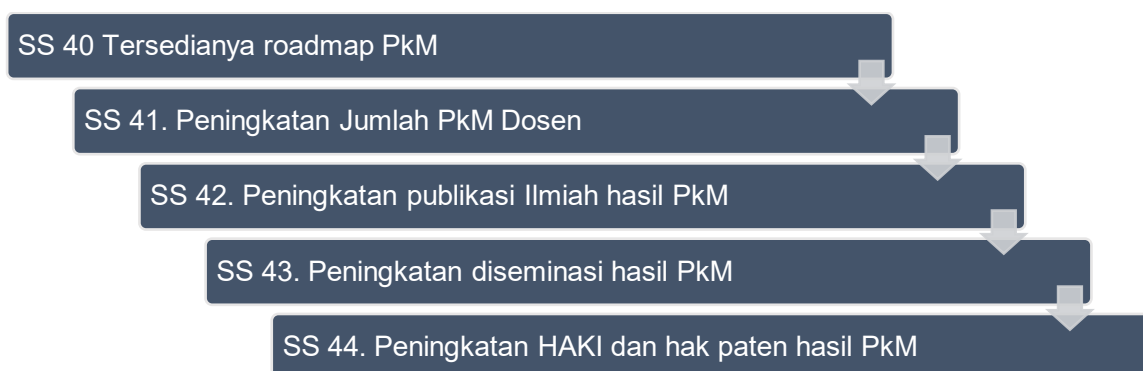
Gambar 2.3. Sasaran Strategis Pengembangan Sumber Daya Manusia

4. Sasaran 4 berkenaan dengan Pengembangan Penelitian dan Inovasi, dimulai dengan penyediaan roadmap, pelaksanaan penelitian, diseminasi output penelitian dalam seminar maupun buku dan jurnal sebagaimana gambar berikut:



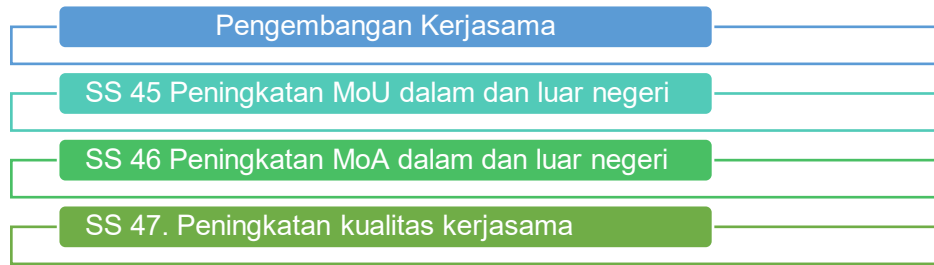
Gambar 2.4.
Sasaran Strategis Pengembangan Penelitian dan Inovasi

5. Sasaran 5: Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat, dimulai dengan penyediaan roadmap, pelaksanaan PkM, diseminasi output PkM dalam seminar maupun buku dan jurnal, HAKI dan hak paten sebagaimana tabel berikut:



Gambar 2.5
Sasaran Strategis Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

6. Sasaran 6 Pengembangan Kerjasama, berkaitan dengan pengembangan Kerjasama di level local, nasional, dan internasional, serta optimalisasi hasil dan manfaat kerjasama yang telah dilakukan di bidang tri darma penelitian



Gambar 2.6.

Sasaran Strategis Pengembangan Kerjasama

7. Sasaran 7 terkait dengan Pengembangan Sarana dan Prasarana, Keuangan pendukung kegiatan tri dharma perguruan tinggi, sumber pendanaan dan tata Kelola keuangan yang efisien dan efektif

Tabel 2.3

Sasaran Strategis Pengembangan Pengembangan Sarana dan Prasarana, Keuangan

SS	Uraian
SS 48	Tersedianya biaya pendidikan yang berkelanjutan
SS 49	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU
SS 50	Optimalisasi pendapatan bisnis
SS 51	Tersedianya jumlah anggaran yang dialokasikan untuk beasiswa
SS 52	Meningkatnya penghimpunan dan penyaluran dana ZIS
SS 53	Meningkatnya penghimpunan dan penyaluran dana Wakaf
SS 54	Meningkatnya predikat opini laporan keuangan
SS 55	Tersedianya Sarana Prasarana pembelajaran yang mutakhir
SS 56	Peningkatan prasarana perguruan tinggi berbasis layanan IT mutakhir
SS 57	Inovasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi
SS 58	Peningkatan kegiatan Ma'had
SS 59	Peningkatan Infrastruktur Bahasa Asing
SS 60	Peningkatan Layanan Program Bahasa Asing
SS 61	Program Pendampingan Studi Lanjut Luar Negeri
SS 62	Tersedianya akses terhadap berbagai sumber bacaan yang mampu meningkatkan literasi

E. Program Unggulan

Program unggulan yang dicanangkan selama 5 tahun ke depan adalah mewujudkan tujuh prioritas utama, yaitu: Akreditasi Unggul, digitalisasi, internasionalisasi, filantropi, *Green Campus*, Moderasi Beragama dan pengembangan bisnis.

1. Akreditasi,

Mencakup akreditasi program studi unggul di tingkat nasional, akreditasi program studi internasional, akreditasi institusi unggul dan akreditasi manajemen organisasi dan layanan dengan ISO.

2. Digitalisasi

Digitalisasi adalah proses pemberian atau pemakaian sistem digital pada seluruh aspek layanan yang diberikan UIN SU Medan. Ada makna yang cukup dalam tentang digitalisasi

ini, bahwa UIN SU Medan akan mengedepankan layanan dari bentuk tercetak menjadi bentuk elektronik, sehingga layanan lebih cepat dan tidak bertele-tele, transparansi, efektif, dan efisien. Dengan menerapkan digitalisasi ada banyak pekerjaan yang selama ini membutuhkan waktu yang lama bisa menjadi hemat, singkat, padat dan *real time*. Lebih dari itu, dengan digitalisasi sesungguhnya UIN SU Medan telah berpartisipasi dalam merawat lingkungan hidup.

3. Internasionalisasi

Internasionalisasi perguruan tinggi merupakan sebuah proses pada perguruan tinggi dimana tujuan, fungsi atau penyampaian pendidikan terintegrasi dengan komponen internasional. Cakupan di antaranya meliputi pengembangan dan inovasi kurikulum, pertukaran dosen dan mahasiswa, pengembangan program studi, ketersediaan fasilitas dan teknologi pembelajaran berstandar internasional, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kolaborasi internasional serta akreditasi internasional

4. Filantropi

Filantropi dalam bahasa Indonesia dimaknai kedermawanan dan cinta kasih terhadap sesama. Filantropi bersumber dari ketentuan hukum Islam yang dikenal dengan zakat, infak, wakaf dan sedekah. Filantropi bertujuan untuk 1) memastikan dosen dan pegawai melaksanakan kewajiban zakat profesi, 2) membantu mahasiswa kurang mampu, dan 3) merespon dan membantu kegiatan kemanusiaan. Kegiatan Filantropi ini dikoordinir oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dan Nazir Wakaf UIN Sumatera Utara Medan. Adapun dampak yang diharapkan dalam sebuah gerakan/aktivitas filantropi dalam pengertian kerelawanan dan kedermawanan adalah terciptanya perubahan kolektif dari civitas akademika UIN SU Medan. Filantropi ini sekaligus merepresentasikan aksi-aksi kolektif civitas akademika dan merupakan alat penting dalam upaya kolektif untuk menyelesaikan persoalan-kemahasiswaan dan kemasyarakatan seperti bantuan pendidikan, pengentasan kemiskinan, serta perwujudan kesejahteraan masyarakat.

5. Green Campus

Dalam rangka merespon isu global *climate change* serta kebijakan Sustainable Development Goals (SDGs), UIN Sumatera Utara Medan berkomitmen untuk mewujudkan green campus dengan strategi: 1) kebijakan manajemen kampus yang berorientasi pada pengelolaan lingkungan; 2) pemberlakuan *Standard Operating Procedure* (SOP) pengaturan penggunaan air dan listrik; 3) pemberlakuan *paper less* pada setiap pelayanan pendidikan dan administrasi; 4) menjamin kebersihan, kenyamanan, keindahan dan kesehatan lingkungan; 5) menciptakan kampus yang bebas asap rokok dan polusi udara; dan 6) mempromosikan *green environment* dalam pembelajaran.

6. Moderasi Beragama

Upaya UIN Sumatera Utara Medan memoderasi warga kampus dalam memahami ajaran Islam yang moderat dan tidak terjebak pada dua kutub ekstrem yang terlalu ketat atau yang terlalu longgar. Lima program yang dilakukan UIN Sumatera Utara dalam mengaplikasi konsep moderasi beragama diantaranya; 1) menghargai perbedaan, 2) meningkatkan pemahaman, 3) mempraktikkan nilai-nilai agama, 4) menciptakan dialog, dan 5) menjaga sikap tenang dan tidak mudah terprovokasi.

7. Pengembangan Bisnis

Pendanaan merupakan bagian penting untuk keberlanjutan perguruan tinggi. Sebagai perguruan tinggi negeri, sumber pendanaan UIN SU Medan berasal dari Pemerintah melalui alokasi dalam APBN (Rupiah Murni) dan PNBP-BLU. Kedua sumber pendanaan ini, sesungguhnya belum memadai, jika ingin mengembangkan diri menjadi universitas unggul dan diakui dunia. Karenanya untuk mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan terstandar secara internasional, perlu mengembangkan sumber pendanaan lain yang potensial untuk memenuhi kebutuhan dengan cara mengembangkan bisnis. Dalam mengembangkan bisnis ini ditempuh dengan:

- a) Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mewujudkan dan mengembangkan sejumlah usaha bisnis,
- b) Mempersiapkan modal yang cukup,
- c) Memastikan jenis bisnis usaha yang legal dan diakui secara hukum, dan
- d) Memperluas *Networking* karena dapat menjadi landasan untuk kelangsungan bisnis perguruan tinggi.

Pada tahap awal, UIN SU Medan akan memaksimalkan sumber pengembangan bisnis melalui pengembangan dan pemanfaatan aset yang dimiliki, seperti tanah dan bangunan yang ada di masing-masing unit kerja baik dikelola sendiri maupun bekerjasama dengan pihak luar dalam menyediakan usaha komersial seperti kantin, usaha *fotocopy*, jasa pencucian kendaraan (*wash car*) dan lain sebagainya. Pola yang diberikan adalah sistem sewa dan pembayaran bulanan yang dibayarkan secara rutin baik kepada masing-masing unit kerja maupun langsung ke universitas melalui pusat pengembangan bisnis.

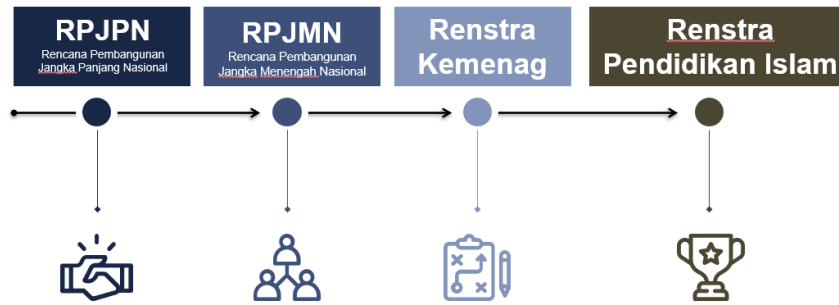
BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. Arah Kebijakan dan Strategi Dirjen Pendidikan Islam

Arah Kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama tahun 2025-2029 mengacu kepada Arah Kebijakan Kementerian Agama yang diturunkan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN)

01. Alur Pikir Penyusunan Renstra



Gambar 3.1. Alur Pikir Penyusunan Renstra

Berdasarkan RPJPM, Indonesia Emas 2045, ada 5 (lima) program rangka Panjang yang akan diwujudkan Indonesia sebagaimana terlihat pada gambar 3.2

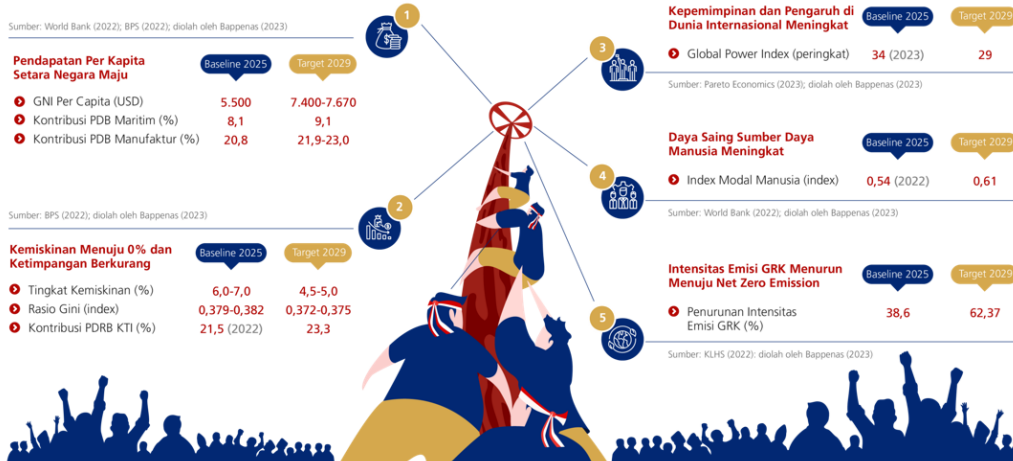
04. Visi Indonesia Emas 2045



Sasaran Visi Indonesia Emas Menuju 2045:

Negara Nusantara Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan

Terwujudnya Indonesia sebagai Negara Nusantara Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan tercermin dalam lima sasaran visi



Gambar 3.2. RPJMN dan RPJPN Indonesia

Intisari target Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 adalah:

Tabel 3.1
Intisari target RPJPN 2025-2045

Kode	Uraian
R 01	Pendapatan per kapita setara negara maju.
R 02	Kemiskinan menuju 0% dan ketimpangan berkurang.
R 03	Kepemimpinan dan pengaruh dunia internasional meningkat.
R 04	Daya saing sumber daya manusia meningkat.
R 05	Intensitas Gas Rumah Kaca (GRK) menurun menuju Net Zero Emissions (nol emisi GRK)

Untuk mencapai Indonesia Emas 2045, mulai tahun 2025 dibutuhkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di angka 6% hingga 7%. Pertumbuhan ini perlu didukung dengan penguatan peran pemerintah dalam roda ekonomi dan pembangunan bangsa sesuai falsafah Ekonomi Pancasila,

Berdasarkan RPJPN maka arah Kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama tahun 2025-2029 yang mengacu kepada Arah Kebijakan Kementerian Agama adalah sebagai berikut:

1. Percepatan Wajib Belajar 13 tahun (1 tahun pra sekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah), melalui:



- a. Perluasan Layanan PAUD
- b. Penyediaan Sarana dan Prasarana
- c. Penyaluran Bantuan Pendidikan
- d. Pencegahan dan Penanganan ATS
- e. Revitalisasi Pendidikan Non Formal
- f. Pemenuhan layanan pendidikan pesantren yang berkualitas dan pendidikan keagamaan lainnya

2. Pemerataan Akses Pendidikan Tinggi Berkualitas dan Pengembangan STEAM, melalui:



- a. Peningkatan Partisipasi Pendidikan Tinggi Berkualitas
- b. Peningkatan Infrastruktur dan Daya Tampung Perguruan Tinggi
- c. Penguatan Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berkualitas dan Merata

3. Peningkatan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran, melalui:



- a. Penerapan kurikulum yang berfokus pada kompetensi esensial, adaptif, dan kontekstual
- b. Pengembangan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital dan penerapan pedagogi modern (PTCK)
- c. Pemantapan sistem asesmen komprehensif
- d. Penciptaan ekosistem satuan pendidikan yang mendukung penguatan karakter dan well being peserta didik dan pendidik
- e. Peningkatan kualitas pendidikan agama
- f. Pengembangan Anak Usia Dini Holistik- Integratif (PAUD-HI)

4. Penguatan Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas, melalui:



- a. Reformasi LPTK dan Penguatan PPG
- b. Restrukturisasi kewenangan pengangkatan dan distribusi guru
- c. Peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan
- d. Peningkatan kualitas guru untuk pendidikan inklusif bagi peserta didik penyandang disabilitas
- f. Peningkatan kualitas dan pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan

5. Penguatan sistem tata kelola Pendidikan, melalui:



- a. Penguatan manajemen kepemimpinan lembaga pendidikan
- b. Peningkatan kapasitas Pemerintah Daerah untuk meningkatkan kualitas pendidikan
- c. Penyediaan sistem informasi data pendidikan
- d. Penguatan sistem penjaminan mutu
- e. Penguatan sistem tata kelola pendidikan tinggi yang berkualitas

6. Peningkatan produktivitas, daya saing, dan kemampuan kerja, melalui:



- a. Penerapan sistem pembelajaran vokasi berbasis industri
- b. Peningkatan kapasitas dan pemerataan pendidik/instruktur vokasi
- c. Penguatan program sertifikasi kompetensi vokasional
- d. Pengembangan Manajemen Talenta Nasional (MTN) Riset Inovasi
- e. Pengembangan Manajemen Talenta Nasional (MTN) Seni Budaya
- f. Pengembangan Manajemen Talenta Nasional (MTN) Olahraga
- g. Peningkatan produktivitas dan daya saing lulusan pendidikan tinggi
- h. Penguatan perguruan tinggi sebagai pusat keunggulan Iptek dan inovasi berbasis kewilayahan dan berdaya saing

Arah Kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama tahun 2025-2029 yang mengacu kepada Arah Kebijakan Kementerian Agama adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Intisari Arah Kebijakan Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama

Kode	Uraian
P 01	Percepatan Wajib Belajar 13 tahun (1 tahun pra sekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah)
P 02	Pemerataan Akses Pendidikan Tinggi Berkualitas dan Pengembangan STEAM,
P 03	Peningkatan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran
P 04	Penguatan Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas
P 05	Penguatan sistem tata kelola Pendidikan
P 06	Peningkatan produktivitas, daya saing, dan kemampuan kerja

B. Arah Kebijakan dan Strategi UIN SU Medan

Kerangka pengembangan 5 (lima) tahun tidak terlepas dari rencana jangka panjang 25 tahun ke depan yang dikelompokkan ke dalam periode lima tahunan. Tahapan pengembangan UIN SU Medan 15 tahun ke depan sebagai *milestones* disajikan dalam gambar 3.1. Rencana Strategis lima tahun ke depan, merujuk pada *milestones* fokus pada tujuh kerangka pengembangan yang akan diwujudkan secara bertahap, yaitu Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran, Penelitian dan Inovasi, Pengabdian Kepada Masyarakat, Mahasiswa dan Alumni Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, serta Pengembangan Kerja Sama.

Tabel 3.3
Arah Kebijakan dan Strategi UIN Sumatera Utara Medan 2025-2029

Arah Kebijakan (Sasaran)	Sasaran Strategis Kegiatan
Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran	VMTS
	Struktur Organisasi
	Standarisasi Layanan
	Akreditasi
	Penjaminan Mutu
	Pembukaan Prodi Baru
	Pembukaan Fakultas dan Prodi Baru
	Kurikulum dan SKL
Pengembangan Mahasiswa dan Alumni	Mahasiswa Baru
	Prestasi dan Sertifikasi
	Beasiswa
	Lulusan berdaya saing
	Tracer dan pelatihan
Pengembangan Sumber Daya Manusia	Rasio Dosen
	Peningkatan Jabatan Fungsional
	Rekognisi
	Peningkatan Kompetensi
	Tenaga Kependidikan
	Peningkatan Kompetensi
Pengembangan Penelitian dan Inovasi	Roadmap dan Evaluasi Penelitian
	Jumlah dan Pembiayaan Penelitian
	Output Hasil Penelitian
	Diseminasi Hasil Penelitian
	HKI dan Hak Paten
	Akreditasi Jurnal
Pengembangan PkM	Roadmap PkM
	Peningkatan Jumlah dan Pembiayaan PkM
	Output Hasil PkM
	Diseminasi PkM
	HKI dan Paten Hasil PkM
Pengembangan Kerjasama	Peningkatan MoU
	Peningkatan MoA
	Evaluasi Kerjasama
Pengembangan Sarana dan Prasarana, Keuangan	Pendapatan BLU dan RM
	Indeks akurasi pendapatan BLU
	Pendapatan Pusbangnis
	Anggaran Beasiswa
	Pendapatan Filantropi
	Pelaporan Keuangan
	Pengadaan Sarana Prasarana

Arah Kebijakan (Sasaran)	Sasaran Strategis Kegiatan
	Pengadaan Meubelair
	Pengadaan Gedung
	Sarana Prasarana Ramah Disabilitas
	Sarana Prasarana berbasis Teknologi
	Sarana Prasarana Pustipada
	Sarana Prasarana Ma'had
	Sarana Prasarana Pusat Bahasa
	Sarana Prasarana Perpustakaan

Secara umum ketujuh arah kebijakan UIN SU Medan tersebut didasari pada kondisi objektif sebagai berikut:

1. Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran

Penyusunan dan pengembangan kurikulum UIN SU Medan tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan, diantaranya:

- a) Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- b) Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri
- c) Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- d) Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- e) Permendikbud no 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Berdasarkan aturan yang dikemukakan di atas, disinkronkan dengan visi, misi, dan tujuan UIN SU Medan, penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan dan berkelanjutan selalu dilakukan dalam rangka mengantisipasi perubahan zaman, tuntutan *stakeholders* dan dunia kerja, serta perkembangan sains dan teknologi. Dalam tataran operasional, UIN SU Medan menerapkan kurikulum Outcome-Based Education (OBE). yang menekankan pada ketercapaian multi kriteria yaitu pengetahuan (knowledge) dan keahlian (skill). Struktur kurikulum terdiri atas: (1) kurikulum inti yang mencirikan profil utama, dan (2) profil tambahan yang merupakan perpaduan dari kurikulum nasional dan kurikulum PT yang mencirikan visi, misi dan tujuan UIN SU Medan.

Format kurikulum ke depan dikembangkan berdasarkan pada filosofi dan konsep wahdatul ulum, di mana ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum tidak lagi ditempatkan secara dikotomis. Dalam filosofi dan konsep keilmuan transdisipliner tersebut tidak akan ada pemisahan antara ilmu-ilmu agama dan umum, sebagaimana agama juga tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi, teknologi, seni, dan aspek-aspek lainnya dari kehidupan masyarakat. Berdasarkan filosofi dan konsep keilmuan tersebut, kurikulum UIN SU Medan ke depan dikonstruksikan sesuai dengan pembedaan keilmuan pada nomenklatur Kementerian Agama dan Kementerian Ristek dan Pendidikan Tinggi, serta disesuaikan dengan spesialisasi fakultas dan jurusan atau prodi yang dikelola.

Karakteristik khusus yang membedakan kajian dan pengembangan keilmuan pada UIN SU Medan dengan universitas-universitas umum lain yang ada di Indonesia adalah terletak pada pendekatan keilmuan wahdatul ulum di mana ilmu-ilmu dasar keislaman tidak saja menjadi spirit, tetapi juga azas atau landasan utama dalam proses pengkajian, pengembangan, dan pengaplikasian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Dengan pendekatan ini diharapkan mahasiswa dan out put yang dihasilkan UIN SU Medan ke depan adalah intelektual Muslim yang memiliki pengetahuan yang utuh dan terintegrasi serta memiliki identitas kepribadian Muslim yang kaffah.

a. Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum UIN Sumatera Utara Medan merujuk pada Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNi) berbasis OBE dan MBKM yang terdiri dari 9 level kualifikasi, dimana semua lulusan wajib memiliki sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus :sebagaimana disajikan dalam tabel 3.4:

Tabel 3.4

Level Kualifikasi Jenjang Pendidikan		
Level Kualifikasi	Kata Kunci Tingkat Kemampuan Kerja Program	Jenjang
9	Melakukan pendalaman dan perluasan IPTEKS, riset multi- transdisiplin	Doktor
8	Mengembangkan IPTEKS melalui riset inter/multi disiplin, inovasi, teruji.	Magister
7	Mengelola sumber daya, menerapkan, minimal setara standar profesi, mengevaluasi, pengembangan strategis	Profesi
6	Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEKS, menyelesaikan masalah.	Sarjana

Keterampilan khusus yang harus dimiliki untuk setiap jenjang pendidikan sebagai berikut:

1) Keterampilan Umum Lulusan Program Sarjana

Unsur yang wajib diwujudkan untuk memenuhi keterampilan umum lulusan program sarjana harus memenuhi 9 (sembilan) unsur sebagai berikut:

- a) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
- d) Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

- e) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
- g) Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
- h) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- i) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

2) Keterampilan Umum Lulusan Program Magister

Unsur yang wajib diwujudkan untuk memenuhi keterampilan umum lulusan program magister harus memenuhi 8 (delapan) unsur sebagai berikut:

- a) Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi;
- b) Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- c) Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta menkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- d) Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi disipliner;
- e) Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian, analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- f) Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- g) Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
- h) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

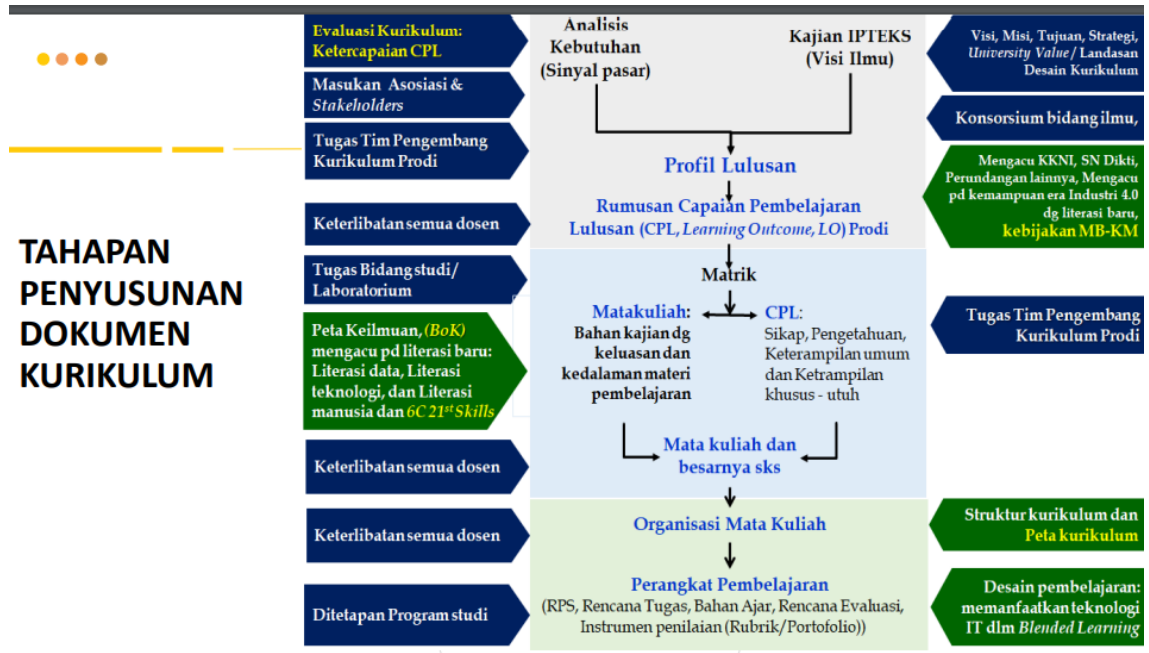
3) Keterampilan Umum Lulusan Program Doktor

Unsur yang wajib diwujudkan untuk memenuhi keterampilan umum lulusan program Doktor harus memenuhi 8 (delapan) unsur sebagai berikut:

- a) Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah, dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodolog ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- b) Mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni, dan inovasi yang dihasilkannya dalam bentuk disertasi, serta mempublikasikan 2 tulisan pada jurnal ilmiah internasional terindeks.
- c) Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini dan termaju dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisipliner, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal.
- d) Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisipliner, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian serta kontelasinya pada sasaran yang lebih luas
- e) Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media masa atau langsung kepada masyarakat
- f) Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya.
- g) Mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya.
- h) Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan didalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerja sama dengan komunitas peneliti diluar lembaga.

Unsur keterampilan khusus harus menunjukkan kemampuan kerja di bidang yang terkait program studi, metode atau cara yang digunakan dalam kerja tersebut, dan tingkat mutu yang dapat dicapai, serta kondisi/proses dalam mencapai hasil tersebut. Lingkup dan tingkat keterampilan harus memiliki kesetaraan dengan lingkup dan tingkat kemampuan kerja yang tercantum di dalam deskripsi CP KKNI menurut jenis dan jenjang pendidikan. Jumlah dan macam keterampilan khusus ini dapat dijadikan tolok ukur kemampuan minimal lulusan dari suatu jenis program studi yang disepakati.

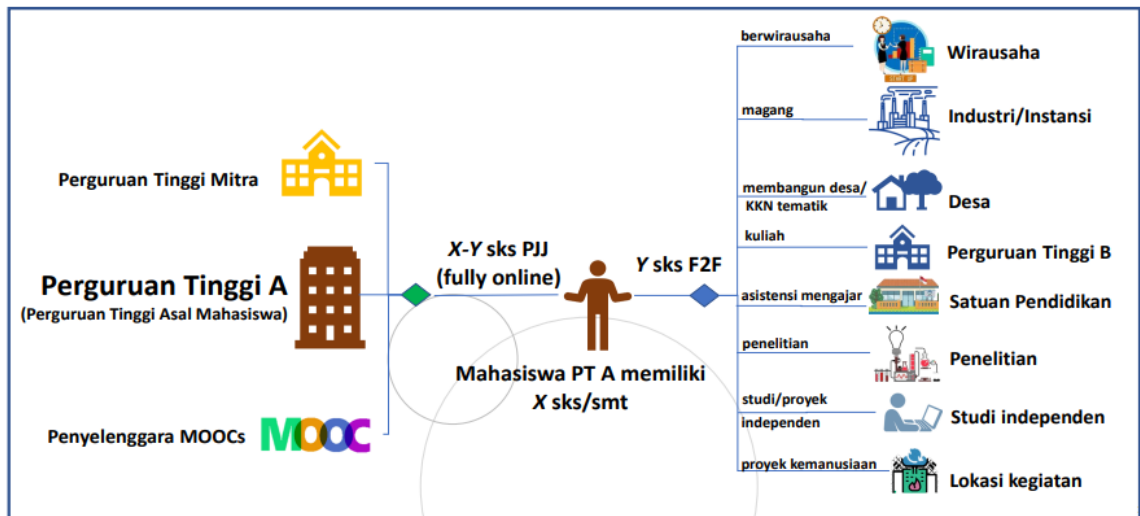
Untuk memenuhi kompetensi keterampilan khusus di atas, kurikulum harus didesain dengan baik. Adapun proses penyusunan kurikulum sebagai berikut



Gambar 3.3 Tahapan Penyusunan Dokumen Kurikulum

Sedangkan model pembelajaran dalam program MBKM dirancang sesuai dengan Model Blok Pembelajaran di dalam dan di luar Prodi UIN Sumatera Utara Medan sebagai berikut:

SKENARIO PEMBELAJARAN DALAM 1 (SATU) SEMESTER PROGRAM MBKM



Gambar 3.4 Skenario Pembelajaran MBKM

b. Peningkatan Akreditasi

Akreditasi merupakan bagian terpenting dalam pengembangan program studi di UIN SU Medan. Tahapan peningkatan Akreditasi di UIN Sumatera Utara Medan disajikan dalam tabel 3.5

Tabel 3.5
Data Akreditasi UIN SU Medan 2024

No	Fakultas	Program Studi	Nilai	Peringkat	Nomor dan Tanggal SK
1	FSH	S1 Perbandingan Madzhab	366	Unggul	9479/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/XI/2022
2	FSH	S1 Hukum	263	Baik	9498/SK/BAN-PT/Ak/S/XI/2022
3	FSH	S1 Hukum Ekonomi Syari`ah(Mu`amalah)	367	Unggul	3795/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/IX/2023
4	FSH	S1 Ahwal Al-Syakhshiyah	357	Baik Sekali	5120/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/XII/2023
5	FSH	S1 Hukum Tatanegara (Siyasah)	358	Baik Sekali	780/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/III/2024
6	FSH	S1 Hukum Pidana Islam (Jinayah)	312	Baik Sekali	812/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/III/2024
7	FSH	S2 Hukum Keluarga (Ahwal Al-Syakhshiyah)	303	Baik Sekali	3797/SK/BAN-PT/Ak.KP/M/IX/2023
8	FUSI	S1 Ilmu Al Qur`an Dan Tafsir	330	B	1058/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/II/2022
9	FUSI	S1 Pemikiran Politik Islam	265	Baik	9632/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/XI/2022
10	FUSI	S1 Studi Agama Agama	358	Baik Sekali	9954/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/XI/2022
11	FUSI	S1 Aqidah dan Filsafat Islam	362	Unggul	3260/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/VIII/2023
12	FUSI	S1 Ilmu Hadis	301	Baik Sekali	4009/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2023
13	FUSI	S2 Ilmu Al Qur`an Dan Tafsir	301	B	8/SK/BAN-PT/Akred/M/II/2020
14	FUSI	S2 Pemikiran Politik Islam	317	Baik Sekali	3326/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2021
15	FUSI	S2 Ilmu Hadis	322	Baik Sekali	4699/SK/BAN-PT/Ak/M/XI/2022
16	FUSI	S3 Aqidah dan Filsafat Islam	348	Baik	3877/SK/BAN-PT/PEPA-Ppj/D/IV/2024
17	FUSI	S3 Ilmu Hadis	301	B	814/SK/BAN-PT/Ak.KP/D/III/2024
18	FDK	S1 Bimbingan Penyuluhan Islam	340	Baik Sekali	3296/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/VIII/2023
19	FDK	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam	347	B	172/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/II/2023
20	FDK	S1 Pengembangan Masyarakat	342	B	841/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/III/2023

No	Fakultas	Program Studi	Nilai	Peringkat	Nomor dan Tanggal SK
21	FDK	S1 Manajemen Dakwah	326	Baik Sekali	3796/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/IX/2023
22	FDK	S2 Komunikasi dan Penyiaran Islam	333	Baik Sekali	5119/SK/BAN-PT/Ak.KP/M/XII/2023
23	FDK	S3 Komunikasi dan Penyiaran Islam	347	Baik Sekali	4547/SK/BAN-PT/Ak/D/VI/2024
24	FITK	S1 Tadris Biologi	361	Unggul	653/SK/LAMDIK/Ak/S/VI/2024
25	FITK	S1 Pendidikan Matematika	332	Baik Sekali	9957/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/XI/2022
26	FITK	S1 Tadris Bahasa Indonesia	283	Baik	550/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022
27	FITK	S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	361	Unggul	36/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/II/2023
28	FITK	S1 Manajemen Pendidikan Islam	367	Unggul	623/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/III/2023
29	FITK	S1 Pendidikan Agama Islam	351	Baik Sekali	270/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/II/2023
30	FITK	S1 Bimbingan Konseling Islam	342	Baik Sekali	621/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/III/2023
31	FITK	S1 Tadris Bahasa Inggris	313	Baik Sekali	267/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/II/2023
32	FITK	S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini	317	Baik Sekali	2836/SK/BAN-PT/Ak/S/VII/2023
33	FITK	S1 Tadris IPS	321	Baik Sekali	9864/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/II/2023
34	FITK	S1 Pendidikan Bahasa Arab	364	Unggul	369/SK/LAMDIK/Ak/S/III/2024
35	FITK	S2 Tadris Bahasa Inggris	302	Baik Sekali	2267/SK/BAN-PT/Ak/M/VI/2023
36	FITK	S2 Manajemen Pendidikan Islam	326	Baik Sekali	348/SK/LAMDIK/Ak/M/III/2024
37	FITK	S2 Pendidikan Agama Islam	384	Unggul	275/SK/LAMDIK/Ak/M/III/2024
38	FITK	S3 Manajemen Pendidikan Islam	306	Baik Sekali	612/SK/LAMDIK/Ak/D/XI/2022
39	FITK	Pendidikan Profesi Guru	201	Baik	9535/SK/BAN-PT/Ak.P/PP/XI/2022
40	FEBI	S1 Ekonomi Islam	361	Unggul	2879/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/V/2022
41	FEBI	S1 Manajemen	253	Baik	3481/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2022
42	FEBI	S1 Akuntansi Syariah	361	Unggul	241/DE/A.5/AR.10/III/2023
43	FEBI	S1 Asuransi Syariah	351,73	Baik Sekali	142/SK/LAMSAMA/Akred/S/XII/2023

No	Fakultas	Program Studi	Nilai	Peringkat	Nomor dan Tanggal SK
44	FEBI	S1 Perbankan Syariah	361	Unggul	1081/DE/A.5/AR.10/III/2024
45	FEBI	S2 Ekonomi Syariah	324	B	1634/SK/BAN-PT/Akred/M/III/2021
46	FEBI	S2 Perbankan Syariah	305	Baik Sekali	7565/SK/BAN-PT/Ak/M/X/2022
47	FEBI	S2 Akuntansi Syariah	201	Baik	4852/SK/BAN-PT/Ak.P/M/VII/2024
48	FEBI	S3 Ekonomi Syariah	331	B	3316/SK/BAN-PT/Akred/D/IX/2019
49	FIS	S1 Sejarah Peradaban Islam	326	B	72/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2021
50	FIS	S1 Sosiologi Agama	243	Baik	10167/SK/BAN-PT/Ak/S/XII/2022
51	FIS	S1 Ilmu Perpustakaan	369	Unggul	1008/SK/BAN-PT/Ak.S/S/III/2024
52	FIS	S1 Ilmu Komunikasi	308	Baik Sekali	1007/SK/BAN-PT/Ak.S/S/III/2024
53	FST	S1 Sistem Informasi	315	Baik Sekali	143/SK/LAM-INFOKOM/Ak/S/XII/2023
54	FST	S1 Matematika	313,71	Baik Sekali	121/SK/LAMSAMA/Akred/S/XII/2023
55	FST	S1 Ilmu Komputer	302	Baik Sekali	169/SK/LAM-INFOKOM/Ak/S/XII/2023
56	FST	S1 Fisika	315,79	Baik Sekali	007/SK/LAMSAMA/Akred/S/III/2024
57	FST	S1 Biologi	321,61	Baik Sekali	019/SK/LAMSAMA/Akred/S/III/2024
58	FKM	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	348	Baik Sekali	0639/LAM-PTKes/Akr/Sar/VIII/2023
59	FKM	S1 Gizi	201	Baik	0149/LAM-PTKes/Akr.PB/Sar/VI/2024
60	PPs	S2VPendidikan Islam	348	Baik Sekali	10066/SK/BAN-PT/Ak.KP/M/XI/2022
61	PPs	S2 Hukum Islam	306	Baik Sekali	795/SK/BAN-PT/Ak.KP/M/III/2023
62	PPs	S3 Hukum Islam	307	B	10363/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/D/VIII/2021
63	PPs	S3 Pendidikan Islam	301	Baik Sekali	9669/SK/BAN-PT/Ak.KP/D/XI/2022

Berdasarkan nilai akreditasi program studi di atas, diproyeksikan nilai akreditasi program studi 5 (lima) tahun ke depan sebagai disajikan dalam tabel 3.6

Tabel 3.6
Proyeksi Nilai Akreditasi Prodi 2025-2029

No	Indikator Kinerja Utama	Baseline		Target			
		2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Program Studi yang terakreditasi unggul	11	13	15	15	16	17
2	Program Studi yang terakreditasi baik sekali	34	38	38	42	43	44
3	Program Studi yang terakreditasi baik	6	4	4	4	4	2
4	Jumlah Program Studi yang terakreditasi internasional	0	1	1	1	2	2

c. Sistem Penjaminan Mutu Internal

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom atau mandiri untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Dengan demikian, setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan sendiri SPMI antara lain sesuai dengan latar belakang sejarah, nilai dasar yang menjiwai pendirian perguruan tinggi itu, jumlah program studi dan sumber daya manusia, sarana dan prasarana perguruan tinggi tersebut tanpa campur tangan pihak lain. Dalam rangka implementasi SPMI beberapa kegiatan pendukung, seperti: Pembuatan Dokumen, Audit Mutu Internal, Akreditasi UIN SU Medan, Akreditasi Eksternal, dan Pemutakhiran Kurikulum.

d. Pengembangan Kelembagaan

1. Struktur Organisasi Universitas

Struktur UIN SU Medan dikembangkan dengan mengacu kepada beberapa hal, yaitu:

- a) UIN SU Medan telah berkembang pesat sejak mengelola 8 (delapan) Fakultas dan Pascasarjana, mengasuh 63 (lima puluh enam) Program Studi, dengan jumlah Mahasiswa 24.297 (dua puluh empat ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Tujuh) orang. Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan di atas, UIN SU Medan perlu memperluas bidang kajian dengan membuka 5 (lima) Fakultas baru yaitu Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Psikologi, dan Fakultas Adab dan Humaniora yang akan mengasuh Program Studi baik Strata 1, 2 dan 3.
- b) Mengingat ruang lingkup tugas yang semakin luas dan adanya keterbatasan dalam melakukan pengendalian dan pengawasan, perlu penambahan Wakil Rektor yang membidangi Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Publikasi Ilmiah
- c) Modifikasi tugas dan tanggung jawab beberapa Unit Pelaksana Teknis di bawah Lembaga Penjaminan Mutu dan Bagian pada Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama perlu dilakukan penyesuaian.

- d) Koordinatorat Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (KOPERTAIS) selama ini alokasi anggaran melekat pada DIPA UIN SU Medan, PNPB dipersepsikan sebagai bagian dari dana kelolaan BLU UIN SU Medan yang harus disetor ke rekening penerimaan BLU UIN SU Medan dan pertanggungjawaban anggaran dan penerimaan PNPB Kopertais selalu menjadi temuan BPK karena status yang tidak jelas, sehingga perlu dibentuk satuan unit yang menangani khusus KOPERTAIS setara dengan eselon III berada di bawah Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian (AUK).

Dalam kerangka regulasi UIN SU Medan saat ini sedang berproses tentang pengembangan organisasi dan penyempurnaan Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) dan Statuta diharapkan selesai dalam tahun 2024, karena telah diusulkan pada Agustus 2024. Adapun pengembangan kelembagaan sebagai berikut:

1) Unit Penjaminan Mutu (UPM) pada tingkat fakultas dan Gugus Kendali Mutu (GKM) pada tingkat program studi

Pembentukan unit penjamin mutu ini untuk mengakomodir kegiatan-kegiatan penjaminan mutu yang sangat diperlukan dalam meningkatkan akreditasi dan reputasi program studi

2) Lembaga Produk Halal

Lembaga Pemeriksa Halal mempunyai tugas melaksanakan penerimaan pendaftaran, pengujian, pemantauan dan sosialisasi produk halal. Lembaga ini berfungsi:

- a. Menyusun rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
- b. Menerima pendaftaran produk halal;
- c. Menguji produk halal;
- d. Mensosialisasikan produk halal;
- e. Mengadministrasikan kegiatan lembaga.

Lembaga ini terdiri dari: Ketua, Sekretaris dan tiga Pusat, serta Subbagian Tata Usaha. Adapun tiga pusat tersebut adalah: Pusat Pendaftaran Produk Halal, Pusat Pengujian Produk Halal, dan Pusat Sosialisasi Produk Halal.

3) Lembaga Bantuan Hukum

Lembaga bantuan hukum memberikan bantuan hukum kepada seluruh civitas akademika UIN SU Medan. Lembaga ini berfungsi:

- a. Konsultasi Hukum untuk Mahasiswa
- b. Edukasi dan Pelatihan Hukum
- c. Bantuan dan Pendampingan

4) Lembaga Sertifikasi Profesi

Sesuai dengan arahan Pemerintah, seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 59 Tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi, bahwa Perguruan Tinggi perlu mengeluarkan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) bagi setiap alumninya. Salah satu konten

penting yang dibutuhkan untuk pemberian SKPI ini bagi lulusan adalah adanya bukti sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi). Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, perlu dibentuk Lembaga Sertifikasi Profesi UIN Sumatera Utara Medan (LSP UIN SU Medan) sebagai LSP Pihak Kesatu kepanjangan tangan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk melaksanakan tugas mensertifikasi profesi peserta didiknya

2. Pembukaan Program Studi Baru

Dalam konteks UIN SU Medan ke depan, ada 2 Fakultas baru yaitu Fakultas Kedokteran serta Fakultas Adab dan Humaniora, serta 29 program studi baru yang direncanakan akan dibuka sebagaimana disajikan dalam tabel 3.7

Tabel. 3.7
Daftar Program Studi Baru

Pembukaan Prodi Baru	
A	Prodi Baru pada Fakultas Syariah dan Hukum
	1. S2 Hukum Tata Negara
	2. S2 Hukum Ekonomi Syariah
	3. S3 Hukum Keluarga
B	Prodi Baru pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
	4. S3 Ilmu Alqur'an dan Tafsir
C	Prodi Baru pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan
	5. S2 Pendidikan Islam Anak Usia Dini
	6. S2 Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
	7. S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
	8. S2 Pendidikan Bahasa Arab
	9. S3 Tadris Bahasa Inggris
	10. S3 Pendidikan Islam Anak Usia Dini
	11. S3 Pendidikan Agama Islam
D	Prodi Baru pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
	12. S1 Manajemen Haji dan Umrah
	13. S1 Desain Komunikasi Visual
	14. S1 Jurnalistik Islam
E	Prodi Baru pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
	15. S2 Magister Manajemen
F	Prodi Baru pada Fakultas Ilmu Sosial
	16. S1 Desain Komunikasi Visual
	17. S2 Komunikasi
	18. S3 Komunikasi
G	Prodi Baru pada Fakultas Sains dan Teknologi
	19. S2 Matematika
	20. S1 Data Sains

Pembukaan Prodi Baru	
	21. S2 Ilmu Komputer
H	Prodi Baru pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
	22. S1 Psikologi
	23. S2 Kesehatan Masyarakat
I	Prodi Baru pada Pascasarjana
	24. S2 Ilmu Syariah
	25. S2 Teknologi Pendidikan
	26. S2. Psikologi Pendidikan
	27. S2. Studi Islam
	Fakultas dan Prodi Baru
J	Fakultas Kedokteran
	28. S1 Pendidikan Dokter
	29. S1 Profesi Dokter
K	Fakultas Adab dan Humaniora

3. Pengembangan Perpustakaan

Setiap jurusan pada tiap-tiap fakultas UIN SU ke depan direncanakan akan memiliki satu unit perpustakaan, disamping perpustakaan induk. Dengan demikian, disamping perpustakaan induk, UIN SU akan memiliki 9 unit perpustakaan yang tersebar di fakultas dan pascasarjana. Seiring dengan perkembangan UIN SU Medan menjadi UIN SU, maka pada tahun-tahun mendatang, kebijakan pengembangan perpustakaan akan diarahkan pada upaya memenuhi kebutuhan referensi utama spesialisasi jurusan dan program studi serta literatur penunjang yang dibutuhkan dalam kegiatan pengkajian dan penelitian ilmiah oleh civitas akademika UIN SU. Untuk itu, dalam konteks ini, prioritas program pengembangan perpustakaan adalah:

- 1) Menambah koleksi perpustakaan dalam bentuk bahan cetakan, yaitu buku-buku yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran pada jurusan/prodi. Ditargetkan, pada semua jurusan/prodi, seluruh buku-buku sumber pembelajaran sebagaimana tertera dalam kurikulum/ silabus setiap mata kuliah telah tersedia minimal 35 eksemplar per judul di perpustakaan UIN SU Medan.
- 2) Membangun dan mengembangkan sistem pelayanan digital library untuk penyediaan bahan dan memudahkan akses bagi penelusuran dan pencarian sumber-sumber literatur ilmu pengetahuan yang tersedia dalam bentuk digital.
- 3) Menambah fasilitas komputer terbaru yang compatible untuk penyediaan jaringan internet guna membantu dan memudahkan mahasiswa, dosen, dan pegawai, baik dalam mengakses informasi ilmu pengetahuan dari berbagai sumber di dunia maya, mensosialisasikan ide dan gagasan, maupun dalam menyebarkan hasil-hasil kajian atau temuan penelitian yang telah dilakukan.

- 4) Menambah fasilitas pelayanan perpustakaan, seperti ruang baca, kantin baca, ruang diskusi, rak buku, dan sistem komputerisasi layanan perpustakaan. Penambahan fasilitas layanan ini dilakukan sebagai konsekuensi logis dari penambahan fakultas, jurusan/prodi, mahasiswa, dosen, dan pegawai UIN SU serta peningkatan mutu layanan perpustakaan.
- 5) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pustakawan dan staf melalui kegiatan pelatihan dan studi lanjut di bidang ilmu perpustakaan. Ditargetkan, pada tahun-tahun mendatang, perpustakaan akan mengikutsertakan pustakawan dan staf untuk mengikuti pelatihan di bidang pengelolaan perpustakaan minimal sekali dalam setahun. Dalam konteks studi lanjut, UIN SU juga berencana akan mengirimkan staf atau pegawai perpustakaan untuk mengikuti studi lanjut program S2 perpustakaan.

Perpustakaan UIN SU juga didukung oleh berbagai program kerjasama yang berfungsi lebih menambah koleksinya dan memperluas akses bagi mahasiswa, dosen, peneliti, maupun pengguna umum. Di antara kerjasama perpustakaan yang sangat signifikan dan terus dikembangkan ke depan adalah:

- 1) Kerjasama dengan Perpustakaan Majelis Ulama Indonesia, yang memiliki koleksi buku-buku rujukan primer dalam bidang kajian keislaman.
- 2) Kerja sama dengan Universitas Sumatera Utara dan Universitas Negeri Medan di mana mahasiswa UIN SU Medan memungkinkan untuk menjadi anggota perpustakaan kedua perguruan tinggi tersebut dan menggunakan koleksinya.
- 3) Kerja sama berbagai perguruan tinggi di luar negeri, diantaranya: (1) Sultan Qaboos University Oman, yang saat ini sudah dimungkinkan mengakses perpustakaan digitalnya yang sangat besar koleksinya di bidang kajian keislaman, (2) kerjasama dengan University of Malaya dan Kolej Islam Teknologi Antara Bangsa, Malaysia, (3) kerjasama dengan Jamia Milia Islamia, Jamia Hamdard, dan Jawaharlal Nehru University, New Delhi India. Ke depan, di samping terus melanjutkan dan meningkatkan kerjasama dengan universitas-universitas tersebut, UIN SU Medan juga akan merintis dan mengembangkan kerjasama di bidang perpustakaan dengan berbagai universitas luar negeri lainnya.
- 4) Kerja sama dengan Kedutaan Besar Amerika Serikat. Selama ini, UIN SU Medan telah menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan Kedutaan besar Amerika Serikat melalui pembentukan *American Corner* di Perpustakaan UIN SU Medan. *American Corner* memberi kemungkinan bagi mahasiswa mengakses berbagai sumber digital dari berbagai kampus di Amerika Serikat.

2. Pengembangan Penelitian dan Inovasi

Peningkatan Riset dan Inovasi selama 5 tahun ke depan, dibagi dalam 4 (empat) kategori yaitu, penelitian, publikasi ilmiah, hak kekayaan intelektual dan hak paten. Penelitian merupakan tugas wajib yang harus dilaksanakan sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang perguruan tinggi, pasal 45 ayat 1, penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing

bangsa. Rencana penelitian 5 (lima) tahun ke depan, yang harus diwujudkan dengan *baseline* 2024, maka target penelitian dimaksud dalam tahun 2025 sebanyak 100 judul penelitian dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 10 judul, sehingga pada akhir tahun kelima yaitu tahun 2029 akan menghasilkan 460 judul penelitian.

a. Publikasi Ilmiah

Hasil penelitian sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang perguruan tinggi, pasal 46 ayat 2, hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan oleh perguruan tinggi, kecuali hasil penelitian yang bersifat rahasia, mengganggu, dan/atau membahayakan kepentingan umum. Berdasarkan hasil penelitian pada angka 1 (satu), akan dipublikasikan secara ilmiah dalam bentuk: prosiding, jurnal, buku referensi, buku ajar dan modul.

1) Prosiding

Rencana publikasi dalam bentuk prosiding selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2024 sebanyak 60 prosiding dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 10 prosiding, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 110 prosiding.

2) Artikel Jurnal

Rencana publikasi dalam jurnal terakreditasi nasional selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2024 sebanyak 106 Artikel Jurnal dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 jurnal, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 131 artikel jurnal terakreditasi nasional.

3) Buku Referensi

Rencana publikasi dalam Buku Referensi selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2024 sebanyak 52 Buku Referensi dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 Buku Referensi, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 77 Buku Referensi.

4) Buku Ajar

Rencana publikasi dalam Buku Ajar selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2024 sebanyak 56 Buku Ajar dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 Buku Ajar, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 81 Buku Ajar.

5) Modul

Rencana publikasi dalam Modul selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2024 sebanyak 5 Modul dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 Modul, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 30 Modul.

b. Hak Kekayaan Intelektual

Hasil penelitian sebagaimana diatur dalam Undang – Undang No. 12 tahun 2012 tentang perguruan tinggi, pasal 46 ayat 2, hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan oleh perguruan tinggi, kecuali hasil penelitian yang bersifat rahasia, mengganggu, dan/atau membahayakan kepentingan umum. Dalam pasal 46 ayat 3, hasil penelitian civitas akademika yang diterbitkan dalam jurnal internasional, memperoleh paten yang dimanfaatkan oleh industri, teknologi tepat guna, dan/atau buku yang digunakan sebagai sumber belajar dapat diberi anugerah yang bermakna oleh pemerintah.

Rencana Pengusulan Hak Kekayaan Intelektual selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2024 sebanyak 30 Hak Kekayaan Intelektual dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 10 Hak Kekayaan Intelektual, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 80 Hak Kekayaan Intelektual.

c. Hak Paten

Hasil penelitian sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang perguruan tinggi, pasal 46 ayat 2, hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan oleh perguruan tinggi, kecuali hasil penelitian yang bersifat rahasia, mengganggu, dan/atau membahayakan kepentingan umum.

Dalam pasal 46 ayat 3, hasil penelitian civitas akademika yang diterbitkan dalam jurnal internasional, memperoleh paten yang dimanfaatkan oleh industri, teknologi tepat guna, dan/atau buku yang digunakan sebagai sumber belajar dapat diberi anugerah yang bermakna oleh pemerintah.

Hak Paten sebagaimana diatur dalam Undang-Undang RI No. 13 Tahun 2016 tentang Paten, pasal 1 angka 1, Paten adalah hak eksklusif yang diberikan oleh negara kepada inventor atas hasil hasil invensinya di bidang teknologi untuk jangka waktu tertentu melaksanakan sendiri invensi tersebut atau memberikan persetujuan kepada pihak lain untuk melaksanakannya. Rencana Pengusulan Hak Paten selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2024 sebanyak 5 Hak Paten dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 Hak Paten, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 75 Hak Paten.

Berdasarkan uraian di atas, proyeksi dalam bentuk matrik 5 (tahun) ke depan disajikan dalam tabel 3.8.

Tabel 3.8
Proyeksi Rencana Strategi Penelitian Periode 2025 – 2029

No	Jenis Kegiatan	Baseline	Tahun Realisasi				
		2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Penelitian	460	100	110	120	130	140
2	Publikasi Ilmiah						
	a Prosiding	276	45	50	55	60	66
	b Submit Jurnal	600	100	110	120	130	140
	c Jurnal	430	75	80	85	90	100
	d Buku Referensi	430	75	80	85	90	100
	e Buku Ajar	200	30	35	40	45	50
	f Modul	200	30	35	40	45	50
3	Hak Kekayaan Intelektual	660	150	160	170	180	190
4	Hak Paten	75	5	10	15	20	25
Jumlah		3661	610	670	730	790	861

3. Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

Rencana Peningkatan Pengabdian Kepada Masyarakat selama 5 tahun ke depan, dibagi dalam 3 (tiga) kategori yaitu, Proses Pengabdian, *Output* Pengabdian, dan *Outcome* pengabdian. Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana diatur dalam Undang – Undang No. 12 tahun 2012 tentang perguruan tinggi, pasal 1 angka 11 adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Rencana Pengabdian kepada Masyarakat 5 (lima) tahun ke depan, yang harus diwujudkan dengan *baseline* 2019, maka target Pengabdian kepada Masyarakat dimaksud dalam tahun 2020 sebanyak 10 Pengabdian kepada Masyarakat dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 Pengabdian, sehingga pada akhir tahun kelima yaitu tahun 2024 akan menghasilkan 100 Pengabdian kepada Masyarakat.

Proses Pengabdian dibagi menjadi 3 (tiga) kategori: Pengabdian Dosen, Pengabdian Mahasiswa dan Fasilitas Pengabdian Berbasis Program Pada Masyarakat.

- a. Pengabdian Dosen, dibagi menjadi 2 (dua) kategori: Berbasis Penelitian dan Karya Inovasi Dosen.
 - 1) Berbasis Penelitian
Rencana Pengabdian Berbasis Penelitian selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 10 Penelitian Pengabdian dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 Judul Penelitian Pengabdian, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 100 Hasil Penelitian Pengabdian.
 - 2) Karya Inovasi Dosen
Rencana Karya Inovasi Dosen selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 8 Karya Inovasi Dosen dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 2 Karya Inovasi Dosen, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 60 Karya Inovasi Dosen.
- b. Pengabdian Mahasiswa, dibagi menjadi 2 (dua) kategori: Kuliah Kerja Nyata dan Karya Inovasi Mahasiswa.
 - 1) Kuliah Kerja Nyata.
Rencana Kuliah Kerja Nyata selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 100 Kelompok Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 Kelompok Kuliah Kerja Nyata, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 550 Kelompok Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa.
 - 2) Karya Inovasi Mahasiswa
Rencana Karya Inovasi Mahasiswa selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 8 Karya Inovasi Mahasiswa dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 2 Karya Inovasi Mahasiswa, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 60 Karya Inovasi Mahasiswa Mahasiswa.
 - 3) Fasilitas Pengabdian Berbasis Program Pada Masyarakat.
Fasilitas Pengabdian Berbasis Program Pada Masyarakat dibagi menjadi 2 (dua) kategori: Desa Binaan dan Kerjasama Antar lembaga.

- a) Desa Binaan
Rencana Desa Binaan selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 8 Desa Binaan dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 4 Karya Desa Binaan, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 70 Desa Binaan.
- b) Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat
Rencana Kerjasama antar lembaga atau Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 25 pemberdayaan Kemitraan Masyarakat dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 175 Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat.

c. *Outcome* Pengabdian

Outcome pengabdian terdiri dari 4 (empat) kategori yaitu, Artikel Dalam Jurnal Pengabdian Terakreditasi dan Bereputasi, Buku Hasil Pengabdian, Hak Kekayaan Intelektual dan Hak Paten. Proyeksi dalam bentuk matrik 5 (tahun) ke depan disajikan dalam tabel 3.9.

Tabel 3.9
Proyeksi Pengabdian Periode 2025 – 2029

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Unit	Tahun Direalisasikan					
			2025	2026	2027	2028	2029	
A	Proses Pengabdian							
	1	Pengabdian Dosen						
		a. Berbasis Penelitian	100	10	15	20	25	30
		b. Karya Inovasi Dosen	60	8	10	12	14	16
	2	Pengabdian Mahasiswa	0					
		a. Kuliah Kerja Nyata	550	100	105	110	115	120
		b. Karya Inovasi Mahasiswa	60	8	10	12	14	16
	3	Fasilitasi Pengabdian Berbasis Program Pada Masyarakat						
		a. Desa Binaan	70	8	12	14	16	20
b. Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat		175	25	30	35	40	45	
B	Output Pengabdian							
	1	Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat	550	100	105	110	115	120
	2	Vidio Visual	550	100	105	110	115	120
C	Outcome Pengabdian							
	1	Artikel Dalam Jurnal Pengabdian Terakreditasi dan Bereputasi	60	8	10	12	14	16
	2	Buku Hasil Pengabdian	70	10	12	14	16	18
	3	Hak Kekayaan Intelektual	70	10	12	14	16	18
	4	Hak Paten Pengabdian	20	2	3	4	5	6

4. Pengembangan Mahasiswa dan Alumni

Data mahasiswa tahun 2024 merupakan *baseline* dalam menetapkan proyeksi mahasiswa 5 tahun ke depan. Mulai tahun 2025 sampai dengan tahun 2029, jumlah mahasiswa diproyeksikan sebanyak 26.267 mahasiswa. Seiring dengan pengembangan fakultas dan prodi baru, 5 tahun ke depan diproyeksikan akan meningkat sebesar 1-2% setiap tahunnya. Dengan demikian, jumlah mahasiswa dari tahun 2024 sampai dengan tahun 2029 diproyeksikan dalam tabel 3.10.

Tabel 3.10
Proyeksi Jumlah Mahasiswa Tahun 2025-2029

No	Fakultas	Baseline	Proyeksi				
		2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Syariah dan Ilmu Hukum	3.647	3.683	3.720	3.758	3.795	3.833
2	Ushuluddin dan Studi	1.813	1.831	1.849	1.868	1.887	1.905
3	Ilmu Tarbiyah dan	6.686	6.753	6.820	6.889	6.957	7.027
4	Dakwah dan Komunikasi	2.069	2.090	2.111	2.132	2.153	2.175
5	Ekonomi dan Bisnis Islam	4.298	4.341	4.384	4.428	4.473	4.517
6	Ilmu Sosial	1.403	1.417	1.431	1.446	1.460	1.475
7	Sains dan Teknologi	2.865	2.894	2.923	2.952	2.981	3.011
8	Kesehatan Masyarakat	1.735	1.752	1.770	1.788	1.805	1.824
9	Pascasarjana	411	427	445	462	481	500
Jumlah		24.927	25.189	25.453	25.721	25.992	26.267

Adapun peningkatan jumlah mahasiswa luar negeri diasumsikan naik secara proporsional 2 % setiap tahun, maka pada tahun 2029 jumlah mahasiswa asing sebanyak 600 orang. Berdasarkan jumlah mahasiswa dalam dan luar negeri, proyeksi kebutuhan tenaga sumber daya manusia pendidik dan tenaga Kependidikan akan diuraikan pada bagian selanjutnya.

Peran Alumni dalam pengembangan universitas 5 tahun ke depan sangat dibutuhkan, terutama dalam memberikan saran perbaikan untuk kemajuan setelah mereka berada di luar kampus. Arah pengembangan alumni UIN SU Medan difokuskan pada 4 (empat) point berikut:

a. Meningkatkan kualitas manajemen dan pengelolaan lulusan (alumni)

Sasaran dalam meningkatkan kualitas manajemen dan pengelolaan alumni diwujudkan melalui 5 (lima) program yaitu:

- 1) Pengembangan database alumni terintegrasi dengan aplikasi berbasis android;
- 2) Tracer study alumni;
- 3) Penguatan dan konsolidasi lembaga-lembaga alumni di bawah Biro Akademik, Alumni Kemahasiswaan dan Kerjasama (AAKK); dan
- 4) Survey Kepuasan *stakeholders*.

b. Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalitas Lulusan

Sasaran peningkatan kompetensi dan profesionalitas lulusan dikembangkan melalui 3 (tiga) program:

- 1) Pengembangan *Carier Center and Enterpreunership* UIN SU Medan;
- 2) Pendampingan uji kompetensi; dan
- 3) Kerjasama dengan *stakeholders* dalam dan luar negeri.

c. Mengembangkan Kompetensi Kewirausahaan

Sasaran pengembangan kompetensi kewirausahaan alumni diwujudkan dalam 4 (empat) program:

- 1) Integrasi pendidikan kurikulum;
- 2) Bimbingan dan konsultasi kewirausahaan melalui Career Center and Enterpreunership;
- 3) Pengembangan laboratorium entrepreneurship bagi alumni; dan
- 4) Kompetensi wirausaha berkala dan penghargaan rutin kepada alumni yang berprofesi sebagai pengusaha sukses.

d. Meningkatkan Semangat Ketaqwaan dan Kompetensi Personal

Sasaran peningkatan semangat ketaqwaan dan kompetensi personal lulusan dilakukan dengan program:

- 1) Pelatihan *softskill* bagi calon alumni;
- 2) Praktikum atau magang pada lembaga-lembaga yang kredibel; dan
- 3) Kerjasama penguatan kelembagaan masyarakat di daerah-daerah tertinggal.

5. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam menyusun proyeksi kebutuhan sumber daya manusia ke depan, perlu dilakukan kajian secara komprehensif menyangkut hal-hal yang mempengaruhi proyeksi dimaksud. Sebagai perguruan tinggi keagamaan, dalam menyusun proyeksi kebutuhan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan, terlebih dahulu melakukan proyeksi atas layanan utama yang harus dilakukan, yaitu proses belajar mengajar terhadap mahasiswa yang harus dilayani selama kurun waktu lima tahun ke depan. Pola pengembangan Sumber Daya Manusia dititikberatkan pada tiga hal yaitu, peningkatan jumlah mahasiswa, pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

a. Peningkatan Jumlah Tenaga Pendidik

Pada Tahun Akademik 2023/2024, UIN SU Medan memiliki tenaga pendidik sebanyak 624 orang. Mulai Tahun Akademik 2024/2025 akan dilakukan penambahan tenaga Dosen Tetap sesuai dengan kebutuhan, terutama dalam pembentukan fakultas baru dan prodi yang melekat pada fakultas baru.

Kebutuhan tambahan tenaga pendidik lima tahun ke depan diproyeksikan per tahun mulai tahun 2025, sebagai *baseline* proyeksi berdasarkan data tahun 2024. Dalam menyusun proyeksi kebutuhan yang menjadi rujukan adalah:

1. Jumlah mahasiswa yang dilayani setiap prodi;
2. Kebutuhan wajib tenaga pendidik setiap prodi yaitu minimal 5 (lima) orang; dan
3. Kebutuhan standar setiap prodi berdasarkan rasio jumlah mahasiswa yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) yaitu Non Eksakta Rasio 35:1, dan Eksakta 24 : 1, dikurangi kebutuhan tenaga wajib prodi.

Berdasarkan hal tersebut, kebutuhan tenaga pendidik untuk lima tahun ke depan disajikan dalam tabel tabel 3.11.

Tabel 3.11
Proyeksi Kebutuhan Tenaga Pendidik Periode 2024 -2029

No	Fakultas	Base line	Kebutuhan				
		2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Syariah dan Ilmu Hukum	104	105	106	107	108	110
2	Ushuluddin dan Studi Islam	52	52	53	53	54	54
3	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	191	193	195	197	199	201
4	Dakwah dan Komunikasi	59	60	60	61	62	62
5	Ekonomi dan Bisnis Islam	123	124	125	127	128	129
6	Ilmu Sosial	40	40	41	41	42	42
7	Sains dan Teknologi	119	121	122	123	124	125
8	Kesehatan Masyarakat	50	50	51	51	52	52
9	Pascasarjana	27	28	30	31	32	33
Jumlah		765	774	782	791	800	809

Selanjutnya ketersediaan tenaga pendidik berdasarkan data 2024 sebagai *baseline* dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi sebagai berikut:

- 1) Jumlah tenaga pendidik berdasarkan data setiap prodi;
- 2) Pertambahan berdasarkan formasi CASN yang ditetapkan Pemerintah;
- 3) Kemampuan keuangan BLU untuk membiayai penambahan tenaga pendidik; dan
- 4) Selama lima tahun ke depan merujuk pada periode sebelumnya, penambahan tenaga pendidik diproyeksikan sebesar 30 % dari kekurangan periode sebelumnya.

Ketersediaan tenaga pendidik setiap prodi per fakultas berdasarkan kondisi di atas disajikan dalam tabel 3.12

Tabel 3.12.
Proyeksi Ketersediaan Tenaga Pendidik Tahun 2024 – 2029

No	Fakultas	Baseline	Ketersediaan				
		2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Syariah dan Ilmu Hukum	75	98	115	127	132	132
2	Ushuluddin dan Studi Islam	77	77	77	77	77	77
3	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	180	188	194	198	200	200
4	Dakwah dan Komunikasi	49	57	63	67	69	70
5	Ekonomi dan Bisnis Islam	79	114	140	156	164	164
6	Ilmu Sosial	40	40	40	40	40	40
7	Sains dan Teknologi	65	108	141	162	173	173
8	Kesehatan Masyarakat	27	45	57	65	68	68
9	Pascasarjana	32	32	32	32	32	32
Jumlah		624	759	859	925	956	956

Kekurangan tenaga pendidik berdasarkan data 2024 sebagai *baseline*, diperhitungkan berdasarkan selisih antara kebutuhan pada tabel 3.9, disajikan dalam tabel 3.13

Tabel 3.13
Proyeksi Kekurangan Tenaga Pendidik Tahun 2025 – 2029

No	Fakultas	Baseline	Ketersediaan				
		2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Syariah dan Ilmu Hukum	29	23	17	11	5	0
2	Ushuluddin dan Studi Islam	-25	-25	-25	-25	-25	-25
3	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	11	8	6	4	2	0
4	Dakwah dan Komunikasi	10	8	6	4	2	0
5	Ekonomi dan Bisnis Islam	44	35	26	17	8	0
6	Ilmu Sosial	0	0	0	0	0	0
7	Sains dan Teknologi	54	43	32	21	10	0
8	Kesehatan Masyarakat	23	18	13	8	4	0
9	Pascasarjana	-5	-5	-5	-5	-5	-5
Jumlah		624	141	106	71	36	-29

Rekrutmen tenaga pendidik berdasarkan data 2024 sebagai *baseline*, diproyeksikan sebesar 30% dari kekurangan periode sebelumnya. Rekrutmen tenaga pendidik setiap prodi per fakultas berdasarkan kondisi di atas disajikan dalam tabel 3.12.

Tabel 3.14.
Proyeksi Rekrutmen Tenaga Pendidik Tahun 2024 – 2029

No	Fakultas	Baseline	Rekrutmen				
		2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Syariah dan Ilmu Hukum	75	6	6	6	6	5
2	Ushuluddin dan Studi Islam	77	0	0	0	0	0
3	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	180	3	2	2	2	2
4	Dakwah dan Komunikasi	49	2	2	2	2	2
5	Ekonomi dan Bisnis Islam	79	9	9	9	9	8
6	Ilmu Sosial	40	0	0	0	0	0
7	Sains dan Teknologi	65	11	11	11	11	10
8	Kesehatan Masyarakat	27	5	5	5	4	4
9	Pascasarjana	32	0	0	0	0	0
Jumlah		624	36	35	35	34	31

b. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik merupakan unsur pokok dalam mewujudkan alumni yang berkualitas, sehingga para pendidik perlu dipolakan pelaksanaan pendidikan berkelanjutan. Para tenaga pendidik harus bisa mengikuti perkembangan dunia modern dan teknologi yang berkembang begitu cepat dan sistem informasi yang menggeloblal. Proyeksi Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Tahun 2025-2029 dapat dilihat pada tabel 3.13

Tabel 3.15.
Proyeksi Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Tahun 2024-2029

No	Indikator	Baseline		Target Pencapaian			
		2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Jumlah Dosen	624	679	839	942	1.011	1.055
2	Dosen berpendidikan S.3	223	244	329	444	599	809
3	Dosen dengan jabatan akademik Profesor	49	49	52	55	58	61
4	Dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala	117	238	294	330	354	369
5	Dosen dengan jabatan akademik Lektor	278	339	419	471	506	528
6	Visiting Lecturer	-	3	5	7	9	11

c. Peningkatan Tenaga Kependidikan

1. Jumlah Tenaga Kependidikan

Kebutuhan tenaga kependidikan disusun berdasarkan jumlah mahasiswa yang harus dilayani dan tenaga pendidik yang harus didukung untuk kelancaran proses belajar mengajar, maka tenaga kependidikan yang mumpuni mutlak diperlukan. Tahun Akademik 2019/2020, sebagai *baseline* dalam menyusun proyeksi lima tahun ke depan, tenaga kependidikan yang bertugas berjumlah 297 orang. Untuk meningkatkan pelayanan berkualitas, ke depan tenaga administrasi harus ditambah sesuai dengan perkembangan dan peningkatan jumlah mahasiswa. Dalam konteks itu, dasar pertimbangan rekrutmen tenaga administrasi adalah pada kualifikasi akademik dan kompetensi yang dibutuhkan. Berdasarkan tingkat kebutuhan yang mendesak lima tahun ke depan (periode 2020-2024), diproyeksikan jumlah tenaga kependidikan adalah sebanyak 667 orang. Dalam menyusun proyeksi kebutuhan tenaga kependidikan yang menjadi rujukan adalah:

- 1) Jumlah mahasiswa yang harus mendapat pelayanan berupa administrasi umum dan administrasi akademis pada seluruh fakultas;
- 2) Standar berdasarkan rasio kemampuan melayani ssesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan oleh Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KEMENPANRB), yaitu 1 : 40; dan
- 3) Sistem aplikasi dan digitalisasi yang dikembangkan untuk memanimalisir pekerjaan manual serta proses percepatan layanan.

Kebutuhan tenaga kependidikan lima tahun ke depan, berdasarkan pada rujukan di atas, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.16
Kebutuhan dan Ketersediaan Tenaga Kependidikan Tahun 2024

No	Unit Kerja	Kebutuhan	Ketersediaan	Selisih	
A	BIRO AAKK				
	1	Bagian Akademik dan Kemahasiswaan	56	37	19
	2	Bagian Kerjasama dan Kelembagaan	22	14	8
	3	Bagian Humas dan Protokoler	22	12	10

No	Unit Kerja		Kebutuhan	Ketersediaan	Selisih
	4	Bagian Pembinaan PTS & Kopertais	13	6	7
B	BIRO RENKEU				
		Bagian Perencanaan	13	8	5
		Bagian Keuangan	22	15	7
		Bagian Akuntansi	20	11	9
C	BIRO UOKH		0	0	
		Bagian Umum	36	24	12
		Bagian Organisasi	18	12	6
		Bagian Kepegawaian	18	12	6
		Bagian Hukum	18	12	6
D	FAKULTAS				
	1	Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum	29	19	10
	2	Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam	31	21	10
	3	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	63	40	23
	4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	25	16	9
	5	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	29	19	10
	6	Fakultas Ilmu Sosial	20	13	7
	7	Fakultas Sains dan Teknologi	29	19	10
	8	Fakultas Kesehatan Masyarakat	22	15	7
	9	Pascasarjana	22	15	7
E	LEMBAGA				
	1	LPM	16	8	8
	2	LPPM	16	9	7
	3	SPI	22	12	10
F	UPT				
	1	Perpustakaan	25	16	9
	2	Pustipada	22	13	9
	3	Pusbangsa	7	4	3
	4	Pusbangnis	7	4	3
	5	Puslaint	7	4	3
	6	Mahad Al Jamiah	13	9	4
Jumlah Tenaga Kependidikan pada Biro, Fakultas dan Unit			663	419	244

Selanjutnya ketersediaan tenaga kependidikan berdasarkan data 2019 sebagai baseline, dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi sebagai berikut:

- 1) Jumlah tenaga kependidikan berdasarkan pada setiap unit, baik PNS maupun ASN BLU;
- 2) Pertambahan berdasarkan formasi CPNS yang ditetapkan Pemerintah;
- 3) Kemampuan keuangan BLU untuk membiayai penambahan tenaga kependidikan; dan
- 4) Selama lima tahun ke depan merujuk pada periode sebelumnya, penambahan tenaga kependidikan diproyeksikan sebesar 35 % dari kekurangan periode sebelumnya.

Ketersediaan dan kebutuhan tenaga pendidik setiap fakultas berdasarkan kondisi di atas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.17
Proyeksi Rekrutmen Tenaga Kependidikan Tahun 2025 – 2029

No	Unit Kerja	Baseline	Rekrutmen				
		2024	2025	2026	2027	2028	2029
A	BIRO AAKK						
	1 Bagian Akademik dan Kemahasiswaan	19	7	4	3	3	2
	2 Bagian Kerjasama dan Kelembagaan	8	3	2	1	1	1
	3 Bagian Humas dan Protokoler	10	4	2	1	1	2
	4 Bagian Pembinaan PTS & Kopertais	7	2	2	1	1	1
B	BIRO RENKEU						
	Bagian Perencanaan	5	2	1	1	1	0
	Bagian Keuangan	7	2	2	1	1	1
	Bagian Akuntansi	9	3	2	1	1	2
C	BIRO UOKH						
	Bagian Umum	12	4	3	2	1	2
	Bagian Organisasi	6	2	1	1	1	1
	Bagian Kepegawaian	6	2	1	1	1	1
	Bagian Hukum	6	2	1	1	1	1
D	FAKULTAS						
	1 Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum	10	4	2	1	1	2
	2 Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam	10	4	2	1	1	2
	3 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	23	8	5	4	3	3
	4 Fakultas Dakwah dan Komunikasi	9	3	2	1	1	2
	5 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	10	4	2	2	2	0
	6 Fakultas Ilmu Sosial	7	2	2	2	0	1
	7 Fakultas Sains dan Teknologi	10	4	2	1	1	2
	8 Fakultas Kesehatan Masyarakat	7	2	2	1	1	1
	9 Pascasarjana	7	2	2	1	1	1
E	LEMBAGA						
	1 LPM	8	3	2	1	1	1
	2 LPPM	7	2	2	1	1	1
	3 SPI	10	4	2	1	1	2
F	UPT						
	1 Perpustakaan	9	3	2	1	1	2
	2 Pustipada	9	3	2	1	1	2
	3 Pusbangsa	3	1	1	1	0	0
	4 Pusbangnis	3	1	1	1	0	0
	5 Puslaint	3	1	1	1	0	0
	6 Mahad Al Jamiah	4	1	1	1	1	0
Jumlah Tenaga Kependidikan Pada Biro, Fakultas dan Unit		244	85	56	40	27	36

2. Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan

Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan yang berkualifikasi S.2 dari tahun 2019 sampai tahun 2024 diproyeksikan meningkat sekitar 20 % pertahun, sebagaimana disajikan dalam tabel 3.18

Tabel 3.18.
Jumlah Tenaga Kependidikan Berkualifikasi S.2 Tahun 2024

No	Indikator	Baseline	Target Pencapaian				
		2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Tenaga Kependidikan Berkualifikasi S.2	141	169	192	210	224	236

3. Peningkatan Sistem Informasi SDM

Peningkatan sistem informasi Sumber Daya Manusia meliputi: Sistem kepegawaian terpadu yang terintegrasi dan mencakup kegiatan tri darma perguruan tinggi, Pendidikan (Perkuliahan, RPS, Kontrak Kuliah, Bimbingan dan Nilai), Penelitian dan Pengabdian (Laporan Penelitian minimal Abstrak), Riwayat Pendidikan dan Kepangkatan, Informasi tentang Tracer Study, sebagaimana disajikan dalam tabel 3.19

Tabel 3.19
Proyeksi Peningkatan Sistem Informasi SDM Tahun 2025 – 2029

No.	Indikator	Baseline	Target Pencapaian				
		2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Sistem kepegawaian yang terintegrasi mencakup kegiatan tri darma perguruan tinggi	60%	70%	80%	90%	95%	100%
2	Pendidikan (Perkuliahan, RPS, Kontrak Kuliah, Bimbingan dan Nilai)	60%	70%	80%	90%	95%	100%
3	Penelitian dan Pengabdian (Laporan Penelitian minimal Abstrak)	60%	70%	80%	90%	95%	100%
4	Riwayat Pendidikan dan Kepangkatan	60%	70%	80%	90%	95%	100%
5	Informasi tentang Tracer Study Alumni	25%	40%	60%	80%	90%	100%

6. Pengembangan Sarana dan Prasarana

UIN Sumatera Utara Medan memiliki 3 (tiga) kawasan kampus yang terdiri dari Kampus I berada di jalan IAIN no.1, Kampus II berada di jalan Willem Iskandar Psr V. Medan Estate dan Kampus III jalan Pondok Surya Helvetia, berikut rincian luas tanah dan fasilitas yang tersedia pada masing-masing kampus dimuat pada tabel 3.16.

a. Tanah

Pengembangan lahan pembangunan kampus perlu ditambah yang diharapkan bisa membuat suatu kampus yang terintegrasi seluruh fakultas. Maka diperlukan areal seluas 100 ha diharapkan dapat terwujud dalam tahun 2020. Proyeksi kebutuhan lahan dijelaskan dalam tabel 3.20.

Tabel 3.20
Proyeksi Alokasi Kebutuhan Lahan Kampus Tahun 2025 – 2029

No.	Indikator	Baseline	Target Pencapaian				
		2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Terpenuhinya kebutuhan lahan	131 ha	131 ha	131 ha	131 ha	131 ha	131 ha

b. Gedung dan Bangunan

Pembangunan gedung dilakukan secara bertahap dari tahun ke tahun, mulai tahun 2025 sampai dengan 2029. Saat ini jumlah gedung UIN SU Medan disajikan dalam tabel 3.21:

Tabel 3.21
Jumlah Gedung

No	Jenis Gedung	Jumlah Unit
1	Perkantoran	4
2	Perkuliahan	8
3	Perpustakaan	2
4	Laboratorium	4
5	Serbaguna	1
6	Olah Raga	1
7	UKK/UKM	1
		21

Proyeksi pembangunan gedung perkantoran sebanyak 6 unit untuk:

- Gedung 1 (Jl. IAIN No. 1 Sutomo Ujung) diproyeksikan untuk Lembaga Produk Halal dan Laboratorium Produk Halal;
- Gedung 2 (Jl. Willièm Iskandar Psr. V Medan Estate) diproyeksikan untuk Ruang Sidang, Lembaga Penjaminan Mutu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Pusat Pelayanan Internasional, Pusat Pengembangan Bisnis dan Ma'had al Jami'ah.
- Gedung 3 (Rektorat Kampus IV Tuntungan)
- Gedung 4 (Sarana Olah Raga, Kampus Helvetia)
- Proyeksi pembangunan gedung perkuliahan sebanyak 8 untuk:
 - Fakultas Ilmu Sosial diproyeksikan untuk Pusat Pelayanan Administrasi, Ruang Sidang, Ruang Seminar, Ruang Prodi, Ruang Dosen, Ruang Perkuliahan, Ruang Guru Besar dan Ruang Kafetaria.
 - Fakultas SAINTEK diproyeksikan untuk Pusat Pelayanan Administrasi, Ruang Sidang, Ruang Seminar, Ruang Prodi, Ruang Dosen, Ruang Perkuliahan, Ruang Guru Besar dan Ruang Kafetaria.

- (3) Fakultas Kesehatan Masyarakat diproyeksikan untuk Pusat Pelayanan Administrasi, Ruang Sidang, Ruang Seminar, Ruang Prodi, Ruang Dosen, Ruang Perkuliahan, Ruang Guru Besar dan Ruang Kafetaria.
- (4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diproyeksikan untuk Pusat Pelayanan Administrasi, Ruang Sidang, Ruang Seminar, Ruang Prodi, Ruang Dosen, Ruang Perkuliahan, Ruang Guru Besar dan Ruang Kafetaria.

a) Perpustakaan:

- a) Perpustakaan Kampus II (JI Willièm Iskandar Psr. V Medan Estate)
- b) Perpustakaan Kampus IV (Tuntungan)

b) Laboratorium:

- a) Gedung Laboratorium I diproyeksikan untuk Komputer, Desain Grafis, Fisika, Kimia, Biologi, Jaringan Komputer, *Data Base*, *Software Engineering*, Multimedia dan Internet, Telekomunikasi, Manajemen dan Simulasi, Elektronika, dan Komputer;
- b) Gedung Laboratorium II diproyeksikan untuk Akuntansi, Pasar Modal, Bank Mini, Kewirausahaan, Peradilan Semu, *Micro Teaching*, Psikologi, LPTK, syariah dan hukum, keagamaan, konseling, radio dan TV
- c) Gedung Laboratorium III diproyeksikan untuk *Ergonomic*, Kimia Pertanian, Bioteknologi, Pangan dan Gizi, Rekayasa, Olah Limbah, Teknik Pangan Pasca Panen, *Landscap*, Energi Mesin Pertanian, Teknik Sumber Daya Lahan dan Air, dan Fisika Hayati.

- c) Gedung Laboratorium IV (Tuntungan) diproyeksikan untuk Laboratorium Terpadu.

c. Peralatan dan Mesin

Pengembangan Peralatan dan Mesin juga dilakukan secara bertahap dari tahun ke tahun, mulai tahun 2025 sampai dengan 2029. Proyeksi kebutuhan Peralatan dan Mesin disajikan dalam tabel 3.22.

Tabel 3.22
Proyeksi kebutuhan Peralatan dan Mesin

Peralatan	Baseline	Proyeksi				
	2024	2024	2025	2026	2027	2028
1. Kursi kuliah	190	1500	1750	1800	1010	1000
2. Filling kabinet	0	45	45	40	35	31
3. Loker	0	5	5	4	3	0
4. Tv display	2	45	45	40	35	35
5. AC	82	55	55	50	50	40
6. Infokus	10	15	15	15	15	15
7. Kamera	11	5	5	5	5	5
8. Laptop	58	10	10	10	10	10
9. Printer	60	20	20	20	20	20
10. Scanner	5	20	10	10	10	20
11. Acces point	0	1300	500	500	500	500
12. CCTV	8	40	40	40	40	40

7. Pengembangan Kerjasama

Dalam pengembangan kerjasama hal-hal menjadi perhatian berupa prinsip umum kerja sama, Lingkup Bidang Kerjasama dan sasaran kerjasama.

a. Prinsip Umum Kerjasama

Prinsip umum dalam menjalin kerjasama dengan berbagai instansi, baik pemerintah maupun swasta, yang perlu menjadi rujukan adalah:

- 1) Kemitraan, kesetaraan, kebersamaan dan saling menguntungkan;
- 2) Menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan dan Menghargai keberadaan lembaga dan nilai-nilai yang dianut masing- masing pihak;
- 3) Kejelasan tujuan dan hasil yang diperoleh dari kerjasama;
- 4) Saling menghormati, membutuhkan, dan menguntungkan;
- 5) Memiliki pemahaman konsep, teori dan proses yang terkait dengan fokus tema kerjasama serta berpengalaman dalam kerjasama;
- 6) Melibatkan para pihak yang dipandang perlu dan berkepentingan secara proaktif;
- 7) Dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal;
- 8) Dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan;
- 9) Berbasis indikator kinerja, efektif, dan efisien;
- 10) Bersifat kelembagaan; dan
- 11) Memiliki nilai strategis bagi para pihak.

b. Lingkup Bidang Kerjasama

Dalam pengembangan kerjasama, terutama mencakup hal – hal sebagai berikut:

1) Pendidikan:

- a) Peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik;
- b) Pengembangan Keilmuan;
- c) Pengembangan Kelembagaan pendidikan, sosial, dan keagamaan;
- d) Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan;
- e) Pengembangan kurikulum dan pembelajaran; dan
- f) Pengelolaan pembiayaan pendidikan;

2) Penelitian

- a) Pengembangan keilmuan (murni dan terapan);
- b) Pengembangan metodologi riset;
- c) Pengembangan kapasitas peneliti;
- d) Publikasi hasil penelitian; dan
- e) Pengembangan pengelolaan penelitian.

3) Pengabdian Masyarakat:

- a) Pengembangan Masyarakat dan pelayanan sosial;
- b) Pengembangan metode pemberdayaan masyarakat dan keilmuan pengembangan masyarakat;
- c) Publikasi hasil pengabdian masyarakat; dan
- d) Pengembangan bisnis dan kewirausahaan.

4) Jenis Kerjasama:

- a) Penyediaan tenaga ahli, bahan pengajaran, fasilitas pendidikan dan keagamaan;
- b) Penyelenggaraan kerjasama di bidang akademik
- c) Penyelenggaraan kerjasama di bidang penelitian dan pengembangan ilmu;
- d) Penyelenggaraan kerjasama di bidang pengabdian dan pemberdayaan masyarakat;
- e) Penyelenggaraan kerjasama di bidang manajemen;
- f) Penyelenggaraan kerjasama di bidang pengembangan sarana dan prasarana;
- g) Penguatan kapasitas sumberdaya manusia, baik dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa.

c. Rencana Pengembangan Kerjasama

Rencana pengembangan kerjasama selama 5 tahun ke depan, dibagi dalam 3 (tiga) sasaran, yaitu Administrasi Kerjasama dan Pengembangan Kerjasama serta Monitoring Evaluasi Kerjasama.

a. Administrasi Kerjasama

- 1) Penyusunan pedoman kerjasama;
- 2) Penyusunan dan Implementasi SOP Kerjasama;
- 3) Format naskah perjanjian kerjasama (MoU); dan
- 4) Sistem pengelolaan kerjasama tingkat internasional;

b. Pengembangan Kerjasama

- 1) Intensifikasi kerjasama yang sudah ada dengan menindaklanjuti melalui *Memory of Action (MoA)*;
- 2) Perintisan kerjasama baru;
- 3) Rekrutmen mahasiswa internasional;
- 4) Membuat prioritas kerjasama (MOU);
- 5) Peningkatan keterlibatan UIN SU Medan dalam kegiatan internasional;
- 6) Peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi terkemuka di luar negeri; dan
- 7) Peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi terkemuka di luar negeri akan diwujudkan melalui program peningkatan kuantitas *outbound* dan *inbound* serta peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi terkemuka di luar negeri.

c. Monitoring dan Evaluasi Kerjasama

- 1) Survei manfaat kerjasama dengan mitra yang telah terjalin;
- 2) Pedoman monitoring dan evaluasi kerjasama; dan
- 3) Tindak lanjut monitoring dan evaluasi

C. Kerangka Regulasi

Agar pelaksanaan program dan kegiatan yang tercantum dalam dokumen Renstra berjalan baik, maka dibutuhkan regulasi (peraturan dan perundang-undangan) sebagai landasan hukumnya. Dalam konteks UIN SU Medan, kerangka regulasi digunakan sebagai landasan berpikir untuk menyusun perundang-undangan tentang tri dharma perguruan tinggi. Kerangka regulasi tersebut memuat peran regulasi, pendekatan yang digunakan, kriteria, proses penyusunan dan prinsip-prinsipnya. Berdasarkan kerangka regulasi ini, pelaksanaan

program dan kegiatan Renstra UIN SU Medan dapat diidentifikasi dan segera dirancang Oleh karena itu, regulasi di UIN SU Medan harus ditujukan untuk: (a) memberikan kepastian hukum, (b) memberikan kemudahan bagi aktivitas masyarakat dan mengurangi beban masyarakat untuk memperoleh layanan, (c) mendorong potensi kreativitas komunitas, (d) mendorong tercapainya efektivitas dan efisiensi, (e) memberikan kepastian hukum dalam implementasi, dan (f) menghasilkan nilai tambah atau memberikan insentif para pemangku kepentingan untuk mendukung tercapainya sasaran yang ditetapkan

Pada sisi lain, meskipun berbagai peraturan dan perundang-undangan, namun dalam operasional pelaksanaannya, seringkali ada kendala yang disebabkan belum tersedianya regulasi yang dibutuhkan sehingga memerlukan regulasi pelaksanaan. Kerangka regulasi yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan Renstra UIN SU Medan Tahun 2025 – 2029 ini sebagai berikut:

Tabel 3.23
 Kerangka Regulasi

RANCANGAN REGULASI		URGENSI PEMBENTUKAN	UNIT	TARGET PENYELESAIAN	KETERANGAN
SS 02	Terwujudnya tata pamong mampu menciptakan Good University Governance	Memaksimalkan peran unit-unit dalam meningkatkan kinerja organisasi	Rektor/WR II/Biro AUPK	2025	Baru
SS 03	Terwujudnya tata kelola yang terstandarisasi internasional	Pelayanan yang terstandarisasi secara internasional	Rektor/WR II/LPM	2025	Baru
SS 04	Peningkatan akreditasi seluruh program studi prodi di tingkat nasional dan internasional	Mendukung visi UIN SU Medan agar diakui di dunia internasional	Rektor/WR I/LPM	2025	Revisi
SS 06	Peningkatan pemerataan akses pendidikan yang berkualitas melalui pembukaan prodi baru	Diversifikasi program studi pilihan calon mahasiswa dalam rangka pemerataan akses pendidikan	WR 1/Upps	2027	Baru
SS 07	Ditutupnya program studi yang tidak memiliki nomenklatur	Terselenggaranya program studi sesuai nomenklatur yang ditetapkan	WR 1/Upps	2025	Baru
SS 11	Evaluasi pembelajaran	Mendukung inovasi pembelajaran dan peningkatan akses yang berkualitas bagi mahasiswa	WR 1/Upps	2026	Revisi
SS 12	Meningkatnya jumlah mahasiswa dalam dan luar negeri	Mendukung internasionalisasi	WR 1/Upps	2026	Revisi
SS 13	Prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik tingkat nasional dan internasional	Mendukung akreditasi internasional	WR 1/Upps	2026	Revisi
SS 14	Peningkatan jumlah mahasiswa mengikuti MBKM dalam negeri dan luar negeri	Regulasi ini diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan MBKM	Rektor/WR I/Biro AAKK/LPM/Upps/PS	2026	Revisi
SS 15	Peningkatan jumlah mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama	Regulasi ini dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat di kalangan mahasiswa		2026	Revisi

RANCANGAN REGULASI		URGENSI PEMBENTUKAN	UNIT	TARGET PENYELESAIAN	KETERANGAN
SS 16	Peningkatan jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi nasional dan internasional	Terimplentasinya SKPI	Rektor/WR I/Biro AAKK/LPM/UPPS/PS	2026	Revisi
SS 31	Peningkatan Jumlah Dosen Tetap Memiliki Sertifikat Kompetensi dalam dan luar negeri	Meningkatkan rekognisi dosen di dunia internasional		2026	Revisi
SS 35	Tersedianya roadmap penelitian	Regulasi ini sangat dibutuhkan agar semua penelitian memiliki arah dan target sesuai VMTS	Rektor/WR I/Biro AAKK/LP2M/UPPS/PS	2026	Revisi
SS 39	Publikasi dosen bersama mahasiswa	Meningkatkan rekognisi dosen dan di bidang publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional dan internasional	Rektor/WR I/Biro AAKK/LP2M/UPPS/PS	2026	Revisi
SS 40	Peningkatan diseminasi hasil penelitian	Regulasi ini sangat dibutuhkan agar semua publikasi ilmiah dosen dapat bermanfaat bagi masyarakat	Rektor/WR I/Biro AAKK/LP2M/UPPS/PS	2026	Revisi
SS 42	Peningkatan akreditasi jurnal	Regulasi ini sangat dibutuhkan agar kualitas jurnal di UIN SU Medan meningkat setiap tahun	Rektor/WR I/Biro AAKK/LP2M/UPPS/PS	2026	Revisi
SS 43	Tersedianya roadmap PkM	Regulasi ini sangat dibutuhkan agar semua PkM memiliki arah dan target sesuai VMTS	Rektor/WR I/Biro AAKK/LP2M/UPPS/PS	2026	Revisi
SS 47	Peningkatan diseminasi hasil PkM pada jurnal internasional	Regulasi ini sangat dibutuhkan agar semua publikasi ilmiah dosen dapat bermanfaat bagi masyarakat	Rektor/WR I/Biro AAKK/LP2M/UPPS/PS	2026	Revisi
SS 54	Optimalisasi pendapatan bisnis	Mendukung peningkatan penerimaan BLU universitas	Rektor/WR II/Biro AUPK	2026	Revisi
SS 55	Meningkatnya penghimpunan dan penyaluran dana ZIS	Peningkatan jumlah mahasiswa asing melalui bantuan beasiswa UPZ	Rektor/WR II/Biro AUPK	2026	Revisi

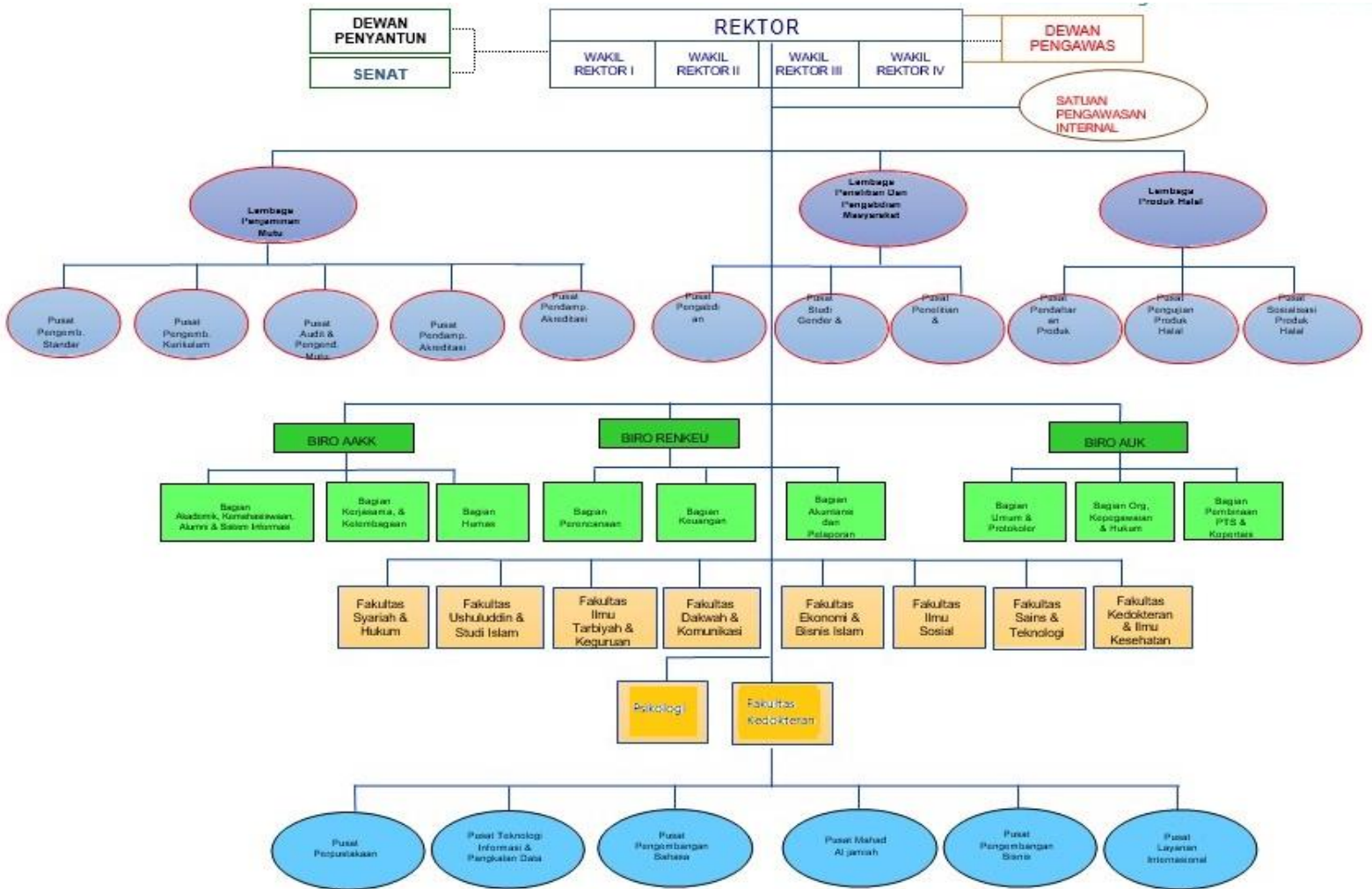
D. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan yang dibutuhkan untuk merealisasikan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Renstra UIN Sumatera Utara Medan 2025-2029 dibentuk dalam bentuk struktur UIN Sumatera Utara Medan 2025-2029 sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Berdasarkan Statuta UIN Sumatera Utara Medan 2025-2029, secara kelembagaan UIN Sumatera Utara Medan terdiri atas Rektor dan Wakil Rektor, Senat, Satuan Pemeriksa Internal, Dewan Penyantun, dan Dewas Pengawas. Rektor sebagai pemimpin dalam menyelenggarakan UIN Sumatera Utara Medan dibantu oleh perangkat rektor yang terdiri dari 1) Pelaksana akademik yaitu fakultas, jurusan, pascasarjana, lembaga, pusat, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT); 2) Pelaksana administrasi terdiri dari biro dan bagian; 3) Pelaksana kegiatan bisnis dan pengembangan; dan 4) Pelaksana pelayanan umum. Organ pertimbangan UIN Sumatera Utara Medan terdiri dari Dewan Penyantun dan Senat Universitas. Sedangkan organ pengawasan yaitu Satuan Pemeriksa Internal (SPI). Struktur kelembagaan UIN Sumatera Utara Medan sesuai dengan peraturan di atas sebagaimana pada gambar 3.3.

Dengan memperhatikan arah kebijakan, strategi, dan sasaran program maupun kegiatan dalam Renstra UIN Sumatera Utara Medan 2025-2029, maka perubahan kelembagaan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. **Pembentukan Unit Pengelola Sistem Penjaminan Mutu pada jenjang Fakultas/Prodi** sebagai konsekuensi dari kegiatan peningkatan Sistem Penjaminan Mutu
2. **Lembaga Produk Halal.** Lembaga Pemeriksa Halal mempunyai tugas melaksanakan penerimaan pendaftaran, pengujian, pemantauan dan sosialisasi produk halal.
3. **Lembaga Bantuan Hukum**
Lembaga bantuan hukum memberikan bantuan hukum kepada seluruh civitas akademika UIN SU Medan. Lembaga ini berfungsi:
4. **Lembaga Sertifikasi Profesi**
Lembaga Sertifikasi Profesi UIN Sumatera Utara Medan (LSP UIN SU Medan) sebagai LSP Pihak Kesatu kepanjangan tangan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk melaksanakan tugas mensertifikasi profesi peserta didiknya

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2025 – 2029



Gambar 3.5. Struktur Organisasi UIN SU Medan

BAB IV TARGET KERJA DAN PENDANAAN

A. Target Kerja

Target Kinerja UIN SU Medan dibagi dalam 5 (lima) tujuan yang dirinci dalam 65 sasaran. Keempat tujuan dimaksud, yaitu melahirkan lulusan yang unggul dalam berbagai bidang kajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan paradigma *wahdatul ulum*, menghasilkan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dengan paradigma *wahdatul ulum*, menghasilkan kerja sama internasional yang berkontribusi pada peradaban dunia dan kemaslahatan kemanusiaan, dan mewujudkan masyarakat yang mandiri, sejahtera, inovatif dan kreatif.

Untuk pelaksanaan target kerja, renstra UIN SU Medan disusun agar mendukung Kebijakan Direktorat Pendidikan Islam dan target Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045. Arah Kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama tahun 2025-2029 serta Kontrak Kinerja Rektor ayau Perjanjian Kinerja Rektor UIN SU Medan dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi. dengan dan indikator Laporan Kinerja (LAKIP) rektor sebagai berikut:

Tabel 4.1.
LAKIP Rektor UIN SU Medan

Kode	Keterangan
KL01	Skor akreditasi serta perbaikan tata kelola
KL02	Mahasiswa dan lulusan
KL03	Dosen dan tenaga kependidikan
KL04	Layanan Prima
KL05	Pengelolaan Keuangan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel

Di samping itu renstra ini juga disusun dengan mempertimbangkan kontrak kinerja rector yang diturunkan menjadi kontrak kinerja semua struktur organisasi, mulai dari rector sampai dengan kepala laboratorium

Tabel 4.2.
Kontrak Kinerja Rektor UIN SU Medan

No	Kinerja	Indikator
1	Pertumbuhan Nilai EBITDA	* Realisasi Pendapatan Alokasi APBN (RM) * Realisasi Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat * Realisasi Beban Operasional
2	Rasio Efisiensi Operasional	* Realisasi Pendapatan Jasa Layanan Utama * Realisasi Belanja RM * Realisasi Belanja PNBP
3	Jumlah Pendapatan PNBP	* Jumlah Pendapatan PNBP Operasional

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2025 – 2029

No	Kinerja	Indikator
4	Meningkatnya Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> * Jumlah artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi * Jumlah PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs * Jumlah hasil penelitian/PkM yang dipergunakan industri
5	Meningkatnya Kerjasama PTK/Prodi	<ul style="list-style-type: none"> * Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti prodi dalam tri darma * Kerjasama yang menyediakan kesempatan kerja * Pengembangan kurikulum bersama * Jumlah program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.
6	Meningkatnya Kualitas Lulusan PTK yang Diterima di Dunia Kerja	<ul style="list-style-type: none"> * Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta * Meningkatnya Dosen dan Tenaga Kependidikan yang Berkualitas Indikator : Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi
7	Meningkatnya Dosen dan Tenaga Kependidikan yang Berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> * Jumlah dosen yang memperoleh sertifikasi pendidik * Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi * Jumlah dosen yang berpengalaman kerja sebagai praktisi
8	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	<ul style="list-style-type: none"> * Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu * Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu * Jumlah dosen yang membina mahasiswa di QS100 berdasarkan bidang ilmu * Jumlah dosen dengan NIDN
9	Meningkatnya Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu	<ul style="list-style-type: none"> * Persentase pelaksanaan standar manajemen kelembagaan * Pelaksanaan sistem penjaminan mutu
10	Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> * Jumlah lulusan S3, S2, S1 yang berhasil mendapat pekerjaan * Jumlah lulusan S3, S2, S1 yang melanjutkan studi * Persentase lulusan S3, S2, S1 menjadi wiraswasta * Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi
11	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> * Peningkatan mahasiswa S3, S2, S1 * Peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus * Persentase peningkatan mahasiswa * Persentase S3, S2, S1 yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional * Jumlah mahasiswa yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik
12	Meningkatnya Tata Kelola Organisasi yang Efektif dan Akuntabel	<ul style="list-style-type: none"> * Indeks Pelayanan Publik * Indeks BerAkhlak * Nilai Kinerja Anggaran

No	Kinerja	Indikator
13	Persentase keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional atau internasional, atau diterapkan oleh masyarakat	* Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi nasional/internasional * Jumlah keluaran penelitian yang digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah

Hubungan atau keterkaitan dengan RPJPN, Kebijakan Direktorat Pendidikan Islam dengan target kerja UIN SU Medan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Intisari Arah Kebijakan dan Strategi UIN SU Medan

TUJUAN	SASARAN	RPJPN	PENDIS	KONKIN/ LAKIP	IKU
T1	S1	R 03	P03, P05, P02	KL 01	SS 01 – 10 = 52 Keg
	S2	R 04	P06	KL 02	SS 11 – 23 = 53 Keg
	S3	R 04	P03, P 04	KL 03	SS 24 – 32 = 32 Keg
T 2	S4	R 04	P04	KL 03	SS 33 – 39 = 33 Keg
T3	S5	R 04	P06	KL 03	SS 40 – 44 = 28 Keg
T 4	S6	R 03	P05, P 04	KL 04	SS 45 – 47 = 15 Keg
T5	S7	R 01, R 02, R 05	P03	KL 05	SS 48 – 62 = 95 Keg

Uraian target kinerja UIN SU Medan berdasarkan Indikator Kinerja Utama dapat dijelaskan sebagaimana di bawah ini

1. **Tujuan 1:** Melahirkan sarjana yang unggul dalam berbagai bidang kajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan paradigma wahdatul ulum; dan
Sasaran 1 Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran

Tabel 4.4
Sasaran Strategis (SS) dan Target Kinerja (IKU) Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	
T1, S1		Intisari dari R 03, P03, P05, P02 dan KL 01	
SS 01	Adanya VMTS Universitas/Fakultas yang menaungi visi keilmuan program studi	VMTS	
		1	Workshop Penyusunan/Review VMTS melibatkan stake holder nasional dan internasional
		2	Sosialisasi VMTS
		3	Penyusunan Renstra
		4	Penyusunan Renop
		5	Evaluasi Capaian VMTS melalui evaluasi Renstra
SS 02	Terwujudnya tata pamong mampu menciptakan Good University Governance	Struktur Organisasi	
		6	Revisi Statuta
		7	Revisi Ortaker
		8	Pendirian UPM
		9	Pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi
		10	Pendirian Lembaga Bantuan Hukum
		11	Career Center

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	
T1, S1		Intisari dari R 03, P03, P05, P02 dan KL 01	
SS 03	Terwujudnya tata kelola yang terstandarisasi internasional	Standarisasi Layanan	
		12	Layanan terstandarisasi internasional (ISO)
		13	Akreditasi Laboratorium
		14	Penyusunan SOP
		15	Evaluasi Implementasi SOP
		16	Survey Kepuasan Layanan Managemen
		17	Budaya kerja yang positif dan kolaboratif.
SS 04	Peningkatan akreditasi seluruh program studi prodi di tingkat nasional dan internasional	Akreditasi	
		18	Program Studi yang terakreditasi unggul
		19	Program Studi yang terakreditasi baik sekali
		20	Program Studi yang terakreditasi baik
		21	Program Studi yang terakreditasi internasional
		22	Skor Rata-rata Akreditasi
SS 05	Terimplementasinya sistem penjaminan mutu	Penjaminan Mutu	
		23	Review dokumen mutu
		24	Pelatihan Audit Mutu Internal/SPMI
		25	Implementasi siklus PPEPP
		26	External Benchmarking Penjaminan Mutu (LPM, UPM, GKM)
		27	Audit Mutu Internal
		28	Pelaksanaan Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa
		29	Survey Kepuasan
		30	Tingkat Kepuasan Terhadap Hasil Survey
		SS 06	Peningkatan pemerataan akses pendidikan yang berkualitas melalui pembukaan prodi baru
31	Fakultas Syariah dan Hukum		
	1. S2 Hukum		
	2. S2 Hukum Ekonomi Syariah		
	3. S2 Hukum Tata Negara		
32	Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam		
	1. S3 Ilmu Alqur'an dan Tafsir		
33	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan		
	1. S2 Pendidikan Islam Anak Usia Dini		
	2. S2 Bimbingan Konseling Pendidikan Islam		
	3. S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah		
	4. S2 Pendidikan Bahasa Arab		
	5. S3 Tadris Bahasa Inggris		
	6. S3 Pendidikan Islam Anak Usia Dini		
7. S3 Pendidikan Agama Islam			
34	Fakultas Dakwah dan Komunikasi		
	1. S1 Managemen Haji dan Umrah		
	2. S1 Desain Komunikasi Visual		
	3. S1 Jurnalistik Islam		
35	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam		
	1. Magister Managemen		

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	
T1, S1		Intisari dari R 03, P03, P05, P02 dan KL 01	
		36	Fakultas Ilmu Sosial
			1. S1 Komunikasi Bisnis Digital
			2. S1 Hubungan Internasional
			3. S2 Komunikasi
			4. S3 Komunikasi
		37	Fakultas Sains dan Teknologi
			1. S2 Matematika
			2. S1 Data Sains
			3. S2 Ilmu Komputer
		38	Fakultas Kesehatan Masyarakat
			1. S1 Psikologi
			2. S2 Kesehatan Masyarakat
		39	Pascasarjana
			1. S2 Ilmu Syariah
			2. S3 Ilmu Syariah
			3. S2. Studi Islam
			4. S3 Studi Islam
			5. S2 Teknologi Pendidikan
			6. S2. Psikologi Pendidikan
		40	Fakultas Kedokteran
			1. S1 Pendidikan Dokter
			2. S1 Profesi Dokter
		41	Fakultas Adab dan Humaniora
SS 07	Ditutupnya program studi yang tidak memiliki nomenklatur	42	Penutupan program studi Pascasarjana
			1. S2 Pendidikan Islam
			2. S3 Pendidikan Islam
			3. S2 Hukum Islam
			4. S3 Hukum Islam
SS 08	Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Akademik	Kurikulum dan SKL	
		43	Pemutakhiran Kurikulum melibatkan stakeholder internasional
		44	Pembelajaran dengan Paradigma wahdatul-ulum
		45	Implementasi nilai moderasi dalam pembelajaran
		46	Pembelajaran berbasis OBE
		47	Workshop peningkatan kualitas pembelajaran
SS 09	Implementasi Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	48	Implementasi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Hafal Juz 30 dan 1 Juz dari 1 s/d 29
		49	implementasi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) TOAFL 350 (S1) dan 400 (S2 dan S3)
		50	Implementasi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) TOEFL 450 (S1) dan 550 (S2 dan S3)

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	
T1, S1		Intisari dari R 03, P03, P05, P02 dan KL 01	
SS 10	Integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran	51	Jumlah hasil penelitian Dosen yang menjadi sumber bahan Ajar
		52	Jumlah hasil PkM Dosen yang menjadi sumber bahan Ajar

2. Tujuan 1 (T1): Melahirkan sarjana yang unggul dalam berbagai bidang kajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan paradigma wahdatul ulum

Sasaran 2 (S2): Pengembangan Mahasiswa dan Alumni

Tabel 4.5

Sasaran Strategis (SS) dan Target Kinerja (IKU) Pengembangan Mahasiswa dan Alumni

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	
T1, S2		Intisari dari R04, P06, KL 02	
SS 11	Meningkatnya jumlah mahasiswa dalam dan luar negeri	Mahasiswa Baru	
		1	Mahasiswa Baru S1 Dalam Negeri
		2	Mahasiswa Baru S2 Dalam Negeri
		3	Mahasiswa Baru S3 Dalam Negeri
		4	Mahasiswa S1 Luar Negeri
		5	Mahasiswa S2 Luar Negeri
		6	Mahasiswa S3 Luar Negeri (inbound dan outbound)
		7	Rasio mahasiswa baru (rasio calon mahasiswa yang mendaftar dengan mahasiswa yang lulus seleksi)
SS 12	Peningkatan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik tingkat nasional dan internasional	Prestasi dan Sertifikasi	
		8	Prestasi mahasiswa dalam bidang akademik tingkat nasional
		9	Prestasi mahasiswa dalam bidang akademik tingkat internasional
		10	Prestasi mahasiswa dalam bidang non Akademik tingkat nasional
		11	Prestasi mahasiswa dalam bidang non Akademik tingkat internasional
		12	Mahasiswa S1 yang menjadi presenter pada Internasional Conference
		13	Mahasiswa S2 yang menjadi presenter pada Internasional Conference
14	Mahasiswa S3 yang menjadi presenter pada Internasional Conference		
SS 13	Peningkatan jumlah mahasiswa mengikuti MBKM dalam negeri dan luar negeri	15	Mahasiswa S1 mengikuti MBKM dalam negeri
		16	Mahasiswa S1 mengikuti MBKM luar negeri (sit in) minimal 1 semester
		17	Mahasiswa yang mengikuti pertukaran internasional

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2025 – 2029

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	
T1, S2		Intisari dari R04, P06, KL 02	
SS 14	Peningkatan jumlah mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama	18	Instruktur moderasi beragama
		19	Pelatihan/workshop moderasi beragama
SS 15	Peningkatan jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi	20	Sertifikasi kompetensi nasional misal dari BNSP
		21	Sertifikasi kompetensi internasional
SS 16	Peningkatan jumlah penerima beasiswa mahasiswa S1 dan S2 dalam dan luar negeri	Beasiswa	
		22	Beasiswa PIP Kuliah/Bidikmisi
		23	Beasiswa Prestasi
		24	Beasiswa Tahfidz
		25	Beasiswa Afirmasi
		26	Beasiswa mahasiswa asing
		27	Mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister
SS 17	Jumlah Lulusan S2 dan S3 yang berhasil mendapat pekerjaan dalam 1 tahun terakhir	Lulusan berdaya saing	
		28	Lulusan S3 yang bekerja
		29	Lulusan S2 yang bekerja
SS 18	Peningkatan jumlah lulusan S1, S2, dan S3 yang lulus tepat 1 tahun terakhir	30	Lulusan S3 yang lulus tepat waktu
		31	Lulusan S2 yang lulus tepat waktu
		32	Lulusan S1 yang lulus tepat waktu
SS 19	Jumlah Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dalam rentang waktu 3-6 bulan dalam 1 tahun terakhir	33	Lulusan S1 yang mendapat pekerjaan dalam 3-6 bulan
		34	Lulusan S1 yang mendapat pekerjaan di atas 6 bulan
		35	Lulusan S1 yang mendapat pekerjaan di atas 1 tahun
SS 20	Jumlah lulusan S1, S2, S3 yang lanjut studi atau post doc dalam 1 tahun terakhir	36	Lulusan S3 yang melanjutkan studi (post doc)
		37	Lulusan S2 yang melanjutkan studi S3
		38	Lulusan S1 yang melanjutkan studi S2
SS 21	Jumlah lulusan S1, S2, S3 yang menjadi wiraswasta dalam 1 tahun terakhir	39	Lulusan S3 yang menjadi wiraswasta
		40	Lulusan S2 yang menjadi wiraswasta
		41	Lulusan S1 yang menjadi wiraswasta
SS 22	Lulusan yang berkegiatan di Luar Kampus atau Meraih Prestasi di Tingkat Nasional dan internasional	42	Lulusan S3, berkegiatan di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Tingkat Nasional
		43	Lulusan S2 berkegiatan di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Tingkat Nasional
		44	Lulusan S1 berkegiatan di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Tingkat Nasional
		45	Lulusan S3, berkegiatan di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Tingkat Internasional
		46	Lulusan S2 berkegiatan di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Tingkat Internasional

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	
T1, S2		Intisari dari R04, P06, KL 02	
SS 23	Peningkatan kompetensi mahasiswa dan lulusan	47	Lulusan S1 berkegiatan di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Tingkat Internasional
		Tracer dan Pelatihan	
		48	Tracer studi
		49	Pengembangan minat dan bakat mahasiswa
		50	Pelatihan kewirausahaan
		51	Pelatihan leadership
		52	Job fair
		53	Pelatihan <i>softskill</i> bagi calon alumni

3. Tujuan 1 (T1): Melahirkan sarjana yang unggul dalam berbagai bidang kajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan paradigma *wahdatul ulum*;
Sasaran 3 (S3) : Pengembangan Sumber Daya Manusia

Tabel 4.6
 Sasaran Strategis (SS) dan Target Kinerja (IKU) Pengembangan Sumber Daya Manusia

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	
T1, S3		Intisari dari R04, P03, P04 dan KL 03	
SS 24	Dipenuhinya dosen sesuai dengan rasio ideal	Raso Dosen	
		1	Jumlah Tenaga Pendidik/Dosen
		2	Peningkatan Rasio Dosen Mahasiswa
		3	Dosen berpendidikan S.3
SS 25	Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen	Peningkatan Jabatan Fungsional	
		4	Profesor
		5	Lektor Kepala
SS 26	Terlaksananya Visiting lecturer dan professor dalam dan luar negeri	Rekognisi	
		7	Visiting professor dalam negeri
		8	Visiting professor luar negeri
		9	Visiting lecturer dalam negeri
		10	Visiting lecturer luar negeri
SS 27	Terlaksananya dosen praktisi	11	Dosen Tetap Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja
SS 28	Terlaksananya kegiatan rekognisi dosen di dalam dan luar negeri	12	Invited Speaker Nasional
		13	Invited Speaker Internasional
		14	Mitra Bestari jurnal nasional terakreditasi
		15	Mitra Bestari jurnal internasional bereputasi
		16	Dosen mengikuti workshop/ konferensi/ diklat/ seminar nasional
17	Dosen mengikuti workshop/ konferensi/ diklat/ seminar internasional		

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	
T1, S3		Intisari dari R04, P03, P04 dan KL 03	
		18	Dosen yang dibina dalam moderasi beragama
		19	Dosen yang menjadi instruktur moderasi beragama
SS 29	Jumlah Dosen yang Berkegiatan Tri Dharma di Kampus Lain di dalam dan luar negeri	20	Dosen yang Berkegiatan Tri Dharma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 By Subject),
		21	Dosen yang Berkegiatan Tri Dharma di Kampus Lain, Sebagai Praktisi,
		22	Dosen yang Berkegiatan Tri Dharma di Kampus Lain yang Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Tingkat Nasional
		23	Dosen yang Berkegiatan Tri Dharma di Kampus Lain yang Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Tingkat Internasional
SS 30	Peningkatan Jumlah Dosen Tetap Memiliki Sertifikat Kompetensi dalam dan luar negeri	Peningkatan Kompetensi	
		24	Dosen Tetap Memiliki Sertifikat Kompetensi yang Diakui Oleh Industri Dan Dunia Kerja;
		25	Dosen Tetap Memiliki Sertifikat Profesi (Sertifikasi Dosen);
SS 31	Peningkatan jumlah tenaga kependidikan (Rekrutmen)	Tenaga Kependidikan	
		26	Tenaga Kependidikan
		27	Staf IT
		28	Staf Pengelola Puspesa
		29	Pustakawan
SS 32	Peningkatan kualitas tenaga kependidikan	Peningkatan Kompetensi	
		30	Tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi
		31	Tenaga Kependidikan dengan pendidikan S.2
		32	Pelatihan dan pengembangan tenaga kependidikan yang berkelanjutan.

4. **Tujuan 2 (T2): Menghasilkan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan hasil penelitian dengan paradigma wahdatul ulum;**
Sasaran 4 (S4): Pengembangan Penelitian dan Inovasi

Tabel 4.7
 Sasaran Strategis (SS) dan Target Kinerja (IKU) Pengembangan Penelitian dan Inovasi

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	
T2, S4		Intisari dari R04, P04 dan KL 03	
SS 33	Tersedianya roadmap penelitian	Roadmap dan Evaluasi Penelitian	
		1	Roadmap Penelitian berstandar Nasional dan Internasional
		2	Jumlah penelitian sesuai roadmap
		3	Evaluasi penelitian sesuai roadmap
SS 34	Peningkatan Jumlah Penelitian Dosen	Jumlah dan Pembiayaan Penelitian	
		4	Penelitian Dosen dengan pembiayaan PT

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2025 – 2029

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	
T2, S4		Intisari dari R04, P04 dan KL 03	
		5	Penelitian Dosen dengan pembiayaan luar PT dalam negeri
		6	Penelitian Dosen dengan pembiayaan luar PT luar negeri
		7	Jumlah Penelitian lokal/regional
		8	Jumlah penelitian kolaboratif nasional
		9	Jumlah penelitian kolaboratif internasional
		10	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen
SS 35	Peningkatan jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian	Output Hasil Penelitian	
		11	Jurnal akreditasi sinta 3-6
		12	Jurnal akreditasi sinta 1-2
		13	Jurnal internasional
		14	Jurnal internasional bereputasi
		15	Prosiding Nasional
		16	Prosiding Internasional
		17	Prosiding Internasional bereputasi
		18	Hasil penelitian yang berkontribusi terhadap SDGs
19	Hasil penelitian yang digunakan industri		
SS 36	Publikasi mahasiswa atau dosen bersama mahasiswa	20	Publikasi mahasiswa atau mahasiswa bersama dosen pada sinta 3-6
		21	Publikasi mahasiswa atau mahasiswa bersama dosen pada sinta 1-2
		22	Publikasi mahasiswa atau mahasiswa bersama dosen pada internasional
		23	Publikasi mahasiswa atau mahasiswa bersama dosen pada internasional bereputasi
SS 37	Peningkatan diseminasi hasil penelitian	Diseminasi Hasil Penelitian	
		24	Pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional
		25	Diseminasi pada seminar nasional
		26	Diseminasi pada seminar internasional
		27	Buku Referensi
		28	Buku Ajar
		29	Modul
30	Sitasi		
SS 38	Peningkatan HAKI dan hak paten hasil penelitian	HKI dan Hak Paten	
		31	HAKI
		32	Hak Paten
SS 39	Peningkatan akreditasi jurnal	Akreditasi Jurnal	
		33	Jumlah jurnal terakreditasi

- 5. Tujuan 3 (T3): Menghasilkan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan hasil PkM dengan paradigma wahdatul ulum;**
Sasaran 5 (S5): Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 4.8

Sasaran Strategis (SS) dan Target Kinerja (IKU) Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA			
T3, S5		Intisari dari R04, P06, KL03			
SS 40	Tersedianya roadmap PkM	Roadmap PkM			
		1	Roadmap PkM berstandar Nasional dan Internasional		
		2	PkM sesuai roadmap		
		3	Evaluasi penelitian sesuai roadmap		
SS 41	Peningkatan Jumlah PkM Dosen	Peningkatan Jumlah dan Pembiayaan PkM			
		4	PkM Dosen dengan pembiayaan PT		
		5	PkM Dosen dengan pembiayaan luar PT dalam negeri		
		6	PkM Dosen dengan pembiayaan luar PT luar negeri		
		7	Jumlah PkM lokal/regional		
		8	Jumlah PkM kolaboratif nasional		
		9	Jumlah PkM kolaboratif internasional		
		10	Magang MBKM		
		11	Magang, KKN Internasional		
		12	Jumlah PkM kolaboratif internasional		
		13	Jumlah PkM dosen bersama mahasiswa		
		SS 42	Peningkatan publikasi Ilmiah hasil PkM	Output Hasil PkM	
				14	Publikasi PkM pada jurnal terakreditasi sinta 3-6
15	Publikasi PkM pada jurnal terakreditasi sinta 1-2				
16	Publikasi PkM pada jurnal terakreditasi pada jurnal internasional				
17	Publikasi PkM pada jurnal terakreditasi pada jurnal internasional bereputasi				
18	Publikasi PkM pada Prosiding Nasional				
19	Publikasi PkM pada Prosiding Internasional				
20	Publikasi PkM pada Prosiding Internasional bereputasi				
SS 43	Peningkatan diseminasi hasil PkM	Diseminasi PkM			
		21	Pendampingan penulisan artikel ilmiah hasil PkM tingkat internasional		
		22	Diseminasi hasil PkM pada seminar nasional		
		23	Diseminasi hasil PkM pada seminar internasional		
		24	Buku Referensi		
		25	Buku Ajar Hasil PkM		
		26	Modul Hasil PkM		
SS 44	Peningkatan HAKI dan hak paten hasil PkM	HKI dan Paten Hasil PkM			
		27	HAKI PkM		
		28	Hak Paten PkM		

6. **Tujuan 4 (T4):** Menghasilkan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan hasil penelitian dengan paradigma wahdatul ulum
Sasaran 6 (S6) : Pengembangan Kerja Sama

Tabel 4.9
 Sasaran Strategis (SS) dan Target Kinerja (IKU) Pengembangan Kerjasama

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	
T4, S6		Intisari dari R03, P04, P05 KL04	
SS 45	Peningkatan MoU dalam dan luar negeri	Peningkatan MoU	
		1	Pedoman pelaksanaan kerjasama
		2	MoU Lokal/Regional
		3	MoU Nasional
		4	MoU Internasional
SS 46	Peningkatan MoA dalam dan luar negeri	Peningkatan MoA	
		5	MoA Nasional bidang pendidikan
		6	MoA Internasional bidang pendidikan
		7	MoA Nasional bidang penelitian
		8	MoA Internasional bidang penelitian
		9	MoA Nasional bidang PkM
		10	MoA Internasional bidang PkM
		11	MoA Nasional bidang IT
SS 47	Peningkatan kualitas kerjasama	Evaluasi Kerjasama	
		13	Evaluasi Kerjasama
		14	Survey Kepuasan Mitra kerjasama
		15	Sistem Informasi Kerjasama

7. **Tujuan 5 (T5):** Menghasilkan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan hasil penelitian dengan paradigma wahdatul ulum
Sasaran 7 (S6) : Pengembangan Sarana Prasarana dan Keuangan

Tabel 4.10
 Sasaran Strategis (SS) dan Target Kinerja (IKU) Pengembangan Sarana Prasarana dan Keuangan

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	
T5, SS7		Intisari dari R 01, R 02, R 05, P03 dan KL05	
SS 48	Tersedianya biaya pendidikan yang berkelanjutan	Pendapatan BLU dan RM	
		1	Jumlah Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional
		2	Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2025-2029 (Rp.000,000)
		3	Realisasi Pendapatan PNBPN BLU dari Jasa Layanan Pendidikan (Rp.000,000)
		4	Realisasi Pendapatan BLU dari optimalisasi aset Tetap (Rp.000,000)

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2025 – 2029

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	
T5, SS7		Intisari dari R 01, R 02, R 05, P03 dan KL05	
		5	Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset lancar (Rp.000,000)
		6	Realisasi Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU (Rp.000,000)
		7	Realisasi Pendapatan BLU Lainnya (Rp.000,000)
		8	Realisasi Belanja RM (Rp.000,000)
		9	Realisasi Belanja PNBPN (Rp.000,000)
		10	Jumlah penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU
		11	Persentase Jumlah Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran
		12	Jumlah anggaran PNBPN BLU terhadap seluruh Sumber Dana
		13	Realisasi Belanja Remunerasi (Rp.000,000)
SS 49	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU	Indeks akurasi pendapatan BLU	
		14	Indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU
		15	Ketepatan Waktu Penyampaian (Pengesahan Belanja)
		16	Ketepatan Waktu Penyampaian (Pendapatan)
		17	Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan
SS 50	Optimalisasi pendapatan bisnis	Pendapatan Pusbangnis	
		18	Pembuatan Rekening Dana Kelolaan Pusbangnis
		19	Pembuatan Rekening Dana Kelolaan Klinik (Syarat BPJS Kesehatan)
		20	Sewa Fasilitas Sarana Olahraga (Rp000.000)
		21	Sewa Gedung Mini Market ; (Rp000.000)
		22	UIN SU Health and Care (Rp000.000)
		23	UIN SU Parking dan Swimming Pool (Rp000.000)
		24	Smart Foudcourt UINSU (Rp000.000)
		25	UIN SU Cake & Bakery (Rp000.000)
		26	UIN SU Catering (Rp000.000)
		27	UIN SU Tour & Travel (Rp000.000)
		28	Smart Water UIN SU (Rp000.000)
		29	UIN SU Hotel and Resort (Rp000.000)
		30	Sewa Tanah Sena (Rp000.000)
		31	Sewa Tanah Kampus Tuntungan (Rp000.000)
		32	Sewa Tanah Kampus Helvetia (Rp000.000)
		33	Sewa Gelanggang Mahasiswa (Rp000.000)
		34	Sewa Aula (Rp000.000)
		35	Sewa Aula Haji Anif (Rp000.000)
		36	Pendapatan Sewa Gedung Lainnya
	37	Kerjasama Sewa Gedung Lembaga MAL (Madrasah Aliah Laboratorium) (Rp000.000)	
	38	Kerjasama Sewa Gedung Kantor Kas Bank BRI (Rp000.000)	
	39	Kerjasama Sewa Gedung Kantor Cabang BPRS Puduarta Insani (Rp000.000)	
	40	Kerjasama Sewa Gedung Kantor KPRI UINSU (Rp000.000)	
	41	Sewa Ruang Kantor Lainnya (Rp000.000)	
	42	Sewa Mobil / Bus (Rp000.000)	

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2025 – 2029

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	
T5, SS7		Intisari dari R 01, R 02, R 05, P03 dan KL05	
		43	Sewa Alat Laboratorium (Rp000.000)
		44	Sewa Video Tron (Rp000.000)
		45	Sewa Sound System (Rp000.000)
		46	Sewa Peralatan dan Perlengkapan Ruang Meeting dan Aula (Rp000.000)
		47	UIN SU Service Station (Rp000.000)
		48	Pendapatan Lainnya Dari Sewa Peralatan (Rp000.000)
		49	Pendapatan bisnis tersendiri yg diketahui oleh bendahara universitas (Rp000.000)
SS 51	Tersedianya jumlah anggaran yang dialokasikan untuk beasiswa	Anggaran Beasiswa	
		50	Jumlah dana PIP Kuliah/Bidikmisi (Rp000.000)
		51	Jumlah Beasiswa Prestasi (Rp000.000)
		52	Jumlah Beasiswa UPZ (Rp000.000)
		53	Jumlah Beasiswa Afirmasi (Rp000.000)
		54	Jumlah beasiswa untuk mahasiswa asing (Rp000.000)
		55	Jumlah beasiswa untuk Lulusan S1 langsung Program Magister
SS 52	Meningkatnya penghimpunan dan penyaluran dana ZIS	Pendapatan Filantropi	
		56	Jumlah dana Zakat yang terhimpun dari Internal dan Eksternal UIN SU Medan (Rp000.000)
		57	Jumlah dana Zakat yang disalurkan sebagai pelengkap pendanaan pendidikan (Rp000.000)
SS 53	Meningkatnya penghimpunan dan penyaluran dana Wakaf	58	Jumlah dana Wakaf yang terhimpun dari Internal dan Eksternal UIN SU Medan (Rp000.000)
		59	Jumlah hasil pengembangan Wakaf yang digunakan untuk pendanaan pendidikan (Rp000.000)
SS 54	Meningkatnya predikat opini laporan keuangan	Pelaporan Keuangan	
		60	Predikat opini laporan keuangan
		61	Nilai reformasi birokrasi
		62	Jumlah tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan
		63	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
SS 55	Tersedianya Sarana Prasarana pembelajaran yang mutakhir	Pengadaan Sarana Prasarana	
		64	Pengadaan Meubelair
			1. Kursi kuliah
			2. Filling kabinet
			3. Loker
			4. Tv display
			5. AC
			6. Infokus
			7. Kamera
			8. Laptop
			9. Printer
			10. Scanner
			11. Acces point
			12. CCTV
		65	Pengadaan Gedung

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	
T5, SS7		Intisari dari R 01, R 02, R 05, P03 dan KL05	
			1. Gedung Perkantoran
			2. Gedung Perkuliahan
			3. Gedung Perpustakaan
			4. Gedung Laboratorium
			5. Gedung Serbaguna
			6. Gedung Olah Raga
			7. Gedung UKK/UKM
			8. Gedung Kantin / Foodcourt
			9. Gedung Aula (Gedung Pertemuan)
			10. Gedung Bangunan Penunjang
		66	Sarana Prasarana berbasis Teknologi
			1. Jumlah prasarana perguruan tinggi berbasis teknologi yang dibangun
			2. Jumlah prasarana perguruan tinggi yang mutakhir
			3. Jumlah sarana perguruan tinggi berbasis teknologi yang direvitalisasi
			4. Jumlah sarana perguruan tinggi berbasis Jumlah program studi yang mengembangkan sistem MOOCs/Online Course yang berkualitas dan bersinergi
			5. Jumlah sarana perguruan tinggi berbasis Jumlah mahasiswa yang mendapatkan layanan rekognisi pembelajaran lampau (RPL)
		67	Sarana Prasarana Ramah Disabilitas
SS 56	Peningkatan prasarana perguruan tinggi berbasis layanan IT mutakhir	Sarana Prasarana Pustipada	
		68	Jumlah aplikasi
		69	Ketersediaan jaringan yang handal dan berkecepatan tinggi (%)
		70	Keamanan data yang terjamin (jumlah kasus pelanggaran keamanan data)
		71	Perangkat keras dan perangkat lunak yang up-to-date (usia rata-rata perangkat keras)
		72	Kapasitas penyimpanan data yang memadai.
		73	Layanan IT yang mudah diakses dan digunakan (tingkat kepuasan pengguna)
		74	Layanan IT yang responsif dan solutif (Rata-rata waktu respons layanan helpdesk (menit).
		75	Layanan IT yang terstandarisasi dan terdokumentasi dengan baik (Jumlah standar layanan IT/aplikasi yang dimiliki)
SS 57	Inovasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi	76	Jumlah proyek inovasi IT yang diinisiasi dan diimplementasikan.
		77	Tingkat adopsi teknologi informasi baru di lingkungan universitas.
		78	Kontribusi IT dalam mendukung pencapaian tujuan strategis universitas.
SS 58	Peningkatan kegiatan Ma'had	Sarana Prasarana Ma'had	
		79	Penambahan Gedung Ma'had
		80	Pengaktifan Lab Keagamaan
		81	Pembentukan Rumah Ruqyah dan Bekam

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	
T5, SS7		Intisari dari R 01, R 02, R 05, P03 dan KL05	
SS 59	Peningkatan Infrastruktur Bahasa Asing	Sarana Prasarana Pusat Bahasa	
		82	Komputer Test
		83	Sound dan Speaker
SS 60	Peningkatan Layanan Program Bahasa Asing	84	Layanan Test TOEFL
		85	Layanan Test TOAFL
		86	Layanan Penterjemahan
SS 61	Program Pendampingan Studi Lanjut Luar Negeri	87	Program Persiapan Studi Lanjut (PPSL)
		88	Seleksi Beasiswa Timur Tengah
		89	Bahasa Indonesia Penutur Asing (BIPA)
SS 62	Tersedianya akses terhadap berbagai sumber bacaan yang mampu meningkatkan literasi	Sarana Prasarana Perpustakaan	
		90	Jumlah Koleksi Perpustakaan (judul)
		91	Jumlah Database Jurnal Berlangganan
		92	Tingkat Kepuasan Pemustaka
		93	Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kepustakawanan
		94	Jumlah pustakawan Yang Tersertifikasi
		95	Akreditasi Perpustakaan

B. Kerangka Pendanaan

Sampai dengan tahun anggaran 2024, sumber pendanaan UIN SU Medan berasal dari alokasi anggaran yang di muat dalam DIPA APBN, terdiri dari alokasi Rupiah Murni (RM), PNBP-BLU, dan hibah dari berbagai organisasi seperti pemerintah daerah, pengusaha, dan organisasi masyarakat lainnya yang tidak mengikat.

Ke depan UIN SU Medan, berupaya menggali sumber pembiayaan dalam melaksanakan penyelenggaraan pendidikan, selain berasal dari sumber-sumber yang telah ada, juga dari sumber-sumber pembiayaan lainnya, seperti dari *Islamic Development Bank* (IsDB), bantuan pemerintah kota/kabupaten di Sumatera Utara, dan pengembangan unit-unit usaha mandiri. Dengan demikian, skema pembiayaan pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan ke depan bersumber dari:

1. Alokasi APBN

Setiap tahun UIN SU Medan mendapat alokasi anggaran yang dimuat dalam DIPA untuk membiayai operasional untuk pembiayaan rutin pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi mencakup penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, pelaksanaan penelitian dan penerbitan karya ilmiah, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan-kegiatan penunjang Tridharma Perguruan Tinggi lainnya. Peningkatan anggaran UIN SU Medan diproyeksikan meningkat sebesar 50% dari tahun anggaran sebelumnya. Peningkatan tersebut direncanakan untuk secara berkala membiayai persiapan kebutuhan fakultas dan jurusan/prodi baik yang lama maupun yang baru.

2. Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara

Setiap tahunnya UIN SU Medan mendapat bantuan pembiayaan dari pemerintah provinsi Sumatera Utara. Besaran bantuan pembiayaan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan yang harus segera dilaksanakan.

3. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Utara

Dalam konteks ini, selama beberapa tahun belakangan ini, UIN SU Medan telah memperoleh sejumlah bantuan pembiayaan pendidikan dari sejumlah pemerintah Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, seperti Kota Medan, Kota Tebing Tinggi, Kota Tanjung Balai, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Langkat, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Asahan, Kabupaten Karo, dan lain-lain.

Bantuan pembiayaan tersebut diberikan dalam bentuk bantuan beasiswa pendidikan bagi mahasiswa, penerbitan buku, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (seperti pemberantasan buta aksara al-Qur'an), dan lain-lain. Pada tahun-tahun mendatang, UIN SU akan terus berupaya menjalin dan meningkatkan kerjasama pembiayaan pendidikan dari seluruh pemerintah kabupaten/kota yang ada di Sumatera Utara.

4. Unit-unit Usaha Mandiri

Selama ini, UIN SU Medan telah memiliki sejumlah unit usaha mandiri, seperti sejumlah kantin, Koperasi Pegawai Negeri, BPR Syariah Puduarta Insani, BPR Tarbiyah Madani, penyewaan gedung dan sarana olahraga. Selain melanjutkan dan mengembangkan usaha mandiri yang sudah ada, ke depan, UIN SU Medan berencana membangun dan mengembangkan unit-unit usaha mandiri lainnya, di antaranya pelayanan digital library, pusat bisnis syari'ah, asuransi syari'ah, layanan bimbingan keluarga muslim dan psikologi terapan, pusat-pusat pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, dan lain-lain.

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis UIN SU Medan ini disusun sebagai pedoman arah kebijakan dan pengembangan universitas dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh unit kerja di lingkungan UIN SU Medan dalam merancang, melaksanakan, memantau, serta mengevaluasi berbagai program dan kegiatan yang berorientasi pada pencapaian visi, misi, dan tujuan universitas.

Melalui implementasi Renstra ini, UIN SU Medan berkomitmen untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*), meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi, serta memperkuat kapasitas kelembagaan menuju universitas yang unggul dan berdaya saing global. Kesuksesan pelaksanaan Renstra ini menuntut komitmen, sinergi, dan partisipasi aktif seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, serta dukungan para pemangku kepentingan internal dan eksternal universitas.

Dengan semangat kebersamaan, profesionalisme, dan integritas, seluruh elemen di lingkungan UIN SU Medan diharapkan dapat menjadikan Renstra ini sebagai landasan utama dalam penyusunan rencana operasional tahunan serta instrumen evaluasi kinerja universitas. Semoga dokumen ini menjadi panduan strategis dalam mewujudkan UIN SU Medan sebagai universitas unggul, berkarakter Islami, berdaya saing, dan diakui dunia, yang memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan ilmu pengetahuan, bangsa, dan kemanusiaan.

Sebagai bentuk kesungguhan dalam mewujudkan Renstra ini, pimpinan UIN SU Medan menyatakan komitmen penuh untuk mendukung pelaksanaannya secara konsisten, terukur, dan berkelanjutan. Pimpinan universitas akan mengawal setiap tahapan pelaksanaan Renstra, memastikan sinergi antarunit, serta mendorong terwujudnya budaya kerja yang profesional dan berintegritas. Dengan dukungan semua pihak, Renstra ini diharapkan menjadi landasan kokoh bagi UIN SU Medan dalam menapaki masa depan yang lebih gemilang.

Lampiran 1: Kode Renstra

DAFTAR KODE RENSTRA

Aspek	Kode	Keterangan
Tujuan	T1	Melahirkan sarjana yang unggul dalam berbagai bidang kajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan paradigma wahdatul ulum;
	T2	Menghasilkan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan hasil penelitian dengan paradigma wahdatul ulum;
	T3	Menghasilkan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan hasil pengabdian masyarakat dengan paradigma wahdatul ulum;
	T4	Menghasilkan kerja sama internasional yang menopang peradaban dunia dan kemaslahatan kemanusiaan; dan
	T5	Mewujudkan masyarakat yang mandiri, sejahtera, inovatif dan kreatif.
Sasaran	S1	Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran,
	S2	Pengembangan Mahasiswa dan Alumni
	S3	Pengembangan Sumber Daya Manusia,
	S4	Pengembangan Penelitian dan Inovasi
	S5	Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat,
	S6	Pengembangan Pengembangan Kerja Sama
	S7	Pengembangan Sarana dan Prasarana, Keuangan dan SDM untuk mendukung terwujudnya masyarakat pembelajar
RPJPN	R 01	Pendapatan per kapita setara negara maju.
	R 02	Kemiskinan menuju 0% dan ketimpangan berkurang.
	R 03	Kepemimpinan dan pengaruh dunia internasional meningkat.
	R 04	Daya saing sumber daya manusia meningkat.
	R 05	Intensitas Gas Rumah Kaca (GRK) menurun menuju Net Zero Emissions (nol emisi GRK)
PENDIS	P 01	Percepatan Wajib Belajar 13 tahun (1 tahun pra sekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah)
	P 02	Pemerataan Akses Pendidikan Tinggi Berkualitas dan Pengembangan STEAM,
	P 03	Peningkatan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran
	P 04	Penguatan Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas
	P 05	Penguatan sistem tata kelola Pendidikan
	P 06	Peningkatan produktivitas, daya saing, dan kemampuan kerja
LAKIP Rektor	KL01	Skor akreditasi serta perbaikan tata kelola
	KL02	Mahasiswa dan lulusan
	KL03	Dosen dan tenaga kependidikan
	KL04	Layanan Prima
	KL05	Pengelolaan Keuangan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel

Lampiran 2: Table: IKU Renstra 2025-2029

SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA RENSTRA UIN SU MEDAN 2025-2029

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASE LINE	TARGET CAPAIAN					PIC
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	
T1, S1		Intisari dari R 03, P03, P05, P02 dan KL 01								
SS 01	Adanya VMTS Universitas/Fakultas yang menaungi visi keilmuan program studi	VMTS								
		1	Workshop Penyusunan/Review VMTS melibatkan stake holder nasional dan internasional	1	9	9	9	9	9	WR 1, UPPS, PS
		2	Sosialisasi VMTS	8	9	9	9	9	9	
		3	Penyusunan Renstra	1	9	-	-	-	-	
		4	Penyusunan Renop	1	9	9	9	9	9	
		5	Evaluasi Capaian VMTS melalui evaluasi Renstra	2	9	9	9	9	9	
SS 02	Terwujudnya tata pamong mampu menciptakan Good University Governance	Struktur Organisasi								
		6	Revisi Statuta	0	1	-	-	-	-	WR 1, AUPK
		7	Revisi Ortaker	0	1	-	-	-	-	
		8	Pendirian UPM							
		9	Pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi	0	0	1	-	-	-	WR 3, AAKK
		10	Pendirian Lembaga Bantuan Hukum	0	1	-	-	-	-	
11	Career Center	1	1	-	-	-	-			
SS 03	Terwujudnya tata kelola yang terstandarisasi internasional	Standarisasi Layanan								
		12	Layanan terstandarisasi internasional (ISO)	0	2	2	4	4	6	WR 2, LPM, UPPS, PS
		13	Akreditasi Laboratorium	0	-	-	-	2	0	
		14	Penyusunan SOP	10	4	4	4	4	4	
		15	Evaluasi Implementasi SOP	20	20	22	22	22	22	
		16	Survey Kepuasan Layanan Managemen	2,93	3	3,1	3,2	3,3	3,4	WR 1, LPM, SEMUA UNIT
17	Budaya kerja yang positif dan kolaboratif.	80%	85%	90%	95%	95%	95%			
SS 04	Peningkatan akreditasi seluruh program studi prodi	Akreditasi								
		18	Program Studi yang terakreditasi unggul	14	13	15	15	16	17	WR 1, LPM UPPS, PS
		19	Program Studi yang terakreditasi baik sekali	34	38	38	42	43	44	

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2025 – 2029

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASE LINE	TARGET CAPAIAN					PIC	
				2024	2025	2026	2027	2028	2029		
	di tingkat nasional dan internasional	20	Program Studi yang terakreditasi baik	6	4	4	4	4	2		
		21	Program Studi yang terakreditasi internasional	0	1	1	1	2	2		
		22	Skor Rata-rata Akreditasi	3,51	3,69	3,78	3,82	3,85	3,85		
SS 05	Terimplementasinya sistem penjaminan mutu	Penjaminan Mutu								LPM	
		23	Review dokumen mutu	1	1	1	1	1	1		
		24	Pelatihan Audit Mutu Internal/SPMI	1	1	1	1	1	1		
		25	Implementasi siklus PPEPP	1	1	1	1	1	1		
		26	External benchmarking penjaminan mutu (LPM, UPM, GKM)	1	1	1	1	1	1		
		27	Audit Mutu Internal	1	1	1	1	1	1		
		28	Pelaksanaan Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa	1	9	9	9	9	9		PS, LPM, UPM, GKM
		29	Survey kepuasan								
		30	Tingkat kepuasan terhadap hasil survey								
SS 06	Peningkatan pemerataan akses pendidikan yang berkualitas melalui pembukaan prodi baru	Pembukaan Prodi Baru								WR 1, UPPS	
		31	Fakultas Syariah dan Hukum								
			1. S2 Hukum	0	-	1	-	-	-		
			2. S2 Hukum Ekonomi Syariah	0	-	1	-	-	-		
			3. S2 Hukum Tata Negara	0	-	1	-	-	-		
		32	Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam								
			1. S3 Ilmu Alqur'an dan Tafsir	0	-	1	-	-	-		
		33	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan								
			1. S2 Pendidikan Islam Anak Usia Dini	0	1	-	-	-	-		
			2. S2 Bimbingan Konseling Pendidikan Islam	0	-	-	1	-	-		
			3. S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	0	1	-	-	-	-		
			4. S2 Pendidikan Bahasa Arab	0	-	1	-	-	-		
			5. S3 Tadris Bahasa Inggris								
			6. S3 Pendidikan Islam Anak Usia Dini	0	-	-	-	1	-		
	7. S3 Pendidikan Agama Islam	0	-	-	-	1	-				

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2025 – 2029

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASE LINE	TARGET CAPAIAN					PIC
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	
	34	Fakultas Dakwah dan Komunikasi							WR 1, UPPS
		1. S1 Managemen Haji dan Umrah	0	-	-	1	-	-	
		2. S1 Desain Komunikasi Visual							
			3. S1 Jurnalistik Islam						
	35	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam							WR 1, UPPS
		1. Magister Managemen	0	1	-	-	-	-	
	36	Fakultas Ilmu Sosial							WR 1, UPPS
		1. S1 Komunikasi Bisnis Digital	0	1	-	-	-	-	
		2. S1 Hubungan Internasional	0	-	1	-	-	-	
		3. S2 Komunikasi	0	-	-	1	-	-	
			4. S3 Komunikasi						
	37	Fakultas Sains dan Teknologi	0	-	-	-	-	-	
		1. S2 Matematika	0	1	-	-	-	-	
		2. S1 Data Sains	0	1	-	-	-	-	
		3. S2 Ilmu Komputer	0	0	-	1	-	-	
	38	Fakultas Kesehatan Masyarakat							WR 1, UPPS
		1. S1 Psikologi	0	1	-	-	-	-	
		2. S2 Kesehatan Masyarakat	0	1	-	-	-	-	
	39	Pascasarjana							WR 1, UPPS
		1. S2 Ilmu Syariah	0	1	-	-	-	-	
2. S3 Ilmu Syariah		0	0	-	-	-	-		
3. S2. Studi Islam		0	1	-	-	-	-		
4. S3 Studi Islam		0	0	-	-	-	-		
5. S2 Teknologi Pendidikan		0	1	-	-	-	-		
6. S2. Psikologi Pendidikan		0	1	-	-	-	-		
Pembukaan Fakultas dan Prodi Baru									
40	Fakultas Kedokteran							WR 1	
	1. S1 Pendidikan Dokter	0	0	1	-	-	-		
	2. S1 Profesi Dokter								

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2025 – 2029

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASE LINE	TARGET CAPAIAN					PIC
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	
		41	Fakultas Adab dan Humaniora	0	-	-	-	-	1	
SS 07	Ditutupnya program studi yang tidak memiliki nomenklatur	42	Penutupan program studi Pascasarjana							WR 1, UPPS
			1. S2 Pendidikan Islam	1	-	1	-	-	-	
			2. S3 Pendidikan Islam	1	-	1	-	-	-	
			3. S2 Hukum Islam	1	-	1	-	-	-	
			4. S3 Hukum Islam	1	-	1	-	-	-	
SS 08	Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Akademik	Kurikulum dan SKL								
		43	Pemutakhiran Kurikulum melibatkan stakeholder internasional	6	9	-	-	-	9	WR 1, PS
		44	Pembelajaran dengan Paradigma wahdatul-ulum	50%	75%	80%	85%	90%	100%	
		45	Implementasi nilai moderasi dalam pembelajaran	50%	75%	80%	85%	90%	100%	
		46	Pembelajaran berbasis OBE	50%	75%	80%	85%	90%	100%	
		47	Workshop peningkatan kualitas pembelajaran	9	9	9	9	9	9	
SS 09	Implementasi Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	48	Implementasi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Hafal Juz 30 dan 1 Juz dari 1 s/d 29	50%	75%	80%	85%	90%	100%	
		49	implementasi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) TOAFL 350 (S1) dan 400 (S2 dan S3)	50%	75%	80%	85%	90%	100%	
		50	Implementasi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) TOEFL 450 (S1) dan 550 (S2 dan S3)	50%	75%	80%	85%	90%	100%	
SS 10	Integrasi hasil penelitian dan PKM dalam pembelajaran	51	Jumlah hasil penelitian Dosen yang menjadi sumber bahan Ajar	50%	75%	80%	85%	90%	95%	WR 1, PS
		52	Jumlah hasil PkM Dosen yang menjadi sumber bahan Ajar	50%	75%	80%	85%	90%	95%	
T1, S2		Intisari dari R04, P06, KL 02								
SS 11	Meningkatnya jumlah mahasiswa	Mahasiswa Baru								
		1	Mahasiswa Baru S1 Dalam Negeri	5.953	5339	5.446	5.555	5.666	5.779	

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2025 – 2029

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASE LINE	TARGET CAPAIAN					PIC
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	
	dalam dan luar negeri	2	Mahasiswa Baru S2 Dalam Negeri	204	208	212	216	220	224	WR 1, UPPS, PS, BAK
		3	Mahasiswa Baru S3 Dalam Negeri	123	125	128	131	134	137	
		4	Mahasiswa S1 Luar Negeri	18	30	50	75	100	120	
		5	Mahasiswa S2 Luar Negeri	0	4	8	12	16	20	
		6	Mahasiswa S3 Luar Negeri (inbound dan outbound)	0	4	8	12	16	20	
		7	Rasio mahasiswa baru (rasio calon mahasiswa yang mendaftar dengan mahasiswa yang lulus seleksi)	01:08	01:09	01:10	01:11	01:12	01:13	
		SS 12	Peningkatan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik tingkat nasional dan internasional	Prestasi dan Sertifikasi						
8	Prestasi mahasiswa dalam bidang akademik tingkat nasional			118	180	228	256	284	320	
9	Prestasi mahasiswa dalam bidang akademik tingkat internasional			14	34	60	78	114	132	
10	Prestasi mahasiswa dalam bidang non Akademik tingkat nasional			110	68	82	116	120	152	
11	Prestasi mahasiswa dalam bidang non Akademik tingkat internasional			14	22	34	36	52	54	
12	Mahasiswa S1 yang menjadi presenter pada Internasional Conference			1%	1%	1%	1%	1%	1%	
13	Mahasiswa S2 yang menjadi presenter pada Internasional Conference			2%	2%	2%	2%	2%	2%	
14	Mahasiswa S3 yang menjadi presenter pada Internasional Conference			3%	3%	3%	3%	3%	3%	
SS 13	Peningkatan jumlah mahasiswa mengikuti MBKM dalam negeri dan luar negeri	15	Mahasiswa S1 mengikuti MBKM dalam negeri	184	340	360	360	560	610	WR 1, UPPS, PS, BAK
		16	Mahasiswa S1 mengikuti MBKM luar negeri (sit in) minimal 1 semester	1	20	20	36	34	39	
		17	Mahasiswa yang mengikuti pertukaran internasional	11	21	21	22	24	32	
SS 14	Peningkatan jumlah mahasiswa yang	18	Instruktur moderasi beragama	0	5	10	15	20	25	WR 1, UPPS, PS, BAK
		19	Pelatihan/workshop moderasi beragama	2080	2142	2192	2122	2142	2032	

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2025 – 2029

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASE LINE	TARGET CAPAIAN					PIC
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	
	dibina dalam moderasi beragama									
SS 15	Peningkatan jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi nasional dan internasional	20	Sertifikasi kompetensi nasional misal dari BNSP	1566	1783	1926	2035	2286	2441	WR 1, UPPS, PS, BAK
		21	Sertifikasi kompetensi internasional	0	20	25	30	35	40	
SS 16	Peningkatan jumlah penerima beasiswa mahasiswa S1 dan S2 dalam dan luar negeri	Beasiswa								
		22	Beasiswa PIP Kuliah/Bidikmisi	666	564	625	715	766	826	WR 3, UPPS, PS, BAK
		23	Beasiswa Prestasi	290	327	392	462	520	592	
		24	Beasiswa Tahfidz	205	225	279	336	389	446	
		25	Beasiswa Afirmasi	128	157	183	209	235	261	
		26	Beasiswa mahasiswa asing	0	10	15	20	20	21	
27	Mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister	8	16	19	24	25	25			
SS 17	Peningkatan jumlah Lulusan S2 dan S3 yang berhasil mendapat pekerjaan dalam 1 tahun terakhir	Lulusan berdaya saing								
		28	Lulusan S3 yang bekerja	116	122	126	129	131	132	WR 3, UPPS, PS, BAK
		29	Lulusan S2 yang bekerja	89	97	103	106	112	120	
SS 18	Peningkatan jumlah lulusan S1, S2, dan S3 yang lulus tepat waktu dalam 1 tahun terakhir	30	Lulusan S3 yang lulus tepat waktu	97	101	102	105	106	107	WR 3, UPPS, PS, BAK
		31	Lulusan S2 yang lulus tepat waktu	82	86	92	104	107	118	
		32	Lulusan S1 yang lulus tepat waktu	1040	1323	1486	1676	1826	1965	
SS 19	Jumlah Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dalam rentang waktu 3-6 bulan dalam 1 tahun terakhir	33	Lulusan S1 yang mendapat pekerjaan dalam 3-6 bulan	930	931	1012	1086	1198	1295	WR 3, UPPS, PS, BAK
		34	Lulusan S1 yang mendapat pekerjaan di atas 6 bulan	964	878	882	8176	1037	1116	
		35	Lulusan S1 yang mendapat pekerjaan di atas 1 tahun	557	563	559	584	595	588	
SS 20	Jumlah lulusan S1, S2, S3 yang lanjut	36	Lulusan S3 yang melanjutkan studi (post doc)	0	2	2	3	3	3	WR 3, UPPS, PS, BAK

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2025 – 2029

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASE LINE	TARGET CAPAIAN					PIC
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	
	studi atau post doc dalam 1 tahun terakhir	37	Lulusan S2 yang melanjutkan studi S3	12	17	24	24	31	39	
		38	Lulusan S1 yang melanjutkan studi S2	136	297	315	338	350	380	
SS 21	Jumlah lulusan S1, S2, S3 yang menjadi wiraswasta dalam 1 tahun terakhir	39	Lulusan S3 yang menjadi wiraswasta	11	14	13	15	16	16	WR 3, UPPS, PS, BAK
		40	Lulusan S2 yang menjadi wiraswasta	45	50,2	51,2	64,2	65,2	78,2	
		41	Lulusan S1 yang menjadi wiraswasta	725	473	507	537	585	615	
SS 22	Lulusan yang berkegiatan di Luar Kampus atau Meraih Prestasi di Tingkat Nasional dan internasional	42	Lulusan S3, berkegiatan di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Tingkat Nasional	1	3	3	3	3	3	WR 3, UPPS, PS, BAK
		43	Lulusan S2 berkegiatan di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Tingkat Nasional	12	6	7	9	9	11	
		44	Lulusan S1 berkegiatan di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Tingkat Nasional	213	49	55	61	67	77	
		45	Lulusan S3, berkegiatan di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Tingkat Internasional	0	2	2	3	3	4	
		46	Lulusan S2 berkegiatan di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Tingkat Internasional	2	3	3	4	4	5	
		47	Lulusan S1 berkegiatan di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Tingkat Internasional	19	12	13	19	21	27	
SS 23	Peningkatan kompetensi mahasiswa dan lulusan	Tracer dan Pelatihan								WR 3, UPPS, PS
		48	Tracer studi	1	1	1	1	1	1	
		49	Pengembangan minat dan bakat mahasiswa	1	9	9	9	9	9	
		50	Pelatihan kewirausahaan	1	1	1	1	1	1	
		51	Pelatihan leadership	1	1	1	1	1	1	
		52	Job fair	1	1	1	1	1	1	
		53	Pelatihan <i>softskill</i> bagi calon alumni	1	1	1	1	1	1	
T1, S3		Intisari dari R04, P03, P04 dan KL 03								
SS 24	Dipenuhinya dosen sesuai dengan rasio ideal	Raso Dosen								WR 1, PS Kepegawaian
		1	Jumlah Tenaga Pendidik/Dosen	624	759	859	925	956	956	
		2	Peningkatan Rasio Dosen Mahasiswa	1:60	1:60	1:55	1:50	1:45	1:40	
		3	Dosen berpendidikan S.3	223	244	329	444	599	809	

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2025 – 2029

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASE LINE	TARGET CAPAIAN					PIC
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	
SS 25	Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen	Peningkatan Jabatan Fungsional								WR 1, PS Kepegawaian
		4	Profesor	49	49	52	55	58	61	
		5	Lektor Kepala	117	238	294	330	354	369	
		6	Lektor	278	339	419	471	506	528	
SS 26	Terlaksananya Visiting lecturer dan professor dalam dan luar negeri	Rekognisi								WR 1, PS Kepegawaian
		7	Visiting professor dalam negeri	14	43	77	69	83	99	
		8	Visiting professor luar negeri	3	3	5	7	9	11	
		9	Visiting lecturer dalam negeri	5	5	5	5	5	5	
		10	Visiting lecturer luar negeri	2	2	2	2	2	2	
SS 27	Terlaksananya dosen praktisi	11	Dosen Tetap Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	61	92	94	107	113	124	WR 1, PS Kepegawaian
SS 28	Terlaksananya kegiatan rekognisi dosen di dalam dan luar negeri	12	Invited Speaker Nasional	40	60	65	74	84	97	WR 1, PS Kepegawaian
		13	Invited Speaker Internasional	20	30	33	37	42	46	
		14	Mitra Bestari jurnal nasional terakreditasi	47	60	71	74	85	94	
		15	Mitra Bestari jurnal internasional bereputasi	4	6	7	7	8	9	
		16	Dosen mengikuti workshop/ konferensi/ diklat/ seminar nasional	210	317	333	382	396	443	
		17	Dosen mengikuti workshop/ konferensi/ diklat/ seminar internasional	89	142	157	170	186	214	
		18	Dosen yang dibina dalam moderasi beragama	67	150	126	130	135	148	
		19	Dosen yang menjadi instruktur moderasi beragama	4	20	30	40	50	60	
SS 29	Jumlah Dosen yang Berkegiatan Tri Dharma di Kampus Lain di dalam dan luar negeri	20	Dosen yang Berkegiatan Tri Dharma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 By Subject),	112	120	130	142	154	176	WR 1, PS Kepegawaian
		21	Dosen yang Berkegiatan Tri Dharma di Kampus Lain, Sebagai Praktisi,	18	36	36	44	44	54	

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2025 – 2029

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASE LINE	TARGET CAPAIAN					PIC
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	
		22	Dosen yang Berkegiatan Tri Dharma di Kampus Lain yang Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Tingkat Nasional	12	14	14	22	22	32	
		23	Dosen yang Berkegiatan Tri Dharma di Kampus Lain yang Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Tingkat Internasional	0	6	6	8	8	17	
SS 30	Peningkatan Jumlah Dosen Tetap Memiliki Sertifikat Kompetensi dalam dan luar negeri	Peningkatan Kompetensi								
		24	Dosen Tetap Memiliki Sertifikat Kompetensi yang Diakui Oleh Industri Dan Dunia Kerja;	131	139	145	163	162	168	WR 1, PS Kepegawaian
		25	Dosen Tetap Memiliki Sertifikat Profesi (Sertifikasi Dosen);	212	273	286	300	313	325	
SS 31	Peningkatan jumlah tenaga kependidikan (Rekrutmen)	Tenaga Kependidikan								
		26	Tenaga Kependidikan	16	16	16	16	21	21	WR 2, Kepegawaian
		27	Staf IT	8	10	12	14	18	20	
		28	Staf Pengelola Puspesa	2	4	5	6	7	8	
		29	Pustakawan	12	14	16	18	20	22	
SS 32	Peningkatan kualitas tenaga kependidikan	Peningkatan Kompetensi								
		30	Tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi	5	5	5	5	10	10	WR 2, Kepegawaian
		31	Tenaga Kependidikan dengan pendidikan S.2	7	7	7	7	12	12	
		32	Pelatihan dan pengembangan tenaga kependidikan yang berkelanjutan.	9	9	9	9	9	9	
T2, S4		Intisari dari R04, P04 dan KL 03								
SS 33	Tersedianya roadmap penelitian	Roadmap dan Evaluasi Penelitian								
		1	Roadmap Penelitian berstandar Nasional dan Internasional	1	1	1	1	1	1	WR 1, LP2M
		2	Jumlah penelitian sesuai roadmap	1	1	1	1	1	1	
		3	Evaluasi penelitian sesuai roadmap	1	1	1	1	1	1	
SS 34		Jumlah dan Pembiayaan Penelitian								

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2025 – 2029

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASE LINE	TARGET CAPAIAN					PIC
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	
	Peningkatan Jumlah Penelitian Dosen	4	Penelitian Dosen dengan pembiayaan PT	84	176	176	196	220	230	WR 1, LP2M, PS
		5	Penelitian Dosen dengan pembiayaan luar PT dalam negeri	50	78	78	84	96	101	
		6	Penelitian Dosen dengan pembiayaan luar PT luar negeri	5	19	19	22	26	31	
		7	Jumlah Penelitian lokal/regional							
		8	Jumlah penelitian kolaboratif nasional	8	25	26	36	38	40	
		9	Jumlah penelitian kolaboratif internasional	21	26	26	31	34	34	
		10	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen	78	155	212	356	411	420	WR 1, LP2M, PS
SS 35	Peningkatan jumlah publikasi Ilmiah hasil penelitian	Output Hasil Penelitian								
		11	Jurnal akreditasi sinta 3-6	888	1090	1272	1664	1876	1988	WR 1, LP2M, PS
		12	Jurnal akreditasi sinta 1-2	31	68	68	102	159	161	
		13	Jurnal internasional	20	32	32	36	46	47	
		14	Jurnal internasional bereputasi	14	26	26	28	40	41	
		15	Prosiding Nasional	16	34	38	88	98	100	
		16	Prosiding Internasional	15	31	32	32	42	45	
		17	Prosiding Internasional bereputasi	1	15	15	17	25	26	
		18	Hasil penelitian yang berkontribusi terhadap SDGs	19	52	55	57	62	70	
19	Hasil penelitian yang digunakan industri	3	14	39	67	74	87			
SS 36	Publikasi mahasiswa atau dosen bersama mahasiswa	20	Publikasi mahasiswa atau mahasiswa bersama dosen pada sinta 3-6	1052	1087	1182	1435	1538	1621	PS
		21	Publikasi mahasiswa atau mahasiswa bersama dosen pada sinta 1-2	44	67	84	128	189	208	
		22	Publikasi mahasiswa atau mahasiswa bersama dosen pada internasional	15	31	50	63	82	95	
		23	Publikasi mahasiswa atau mahasiswa bersama dosen pada internasional bereputasi	11	28	32	42	56	61	

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2025 – 2029

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASE LINE	TARGET CAPAIAN					PIC
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	
SS 37	Peningkatan diseminasi hasil penelitian	Diseminasi Hasil Penelitian								WR 1, LP2M, PS
		24	Pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	8	9	9	9	9	9	
		25	Diseminasi pada seminar nasional	13	30	38	46	59	62	
		26	Diseminasi pada seminar internasional	3	14	19	67	74	87	
		27	Buku Referensi	16	49	51	63	68	81	
		28	Buku Ajar	18	52	54	56	65	75	
		29	Modul	19	52	54	57	62	70	
		30	Sitasi	1162	1772	1851	2254	2656	2983	
SS 38	Peningkatan HAKI dan hak paten hasil penelitian	HKI dan Hak Paten								WR 1, LP2M, PS
		31	HAKI	98	133	156	189	198	214	
		32	Hak Paten	10	18	18	18	18	24	
SS 39	Peningkatan akreditasi jurnal	Akreditasi Jurnal								WR 1, LP2M, PS
		33	Jumlah jurnal terakreditasi	11	26	31	33	33	35	
T3, S5		Intisari dari R04, P06, KL03								
SS 40	Tersedianya roadmap PkM	Roadmap PkM								WR 1, LP2M, PS
		1	Roadmap PkM berstandar Nasional dan Internasional	1	1	1	1	1	1	
		2	PkM sesuai roadmap	9	9	9	9	9	9	
		3	Evaluasi penelitian sesuai roadmap	1	1	1	1	1	1	
SS 41	Peningkatan Jumlah PkM Dosen	Peningkatan Jumlah dan Pembiayaan PkM								WR 1, LP2M, PS
		4	PkM Dosen dengan pembiayaan PT	38	57	60	63	64	70	
		5	PkM Dosen dengan pembiayaan luar PT dalam negeri	14	63	72	79	89	98	
		6	PkM Dosen dengan pembiayaan luar PT luar negeri	2	12	14	16	17	23	
		7	Jumlah PkM lokal/regional	41	82	87	88	100	103	
		8	Jumlah PkM kolaboratif nasional	25	42	46	47	54	58	
		9	Jumlah PkM kolaboratif internasional	5	10	15	20	25	30	

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2025 – 2029

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASE LINE	TARGET CAPAIAN					PIC
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	
		10	Magang MBKM	18	50	52	58	72	79	
		11	Magang, KKN Internasional	2	15	15	15	23	23	
		12	Jumlah PkM kolaboratif internasional	1	16	16	17	23	23	
		13	Jumlah PkM dosen bersama mahasiswa	109	183	191	283	321	352	
SS 42	Peningkatan publikasi Ilmiah hasil PkM	Output Hasil PkM								WR 1, LP2M, PS
		14	Publikasi PkM pada jurnal terakreditasi sinta 3-6	25	85	85	91	97	109	
		15	Publikasi PkM pada jurnal terakreditasi sinta 1-2	0	13	14	16	24	26	
		16	Publikasi PkM pada jurnal terakreditasi pada jurnal internasional	0	9	11	13	14	19	
		17	Publikasi PkM pada jurnal terakreditasi pada jurnal internasional bereputasi	0	5	6	7	8	13	
		18	Publikasi PkM pada Prosiding Nasional	1	10	38	48	59	65	
		19	Publikasi PkM pada Prosiding Internasional	0	8	12	31	32	37	
		20	Publikasi PkM pada Prosiding Internasional bereputasi	0	5	5	6	8	8	
SS 43	Peningkatan diseminasi hasil PkM	Diseminasi PkM								WR 1, LP2M, PS
		21	Pendampingan penulisan artikel ilmiah hasil PkM tingkat internasional	0	9	9	9	9	10	
		22	Diseminasi hasil PkM pada seminar nasional	10	15	26	56	62	73	
		23	Diseminasi hasil PkM pada seminar internasional	5	10	12	37	38	44	
		24	Buku Referensi	8	17	20	24	31	32	
		25	Buku Ajar Hasil PkM	0	9	11	15	20	22	
		26	Modul Hasil PkM	0	5	13	16	16	18	
SS 44	Peningkatan HAKI dan hak paten hasil PkM	HKI dan Paten Hasil PkM								WR 1, LP2M, PS
		27	HAKI PkM	9	34	36	43	45	47	
		28	Hak Paten PkM	0	7	8	11	11	16	

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2025 – 2029

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASE LINE	TARGET CAPAIAN					PIC	
			2024	2025	2026	2027	2028	2029		
T4, S6		Intisari dari R03, P04, P05 KL04								
SS 45	Peningkatan MoU dalam dan luar negeri	Peningkatan MoU								
		1	Pedoman pelaksanaan kerjasama	1	1	1	1	1	WR 4, Kerjasama AAKK, UPPS	
		2	MoU Lokal/Regional	40	60	80	85	100		125
		3	MoU Nasional	54	72	91	115	134		158
		4	MoU Internasional	7	20	20	25	35		40
SS 46	Peningkatan MoA dalam dan luar negeri	Peningkatan MoA								
		5	MoA Nasional bidang pendidikan	15	35	39	40	45	50	WR 4, Kerjasama AAKK, UPPS
		6	MoA Internasional bidang pendidikan	7	15	16	22	22	27	
		7	MoA Nasional bidang penelitian	17	32	37	44	51	57	
		8	MoA Internasional bidang penelitian	8	20	20	26	26	31	
		9	MoA Nasional bidang PkM	8	19	21	27	28	33	
		10	MoA Internasional bidang PkM	6	17	17	22	23	28	
		11	MoA Nasional bidang IT	5	7	9	11	13	15	
12	MoA Nasional bidang Perpustakaan	5	7	9	11	13	15			
SS 47	Peningkatan kualitas kerjasama	Evaluasi Kerjasama								
		13	Evaluasi Kerjasama	9	9	9	9	9	9	WR 4, Kerjasama AAKK, UPPS
		14	Survey Kepuasan Mitra kerjasama	9	9	9	9	9	9	
		15	Sistem Informasi Kerjasama	0	9	9	9	9	9	
T5, SS7		Intisari dari R 01, R 02, R 05, P03 dan KL05								
SS 48	Tersedianya biaya pendidikan yang berkelanjutan	Pendapatan BLU dan RM								
		1	Jumlah Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	60%	56%	56%	57%	56%	57%	WR 2, Keuangan
		2	Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2025-2029 (Rp.000,000)	152.812	156.762	159	162	165	170	
		3	Realisasi Pendapatan PNPB BLU dari Jasa Layanan Pendidikan (Rp.000,000)	141.574	145.000	147	148	150	152	
		4	Realisasi Pendapatan BLU dari optimalisasi aset Tetap (Rp.000,000)	422	447	1.400	2.020	2.594	3.620	

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2025 – 2029

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASE LINE	TARGET CAPAIAN					PIC		
				2024	2025	2026	2027	2028	2029			
		5	Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset lancar (Rp.000,000)	7.091	7.450	5.500	4.500	3.500	3.000			
		6	Realisasi Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU (Rp.000,000)	3.263	3.390	4.500	6.500	8.000	10.500			
		7	Realisasi Pendapatan BLU Lainnya (Rp.000,000)	462	475	550	600	665	750			
		8	Realisasi Belanja RM (Rp.000,000)	158.014	158.814	160	161	163	164			
		9	Realisasi Belanja PNBPN (Rp.000,000)	130.028	166.498	165	168	170	145			
		10	Jumlah penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	90%	91%	92%	93%	94%	95%			
		11	Persentasi Jumlah Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	6%	6%	7%	7%	8%	8%			
		12	Jumlah anggaran PNBPN BLU terhadap seluruh Sumber Dana	92%	94%	95%	96%	97%	85%			
		13	Realisasi Belanja Remunerasi (Rp.000,000)	53.980	56.679	73.683	77.367	81.235	85.297			
		SS 49	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU	Indeks akurasi pendapatan BLU								
				14	Indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU	90%	92%	94%	96%		96%	96%
				15	Ketepatan Waktu Penyampaian (Pengesahan Belanja)	3,5	3,6	3,7	3,8		3,9	4
				16	Ketepatan Waktu Penyampaian (Pendapatan)	3,5	3,6	3,7	3,8		3,9	4
17	Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan			3,5	3,6	3,7	3,8	3,9	4			
SS 50	Optimalisasi pendapatan bisnis	Pendapatan Pusbangnis										
		18	Pembuatan Rekening Dana Kelolaan Pusbangnis	0	1	0	0	0	0	WR 2, pusbangnis		
		19	Pembuatan Rekening Dana Kelolaan Klinik (Syarat BPJS Kesehatan)	0	1	0	0	0	0			
		20	Sewa Fasilitas Sarana Olahraga (Rp000.000)	-	-	5	6	6	6			
		21	Sewa Gedung Mini Market ; (Rp000.000)	-	26	26	26	26	26			
		22	UIN SU Health and Care (Rp000.000)	-	-	720	720	1.000	1.200			

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2025 – 2029

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASE LINE	TARGET CAPAIAN					PIC
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	
	23 UIN SU Parking dan Swimming Pool (Rp000.000)	-	-	-	5	6	7	
	24 Smart Foudcourt UINSU (Rp000.000)	215	222	330	660	880	1.210	
	25 UIN SU Cake & Bakery (Rp000.000)	-	-	180	360	480	660	
	26 UIN SU Catering (Rp000.000)	-	-	255	510	680	935	
	27 UIN SU Tour & Travel (Rp000.000)	-	-	255	510	680	935	
	28 Smart Water UIN SU (Rp000.000)	-	-	180	360	480	660	
	29 UIN SU Hotel and Resort (Rp000.000)	143	148	195	390	520	715	
	30 Sewa Tanah Sena (Rp000.000)	5	6	180	300	450	750	
	31 Sewa Tanah Kampus Tuntungan (Rp000.000)	2	2	60	100	150	250	
	32 Sewa Tanah Kampus Helvetia (Rp000.000)	2	2	60	100	150	250	
	33 Sewa Gelanggang Mahasiswa (Rp000.000)	142	150	300	360	440	560	
	34 Sewa Aula (Rp000.000)	89	94	188	225	275	350	
	35 Sewa Aula Haji Anif (Rp000.000)	71	75	150	180	220	280	
	36 Pendapatan Sewa Gedung Lainnya	53	56	113	135	165	210	
	37 Kerjasama Sewa Gedung Lembaga MAL (Madrasah Aliah Laboratorium) (Rp000.000)	39	39	39	39	39	39	
	38 Kerjasama Sewa Gedung Kantor Kas Bank BRI (Rp000.000)	47	47	47	47	47	47	
	39 Kerjasama Sewa Gedung Kantor Cabang BPRS Puduarta Insani (Rp000.000)	39	39	39	39	39	39	
	40 Kerjasama Sewa Gedung Kantor KPRI UINSU (Rp000.000)	39	39	39	39	39	39	
	41 Sewa Ruang Kantor Lainnya (Rp000.000)	90	90	90	90	90	90	
	42 Sewa Mobil / Bus (Rp000.000)	2	6	8	9	9	10	
	43 Sewa Alat Laboratorium (Rp000.000)	-	-	10	20	25	32	
	44 Sewa Video Tron (Rp000.000)	-	-	14	28	42	42	
	45 Sewa Sound System (Rp000.000)	-	-	-	-	-	-	
	46 Sewa Peralatan dan Perlengkapan Ruang Meeting dan Aula (Rp000.000)	-	-	25	25	35	45	

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2025 – 2029

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASE LINE	TARGET CAPAIAN					PIC
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	
		47	UIN SU Service Station (Rp000.000)	-	-	10	10	15	15	
		48	Pendapatan Lainnya Dari Sewa Peralatan (Rp000.000)	-	-	5	6	7	8	
		49	Pendapatan bisnis tersendiri yg diketahui oleh bendahara universitas (Rp000.000)	Rp0	Rp100	Rp125	Rp150	Rp200	Rp250	
SS 51	Tersedianya jumlah anggaran yang dialokasikan untuk beasiswa	Anggaran Beasiswa								
		50	Jumlah dana PIP Kuliah/Bidikmisi (Rp000.000)		32.696					
		51	Jumlah Beasiswa Prestasi (Rp000.000)	1740	1962	2352	2772	3120	3552	
		52	Jumlah Beasiswa UPZ (Rp000.000)	87	90	95	100	105	110	
		53	Jumlah Beasiswa Afirmasi (Rp000.000)	1200	1200	1320	1440	1560	1560	
		54	Jumlah beasiswa untuk mahasiswa asing (Rp000.000)	114	114	152	152	190	190	
		55	Jumlah beasiswa untuk Lulusan S1 langsung Program Magister	0	144	288	432	576	720	
SS 52	Meningkatnya penghimpunan dan penyaluran dana ZIS	Pendapatan Filantropi								
		56	Jumlah dana Zakat yang terhimpun dari Internal dan Eksternal UIN SU Medan (Rp000.000)	1207	1207	1217	1227	1237	1247	WR 2, UPZ
		57	Jumlah dana Zakat yang disalurkan sebagai pelengkap pendanaan pendidikan (Rp000.000)	1496	1498	1499	1500	1500	1500	
SS 53	Meningkatnya penghimpunan dan penyaluran dana Wakaf	58	Jumlah dana Wakaf yang terhimpun dari Internal dan Eksternal UIN SU Medan (Rp000.000)	2094	2094	2094	2094	2094	2094	WR 2, Badan Wakaf
		59	Jumlah hasil pengembangan Wakaf yang digunakan untuk pendanaan pendidikan (Rp000.000)	0	50	50	50	50	50	
SS 54	Meningkatnya predikat opini laporan keuangan	Pelaporan Keuangan								
		60	Predikat opini laporan keuangan	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WR 2, SPI
		61	Nilai reformasi birokrasi	70%	80%	80%	85%	85%	85%	

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2025 – 2029

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASE LINE	TARGET CAPAIAN					PIC
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	
		62	Jumlah tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		63	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	80%	80%	85%	85%	85%	85%	
SS 55	Tersedianya Sarana Prasarana pembelajaran yang mutakhir	Pengadaan Sarana Prasarana								
		64	Pengadaan Meubelair							
			1. Kursi kuliah	190	1500	1750	1800	1010	1000	
			2. Filling kabinet	0	45	45	40	35	31	
			3. Loker	0	5	5	4	3	0	
			4. Tv display	2	45	45	40	35	35	
			5. AC	82	55	55	50	50	40	
			6. Infokus	10	15	15	15	15	15	
			7. Kamera	11	5	5	5	5	5	
			8. Laptop	58	10	10	10	10	10	
			9. Printer	60	20	20	20	20	20	
			10. Scanner	5	20	10	10	10	20	
			11. Acces point	0	1300	500	500	500	500	
			12. CCTV	8	40	40	40	40	40	
			65	Pengadaan Gedung						
			1. Gedung Perkantoran	4	1	1	1	1	1	
			2. Gedung Perkuliahan	8	1	2	1	1	1	
			3. Gedung Perpustakaan	2	0	1	1	0	0	
			4. Gedung Laboratorium	4	0	1	1	1	1	
			5. Gedung Serbaguna	1	0	0	1	0	0	
	6. Gedung Olah Raga	1	0	1	1	1	1			
	7. Gedung UKK/UKM	1	1	0	1	0	0			
	8. Gedung Kantin / Foodcourt	1	0	1	1	0	0			
	9. Gedung Aula (Gedung Pertemuan)	1	0	1	0	0	0			
	10. Gedung Bangunan Penunjang	0	1	0	0	0	0			
	66	Sarana Prasarana berbasis Teknologi								

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2025 – 2029

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASE LINE	TARGET CAPAIAN					PIC
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	
		1. Jumlah prasarana perguruan tinggi berbasis teknologi yang dibangun	2	3	4	5	6	7	
		2. Jumlah prasarana perguruan tinggi yang mutakhir	4	5	6	7	8	9	
		3. Jumlah sarana perguruan tinggi berbasis teknologi yang direvitalisasi	1	2	3	4	5	6	
		4. Jumlah sarana perguruan tinggi berbasis Jumlah program studi yang mengembangkan sistem MOOCs/Online Course yang berkualitas dan bersinergi	2	3	4	5	6	7	
		5. Jumlah sarana perguruan tinggi berbasis Jumlah mahasiswa yang mendapatkan layanan rekognisi pembelajaran lampau (RPL)	5	6	7	8	9	10	
		67. Sarana Prasarana Ramah Disabilitas	5	6	7	8	9	10	
SS 56	Peningkatan prasarana perguruan tinggi berbasis layanan IT mutakhir	Sarana Prasarana Pustipada							
		68. Jumlah aplikasi	39	41	43	45	47	49	WR2, PUSTIPADA
		69. Ketersediaan jaringan yang handal dan berkecepatan tinggi (%)	80%	90%	95%	99%	99%	99%	
		70. Keamanan data yang terjamin (jumlah kasus pelanggaran keamanan data)	30	20	10	5	0	0	
		71. Perangkat keras dan perangkat lunak yang up-to-date (usia rata-rata perangkat keras)	6	5	4	3	3	3	
		72. Kapasitas penyimpanan data yang memadai.	50 TB	75TB	100TB	150TB	175TB	200 TB	WR2, PUSTIPADA
		73. Layanan IT yang mudah diakses dan digunakan (tingkat kepuasan pengguna)	80%	85%	90%	95%	95%	95%	
		74. Layanan IT yang responsif dan solutif (Rata-rata waktu respons layanan helpdesk (menit)).	60	30	20	10	5	5	

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2025 – 2029

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASE LINE	TARGET CAPAIAN					PIC
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	
		75	Layanan IT yang terstandarisasi dan terdokumentasi dengan baik (Jumlah standar layanan IT/aplikasi yang dimiliki)	44	46	48	50	52	54	
SS 57	Inovasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi	76	Jumlah proyek inovasi IT yang diinisiasi dan diimplementasikan.	2	3	4	6	8	10	WR2, PUSTIPADA
		77	Tingkat adopsi teknologi informasi baru di lingkungan universitas.	75%	85%	90%	95%	95%	95%	
		78	Kontribusi IT dalam mendukung pencapaian tujuan strategis universitas.	65%	70%	75%	78%	80%	85%	
SS 58	Peningkatan kegiatan Ma'had	Sarana Prasarana Ma'had								
		79	Penambahan Gedung Ma'had	5	0	0	0	1	0	WR 2,
		80	Pengaktifan Lab Keagamaan	0	1	1	1	1	1	WR 1, Ma'had
		81	Pembentukan Rumah Ruqyah dan Bekam	0	0	1	0	0	0	
SS 59	Peningkatan Infrastruktur Bahasa Asing	Sarana Prasarana Pusat Bahasa								
		82	Komputer Test	0	20.	20.	10.	10.	10.	WR 2, PUSPESA
		83	Sound dan Speaker	0	4	4	2	2	2	
SS 60	Peningkatan Layanan Program Bahasa Asing	84	Layanan Test TOEFL	80%	85%	90%	95%	95%	95%	WR 1, PUSPESA
		85	Layanan Test TOAFL	80%	85%	90%	95%	95%	95%	
		86	Layanan Penterjemahan	80%	85%	90%	95%	95%	95%	
SS 61	Program Pendampingan Studi Lanjut Luar Negeri	87	Program Persiapan Studi Lanjut (PPSL)	1	1	1	1	1	1	WR 1, PUSPESA
		88	Seleksi Beasiswa Timur Tengah	1	1	1	1	1	1	
		89	Bahasa Indonesia Penutur Asing (BIPA)	1	2	3	4	5	6	
SS 62	Tersedianya akses terhadap berbagai sumber bacaan yang mampu meningkatkan literasi	Sarana Prasarana Perpustakaan								
		90	Jumlah Koleksi Perpustakaan (judul)	29.903	30.100	30.200	30.300	30.400	30.500	Perpustakaan
		91	Jumlah Database Jurnal Berlangganan	0	2	2	2	2	2	
		92	Tingkat Kepuasan Pemustaka	90%	90%	90%	90%	90%	95%	
		93	Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kepustakawanan	3	3	3	3	4	4	
		94	Jumlah pustakawan Yang Tersertifikasi	3	4	5	6	7	8	
		95	Akreditasi Perpustakaan	A	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	